



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia
EST. 1849

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

TAHUN
2025

UNIVERSITAS INDONESIA

Depok
2024

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang atas izin dan rahmat-Nya, Universitas Indonesia (UI) dapat menyelesaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2025. RKAT ini berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Universitas Indonesia Tahun 2025–2029.

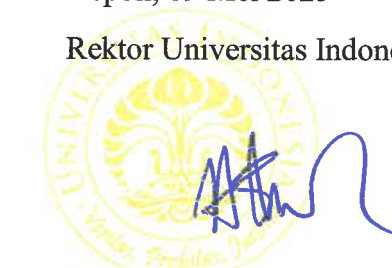
RKAT UI Tahun 2025 sebagai penjabaran Renstra UI 2025-2029 disusun untuk memberikan gambaran terperinci mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh UI dalam satu periode anggaran, serta alokasi dana yang diperlukan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Rencana Kerja mencakup berbagai program dan aktivitas yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, riset, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sumber daya manusia serta pengelolaan administrasi yang efisien. RKA disusun untuk memastikan bahwa penggunaan dana yang ada dapat dipertanggungjawabkan dengan transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, penyusunan laporan ini sangat penting untuk memberikan dasar yang jelas dalam pengelolaan keuangan, mempermudah proses evaluasi kinerja, serta mendukung keberlanjutan program-program yang telah direncanakan.

Melalui laporan ini, diharapkan seluruh pihak yang terlibat, baik internal maupun eksternal UI, dapat memahami arah kebijakan, prioritas kegiatan, dan alokasi anggaran yang disusun untuk tahun anggaran 2025. Dengan demikian, RKAT UI ini dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja dalam mencapai visi dan misi UI sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH).

Kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu serta terlibat dalam proses revisi ke-2 RKAT UI Tahun 2025 ini, kami ucapkan terima kasih.

Depok, 09 Mei 2025

Rektor Universitas Indonesia,



Prof. Dr. Ir. Heri Hermansyah, S T., M.Eng., IPU

NIP1976011811999031002



LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Heri Hermansyah, S.T., M.Eng., IPU
Jabatan : Rektor Universitas Indonesia
Alamat : Gedung Pusat Administrasi Universitas, Kampus UI Depok
Telepon : 021 7867222
Fax : 021 78849060
Email : renbang@ui.ac.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2025 dengan perincian:

1.	(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	Rp	245,356,235,000
2.	Alokasi BPPTNBH	Rp	128,898,000,000
3.	PUAPT/PRPTNBH	Rp	-
4.	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Rp	55,694,085,000
5.	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Rp	-
6.	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Rp	631,000,000
7.	Pendanaan dari K/L lain	Rp	12,068,468,487
8.	Selain APBN	Rp	3,355,116,615,711
TOTAL		Rp	3,797,764,404,198

Demikian Rencana Kerja dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan anggaran PTN Badan Hukum.

Disahkan oleh:
Ketua Majelis Wali Amanat

Dr. (HC) KH. Yahya Cholil Staquf

Depok, 09 Mei 2025
Rektor Universitas Indonesia

Prof. Dr. Ir. Heri Hermansyah, S.T., M.Eng., IPU
NIP 197601181999031002

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
a. Kebijakan Program UI Tahun 2025.....	2
b. Kinerja Layanan UI Tahun 2024 dan Target Kinerja UI Tahun 2025	2
c. Ringkasan Biaya UI.....	3
d. Ringkasan Sumber Pembiayaan UI	4
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Umum	6
a. Landasan Hukum UI.....	6
b. Kegiatan Layanan UI	6
B. Visi dan Misi UI	11
a. Visi dan Misi UI	11
b. Gambaran UI di Masa Mendatang.....	15
c. Upaya yang akan Dilakukan UI sebagai PTN BH untuk Mencapai Visi dan Misi	16
BAB II RENCANA KINERJA UI	18
A. Gambaran Kondisi UI.....	18
a. Kondisi Internal UI	18
b. Kondisi Eksternal UI	49
c. Faktor yang Mempengaruhi.....	52
B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja UI.....	54
a. Kinerja Layanan UI Tahun 2024 dan Target Kinerja UI Tahun 2025.....	54
b. Hasil-hasil Tridharma dan/atau Produk yang Dihasilkan UI s.d. Tahun 2024.	58
C. Rencana Kinerja Tahunan UI	62
a. Rencana Kinerja dan Pembiayaan Tahun RKT 2025	62
b. Rincian Biaya yang Dikelola UI.....	81
c. Rincian Sumber Pembiayaan UI.....	83
d. Kebijakan/Program Dalam Rangka Mencapai Target IKU dan Melaksanakan Kampus Merdeka/Merdeka Belajar	84
D. Rencana Pembangunan dan Pengadaan UI.....	87
E. Kajian Risiko UI	89
F. Informasi Lainnya.....	103
BAB III PENUTUP	106
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Peta Strategi UI	13
Gambar 2. Overview Visi Strategis UI Periode Tahun 2025-2029	16
Gambar 3. Capaian Indikator Pengabdian Masyarakat di UI	27
Gambar 4. Program Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (2020–2024)	28
Gambar 5. Data Sebaran Program Pengabdian Masyarakat 2020-2024	30
Gambar 6. Alur Kontribusi PPM UI 2020–2024.....	31
Gambar 7. Peringkat UI pada pemeringkatan QS WUR 2020-2025.....	37
Gambar 8. Perbandingan Peringkat UI, ITB, dan UGM pada QS AUR Tahun 2020–2025.....	38
Gambar 9. Perbandingan Peringkat UI, ITB, dan UGM pada THE <i>Impact Rankings</i> Tahun 2019–2024	39
Gambar 10. Capaian UI pada <i>Webometrics Ranking of World Universities</i> Tahun 2020–2024	40
Gambar 11. Peringkat UI <i>GreenMetric</i> Tahun 2020–2024	42
Gambar 12. Persentase Pertumbuhan dosen S3 dan Sp2.....	43
Gambar 13. Jumlah LK dan GB baru 2020-2024	43
Gambar 14. Pendapatan dan Beban UI Tahun 2020-2024	45
Gambar 15. <i>Employment Outcome</i> dan <i>Employment Reputation</i> Lulusan UI.....	47
Gambar 16. Data Pemeringkatan QS <i>Sustainability</i> Tahun 2024 di Indonesia	48

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Pencapaian Perjanjian Kinerja UI Tahun 2024 dan Rencana Tahun 2025	3
Tabel 2. Ringkasan Biaya UI	3
Tabel 3. Ringkasan Sumber Pembiayaan UI	4
Tabel 4. Data Akreditasi Program-program Studi di UI Tahun 2024	20
Tabel 5. Data Kelas Internasional di UI Tahun 2024	22
Tabel 6. Data MOOCs yang Diproduksi UI pada 2021–2024.....	24
Tabel 7. Data Peringkat UI dibandingkan dengan Universitas Lain Berdasarkan QS WUR dan THE WUR	25
Tabel 8. Perbandingan Skor IKU UI Tahun 2020–2024	41
Tabel 9. Dana Abadi UI Tahun 2019-2023	46
Tabel 10. Analisa SWOT.....	50
Tabel 11. Asumsi Makro Tahun 2025	52
Tabel 12. Asumsi Mikro Tahun 2025	53
Tabel 13. Pencapaian Kinerja Perjanjian Kinerja UI-Kemendibudristek Tahun 2024 dan Target Kinerja yang akan Dicapai Tahun 2025.....	54
Tabel 14. Target Kinerja yang akan dicapai Tahun 2025.....	56
Tabel 15. <i>Mapping</i> IKU Kemendikbudristek Dikti dan IKU UI Tahun 2025.....	57
Tabel 16. RKT UI Tahun 2025.....	62
Tabel 17. Rincian Biaya Tahun 2023	81
Tabel 18. Rincian Biaya Tahun 2024	81
Tabel 19. Rincian Biaya Tahun 2025	82
Tabel 20. Rincian Sumber Pembiayaan.....	83
Tabel 21. Kebijakan/Program Kerja Pendukung IKU PTN Tahun 2025	84
Tabel 22. Rencana Pembangunan dan Pengadaan UI Tahun 2025	87
Tabel 23. Kajian Risiko UI Tahun 2025.....	89

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan PP Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia Bab III, bahwa kegiatan layanan UI mengacu pada Tridharma PTN BH, yaitu terkait Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Selain ini ketiga Tridharma tersebut, UI juga memberikan layanan dalam Pengelolaan Manajemen dan Pelayanan Masyarakat sebagai pendukung kegiatan Tridharma.

Asumsi Makro dan Mikro yang digunakan serta faktor-faktor eksternal dan internal dapat mempengaruhi pencapaian target kinerja UI di Tahun 2025. Asumsi makro sebagai faktor eksternal mengacu pada Nota Keuangan APBN Tahun 2025, antara lain pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%, tingkat inflasi sebesar 2,5%, suku bunga 7%, dan nilai tukar (Rp/US\$) kurs dollar Rp. 16.000,-. Sedangkan asumsi mikro Tahun 2025 sebagai faktor internal UI antara lain UI masih mendapatkan subsidi dari pemerintah dalam bentuk APBN DIPA Gaji PNS, BPPTN BH, dan Alokasi pendanaan dari K/L lain. Asumsi Tarif Biaya Pendidikan Tahun Akademik 2025/2026 untuk Program S1 Jalur Nasional, Mandiri, Jalur KKI, Kerjasama, WNA mengacu pada Permendikbudristek No 2 Tahun 2024 dan Kepmendikbudristek No 54 Tahun 2024, sedangkan Tarif utk Program Profesi, Magister, Dokter, Spesialis dan Subspesialis diatur sendiri oleh UI.

Laporan Posisi Keuangan UI Konsolidasian Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024 (*audited*) menunjukkan pendapatan operasional UI mengalami kenaikan dan penurunan dari Tahun 2020 sampai dengan 2024 (rata-rata kenaikan 10%). Penurunan terjadi dari Tahun 2021 ke 2022 sebesar 2%, sebagai dampak pandemi Covid-19. Kenaikan pendapatan operasional berasal dari kenaikan pendapatan Biaya Pendidikan sebesar Rp. 55 Miliar; kenaikan pendapatan sponsorship berupa bantuan pengadaan fasilitas laboratorium Biofuel dari Pertamina sebesar Rp. 11 Miliar; kenaikan pendapatan UKK dari jasa penelitian, pelatihan/kursus/seminar, rumah sakit dan layanan masyarakat lainnya sebesar Rp. 138 miliar; dan kenaikan pendapatan bunga deposito dan jasa giro karena adanya penempatan pada deposito yang mendapatkan rate khusus serta penempatan pada giro special rate dan deposit on call dengan total sebesar Rp. 28 Miliar. Beban operasional UI mengalami kenaikan dari tahun 2020 ke 2024 dengan rata-rata kenaikan sebesar 6%.

a. Kebijakan Program UI Tahun 2025

UI telah mempunyai Renstra UI periode 2025-2029 oleh Rektor Terpilih 2024-2029 serta amanat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri melalui Kepmendikbud Nomor 210/M/2023. Tahun 2025 UI memfokuskan pada program kerja-program kerja strategis yang akan dilaksanakan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan Tahun 2025. Program kerja tersebut antara lain:

IKU Kemendikbudristek Dikti	Program Kerja
[IKU 4.1] Predikat SAKIP [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	1. Optimalisasi Proses Reformasi Tata Kelola Organisasi (PK-01)
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	2. Pembentukan Karakter Melalui Pengembangan Seni dan Budaya Nasional (PK-02) 3. Peningkatan Kesejahteraan Komunitas Akademik dan Sivitas UI (PK-03)
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis	1. Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Ekosistem Kampus Digital (PK-04)
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2. Akselerasi Pengembangan Fasilitas dan Sarana Prasarana Kampus (PK-05) 3. Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu (PK-06)
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1. Perluasan Jaringan Keilmuan Global dan Diplomasi Kebudayaan untuk Peradaban (PK-07) 2. Pengembangan Strategi Rekrutmen Bakat Global (PK-08) 3. Pembentukan dan Penguatan Pusat Keunggulan untuk Riset, Inovasi, dan Pengabdian Masyarakat (PK-09)
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 [IKU 4.1] Predikat SAKIP	1. Perluasan Jaringan Kemitraan Strategis dan Kolaborasi (PK-10) 2. Pengembangan dan Optimalisasi Pengelolaan Dana Abadi (PK-11)
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	3. Peningkatan Bakat Mahasiswa dan Kewirausahaan (PK-12)
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah [IKU 4.1] Predikat SAKIP	1. Peningkatan Komunikasi Strategis dan Manajemen Pencitraan Universitas (PK-13) 2. Perluasan Jaringan Internasionalisasi dan Keterlibatan Global (PK-14) 3. Pengakuan Nasional dan Internasional (PK-15)

b. Kinerja Layanan UI Tahun 2024 dan Target Kinerja UI Tahun 2025

Berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Kemendikbudristek dan UI, Tahun 2024 UI mendapatkan amanah guna mendukung target dan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) di Bidang Pendidikan Tinggi.

UI sebagai PTN BH telah mengajukan PK Tahun 2024 melalui Sistem SPASIKITA yang telah mendapatkan persetujuan oleh Dirjen Diktiristek Kemendikbudristek. Sedangkan untuk PK Tahun 2025 yang diajukan pada Tabel 1, adalah prognosis UI dengan memperhatikan capaian kinerja PK UI Tahun 2024 sampai dengan Triwulan 4.

Tabel 1. Pencapaian Perjanjian Kinerja UI Tahun 2024 dan Rencana Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2024	Realisasi s.d Oktober 2024	Proyeksi s.d Desember 2024	Target 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	86	0	87,8	83
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%	40	22,6	35,25	40
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	54,30	0	57,25	40
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	26,30	0	27,6	25
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	1	0,9	1,69	1
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	0,93	0,75	0,86	0,7
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	85	41,70	41,70	50
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	37	27,4	39,73	30
4	Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	9	Predikat SAKIP	predikat	AA	-	AA	AA
		10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	87	0	81.83	83
		11	Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas	%	50	88,24	88.24	50

c. Ringkasan Biaya UI

Tabel 2. Ringkasan Biaya UI

No	Komponen Biaya	Realisasi 2023	Anggaran 2024	Anggaran 2025	Proporsi Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Biaya Operasional	1,859,856,073,522	1,767,568,812,137	2,152,881,564,551	57%
2	Biaya Dosen PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	195,621,371,809	204,861,209,034	203,275,067,896	5%
3	Biaya Tenaga Kependidikan PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	31,300,982,111	40,495,025,966	42,081,167,104	1%
4	Biaya Dosen Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	482,546,080,491	288,462,700,129	291,224,050,750	8%
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	255,201,630,710	249,878,462,416	289,375,873,715	8%
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya	63,237,864,790	410,293,824,866	105,017,436,693	3%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	232,984,070,398	481,243,699,422	362,544,267,545	10%
8	Biaya Pengembangan	59,189,184,850	132,091,735,673	113,698,194,356	3%
9	Sisa Dana Tidak Terealisasi APBN	16,136,144,481		50,818,000	0.0%
10	Sisa Dana Tidak Terealisasi Selain APBN	115,562,354,791		237,615,963,588	6%
Total		3,311,635,757,953	3,574,895,469,643	3,797,764,404,198	100%

Mengacu pada Tabel 2, total rincian anggaran biaya UI Tahun 2025 sebesar Rp3.797.764.404.198,- atau meningkat sebesar 6% dibanding anggaran biaya UI Tahun 2024.

Proporsi terbesar anggaran pengeluaran Tahun 2025 pada Biaya Operasional sebesar 57%, Biaya Dosen dan Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS sebesar 22%, Remunerasi 3% serta biaya Pengembangan dan Investasi masing-masing sebesar 3% dan 10%. Terdapat estimasi sisa dana tidak terealisasi dari APBN dan Selain APBN sebesar 6%, sisa dana ini akan menjadi *saving* UI akhir Tahun 2025.

d. Ringkasan Sumber Pembiayaan UI

Tabel 3. Ringkasan Sumber Pembiayaan UI

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2023	Anggaran 2024	Anggaran 2025	Proporsi Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		523,133,617,378	698,984,512,676	442,647,788,487	12%
1	(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	235,919,456,000	245,356,235,000	245,356,235,000	55%
2	Alokasi BPPTNBH	203,955,000,000	185,275,120,000	128,898,000,000	29%
3	Bantuan Pendanaan Berbasis IKU	-	-	-	0%
4	PUAPT/PRPTNBH	-	178,310,150,000	-	0%
5	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	17,214,221,675	40,892,007,676	55,694,085,000	13%
6	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikristek (CF, PDP/MF, PKKM, dsb)	8,437,000,000	5,778,000,000	-	0%
7	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Dikristek	22,951,182,946	-	631,000,000	0.1%
8	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	34,656,756,757	43,373,000,000	12,068,468,487	2.7%
SELAIN APBN		2,788,502,140,575	2,875,910,956,967	3,355,116,615,711	88%
9	Dana Masyarakat	-	679,000,000	-	0%
10	Biaya Pendidikan (UKT, IPI, dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan)	1,459,798,259,213	1,646,540,564,104	1,592,651,775,001	47%
11	Pengelolaan Dana Abadi	3,008,734,442	-	-	0%
12	Usaha PTN Badan Hukum	1,027,267,457,778	841,553,086,720	1,236,684,201,501	37%
13	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	230,089,294,899	158,833,687,096	248,862,845,925	7%
14	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	68,338,394,243	47,891,840,096	-	0%
15	APBD	-	-	-	0%
16	Pinjaman	-	-	-	0%
17	Saldo Kas	-	180,412,778,951	276,917,793,284	8%
TOTAL		3,311,635,757,953	3,574,895,469,643	3,797,764,404,198	100%

Mengacu pada Tabel 3, total Sumber Pembiayaan UI Tahun 2025 adalah sebesar Rp3.797.764.404.198- atau meningkat sebesar 6% dibanding sumber pembiayaan UI Tahun 2024. Proporsi terbesar sumber pembiayaan UI Tahun 2025 pada sumber dana selain APBN yaitu 88%, sedangkan dari APBN hanya sebesar 12%, dengan rincian:

- 12% berasal dari APBN dengan komposisi 3 terbesar sebagai berikut: 55% berasal dari APBN DIPA Gaji, 29% alokasi BPPTNBH, 13% dari PHLN, 3% pendanaan dari K/L lain, dan 0,1% pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek (Kemendikti Saintek).
- 88% sumber pembiayaan berasal dari Selain APBN dengan komposisi 3 terbesar sebagai berikut: 47% pendanaan dari Biaya Pendidikan Mahasiswa, 37% dari Usaha PTNBH, 7% dari Kerjasama Tridharma PTNBH. Sedangkan sebesar 8% didanai dari saldo kas akumulasi tahun sebelumnya (Sisa Dana).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Umum

a. Landasan Hukum UI

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU 12/2012);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699);
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LLDIKTI;
5. Peraturan MWA UI Nomor 001/Peraturan/MWA-UI/2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Indonesia (RPJP UI) 2015-2035;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 151, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6695);
7. Keputusan MWA UI Nomor 009/SK/MWA-UI/2024 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia (Kebijakan Umum UI) 2025-2029;
8. Peraturan MWA UI Nomor 006/Peraturan/MWA-UI/2024 tentang Pengesahan Rencana Strategis Universitas Indonesia 2025-2029.

b. Kegiatan Layanan UI

UI secara berkelanjutan melanjutkan peran pentingnya di level nasional dan dunia. Bagaimana pun UI tidak bisa melepaskan diri dari misi terkininya menjadi institusi pendidikan berkualitas tinggi, riset standar dunia, dan menjaga standar gengsi di sejumlah jurnal internasional. Dalam sepuluh tahun terakhir, dinamika perkembangan internal dan eksternal yang melingkupi UI sangat terasa pengaruhnya terhadap pasang surut kondisi UI. Di antaranya, disahkannya oleh pemerintah UU No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi yang kemudian menjadi naungan bagi status hukum.

Penyesuaian pengelolaan UI menjadi PTN BH dilaksanakan terus menerus sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (UU No. 10/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia yang berlaku efektif pada tahun 2021.

Berdasarkan PP Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia Bab III, bahwa kegiatan layanan UI mengacu pada Tridharma PTN BH, yaitu terkait Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Selain ini ketiga Tridharma tersebut, UI juga memberikan layanan dalam Pengelolaan Manajemen dan Pelayanan Masyarakat sebagai pendukung kegiatan Tridharma.

Pendidikan

Pendidikan di UI terdiri dari jenjang Program Sarjana (S1), Magister (S2), Doktor (S3), Spesialis, Profesi melalui 14 Fakultas, 2 Sekolah, dan 1 Program Pendidikan Vokasi dalam tiga rumpun keilmuan, yaitu kelompok ilmu kesehatan, kelompok ilmu sains dan teknologi, serta kelompok ilmu sosial dan humaniora.

Dalam implementasi Kebijakan Umum UI periode 2025-2029, UI dapat memberikan pendidikan yang membentuk paradigma kolaborasi multidisiplin (*interprofessional collaboration*). Pendidikan yang terencana dengan baik dan dukungan sistem pendidikan yang solid merupakan bagian dari upaya peningkatan reputasi UI secara sistematis. Pendidikan tersebut berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini, serta dilengkapi dengan infrastruktur laboratorium yang memadai dan sumber daya manusia yang kompeten dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, UI akan mampu mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga adaptif terhadap perkembangan global.

Beberapa aspek penting lainnya yang perlu menjadi fokus utama dalam bidang pendidikan di UI adalah peningkatan kualitas pengajaran (*teaching*), pengembangan penelitian (*research*), peningkatan pendapatan dari sektor industri (*industry income*), serta memperkuat pandangan internasional (*international outlook*). Semua elemen ini harus ditingkatkan secara sinergis agar UI mampu bersaing di kancah internasional dan mencapai reputasi yang diharapkan.

Dalam pembelajaran, pilar utama kinerja riset dibangun dari pembelajaran pada program pascasarjana (magister dan doktor). Pembelajaran berbasis riset harus dilaksanakan di semua program studi pascasarjana. Luarannya jelas, yaitu setiap mahasiswa program pascasarjana, baik magister maupun doktor, harus mampu menghasilkan publikasi hasil riset

atas bimbingan para dosen di UI. UI tidak dapat menurunkan capaian dengan meringankan beban publikasi pada magister, misalnya, tetapi justru akan memperkuat penguasaan riset pada program pascasarjana. Audit internal akademik program studi akan dilaksanakan secara berkala dengan salah satu fokus audit pada metode pembelajaran yang mampu menghasilkan publikasi karya ilmiah.

Upaya memperkuat program pascasarjana juga akan diarahkan pada internasionalisasi program pascasarjana dengan meningkatkan kuantitas kelas internasional double degree/joint degree. Jumlah kelas internasional double degree/joint degree masih minim pada program pascasarjana. Kapasitas riset mahasiswa pascasarjana UI akan dapat meningkat dengan bimbingan periset internasional dari universitas riset kelas dunia melalui kelas internasional, khususnya double degree/joint degree. Untuk membentuk kelas internasional, diperlukan pengukuran capaian standar internasional melalui akreditasi internasional. Dengan demikian, kuantitas program studi pascasarjana yang akan diajukan untuk akreditasi internasional juga akan ditingkatkan.

Selain itu, penguatan program pascasarjana dapat dilakukan dengan mengembangkan program percepatan sarjana-master dan magister-doktoral dengan penyediaan beberapa skema pendanaan beasiswa bagi mahasiswa unggulan. Pengembangan dan peningkatan kerja sama pendidikan dengan institusi pemerintah dalam penyelenggaraan program pascasarjana khususnya magister juga menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan untuk penguatan program pascasarjana.

Di samping itu, program rekrutmen global talent akan menghadirkan pakar (profesor dan doktor) yang berpengalaman dalam riset dan produktif menghasilkan publikasi riset serta terlibat dalam jurnal dan bermitra bestari yang ditargetkan untuk meningkatkan produktivitas riset sivitas akademika UI dan publikasi UI yang berdampak luas pada jurnal dan terbitan ilmiah bereputasi. Target global talent tidak hanya para dosen asing tetapi juga para diaspora Indonesia yang berkarir sebagai dosen dan peneliti di institusi luar negeri. Mahasiswa program pascasarjana kemudian akan menjadi target binaan para global talents. Dengan demikian, penguatan pada program magister dan doktor akan berlangsung

Penelitian

Dengan riset memegang peranan vital dalam meningkatkan reputasi UI di tingkat nasional dan global, implementasi Kebijakan Umum UI harus mempertimbangkan kelemahan yang menjadi sorotan dalam pemeringkatan, yaitu lingkungan riset, kualitas riset, dan jumlah sitasi per dosen (citations). Untuk itu, diperlukan strategi yang holistik dan

terpadu untuk penguatan pusat-pusat riset, peningkatan pendanaan riset, serta perluasan jejaring riset inovasi baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, kolaborasi yang lebih erat dengan dunia industri dan fokus pada riset-riset yang mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) juga perlu menjadi prioritas.

Kinerja riset para dosen UI juga terkait dengan pemanfaatan hasil riset dalam pengajaran serta ekspose kajian riset para dosen UI dalam pembelajaran di perkuliahan. Pembelajaran berbasis proyek dan kasus pada program sarjana dan pembelajaran berbasis riset pada program pascasarjana yang diarahkan oleh Kemdikti-saintek sebagai model pembelajaran aktif mahasiswa memberikan peluang baik pada dosen untuk mengekspos kekayaan risetnya kepada mahasiswa dan memberikan peluang pengembangan riset bagi mahasiswa. Sebagai muaranya, pengaitan riset dengan pengajaran akan menghasilkan keunggulan akademik dengan meningkatnya penguasaan mahasiswa dalam riset. Sebagai muaranya, keunggulan ini juga akan menjadi modal bagi program-program studi di UI untuk mencapai standar akademik, baik yang diukur dalam skala nasional melalui akreditasi nasional maupun yang diukur dalam skala internasional melalui akreditasi internasional. Sebagai pusat studi yang unggul dan berdampak, UI tidak cukup mendapat penilaian dan rekognisi berskala nasional. UI akan terus meningkatkan internasionalisasi dengan upaya yang menghasilkan penilaian dan rekognisi berskala internasional. Posisi akreditasi internasional menjadi sangat penting sebagai alat ukur bagi UI untuk sampai pada standar-standar internasional.

UI membangun pusat-pusat unggulan (*centers of excellence*) yang didukung dengan peta keahlian dosen secara komprehensif dan adanya klaster-klaster riset yang bersifat multidisiplin dan interdisiplin. Dengan strategi tersebut, UI diharapkan dapat meningkatkan posisinya dalam pemeringkatan universitas dunia dan memastikan riset yang dijalankan mampu memberikan kontribusi signifikan dan berdampak (*impactful*) terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, inovasi, hilirisasi, dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia maupun di tingkat global.

Pengabdian Masyarakat

Pengabdian masyarakat akan menyusun *grand design* atau *blueprint* berlandaskan pada riset yang bersifat multidisiplin dan interdisiplin. Dengan demikian, berbagai bidang keilmuan dapat berkolaborasi untuk menghasilkan solusi yang komprehensif bagi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Pendekatan ini juga harus memastikan adanya dampak yang terukur dari setiap program pengabdian masyarakat, baik dari sisi peningkatan kualitas hidup masyarakat maupun dari segi kontribusi akademik.

Pengabdian masyarakat UI juga berfokus pada pengembangan desa/kampung binaan yang bersifat tematik, misalnya Desa Produktif dan Kreatif, Desa Bahari, Desa Sehat, Desa Budaya, Desa Aplikasi Teknologi dan Informasi, dan Desa Hijau. Program-program tersebut melingkupi berbagai upaya untuk pengentasan *stunting*, pengelolaan lingkungan hidup, pemberdayaan pelaku UMKM, dan kegiatan lainnya. Program pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan menerapkan skema hibah yang menasar empat kelompok utama, seperti Peningkatan Kapasitas Produk Unggulan Daerah, IPTEKS, Kemitraan, serta UI Peduli (Aksi dan Kajian Strategis).

Dalam rangka menjaga keberlanjutan program-program yang berdampak baik, penamaan program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat akan disebut dengan UI Peduli. Penamaan program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat menggunakan penamaan “UI Peduli” menawarkan keuntungan untuk UI memperkenalkan diri sebagai perguruan tinggi yang peduli dengan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat dan UI secara aktif peduli untuk berkontribusi dalam kemajuan bangsa. Oleh karena itu, UI Peduli seterusnya nanti akan dikenal tidak hanya sebagai program cepat tanggap kebencanaan, melainkan sebagai program *flagship* UI di bidang pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. Kendati terdapat perubahan penamaan, program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat tetap dilakukan untuk mendorong Peningkatan Kapasitas Produk Unggulan Daerah, IPTEKS, Kemitraan, dan Cepat Tanggap Kebencanaan. Perbedaan penamaan ini ditekankan pada area fokus program di sektor-sektor penting yang sejalan dengan prioritas pembangunan nasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs).

Pengelolaan Manajemen atau Tata Kelola

Pengelolaan Manajemen merupakan layanan kegiatan yang mendukung kegiatan Tridharma Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Kegiatan tersebut mencakup layanan administrasi keuangan, layanan kepegawaian baik dosen, tenaga kependidikan

maupun staf peneliti, layanan perkantoran, layanan pemeliharaan fasilitas dan sarana prasarana, layanan manajemen risiko, layanan kehumasan, serta layanan sistem informasi terintegrasi.

Pelayanan Masyarakat

Pelayanan Masyarakat merupakan layanan Usaha PTN BH UI yang dijalankan oleh Unit-Unit Usaha Khusus (UKK) di bawah UI. Kegiatan yang dijalankan oleh UKK juga untuk mendukung Tridharma PTN BH UI baik untuk sektor pemerintah, industri/swasta dan internal UI sendiri, sebagai contoh: jasa konsultan/asesmen, jasa penelitian, jasa pelatihan, dan lain-lain.

B. Visi dan Misi UI

a. Visi dan Misi UI

Berdasarkan PP Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta UI, UI memiliki visi untuk menjadi pusat ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang unggul dan berdaya saing, melalui upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga berkontribusi bagi pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia.

Rencana Strategis (Renstra) UI merupakan rencana jangka menengah sebagai penjabaran RPJP 2015-2035. Berdasarkan pada Statuta UI (PP No 75 Tahun 2021):

Visi UI adalah:

“Menjadi pusat ilmu teknologi, seni, dan kebudayaan yang berdaya saing, melalui upaya kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berlandaskan Pancasila”.

Misi Universitas

Universitas Indonesia memiliki misi sebagai berikut.

- a) menyediakan akses yang luas dan adil, serta menyelenggarakan atau mengelola pendidikan dan pengajaran yang berkualitas;
- b) menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan dan tantangan nasional serta global;
- c) menciptakan lulusan yang berintelektualitas tinggi, memiliki kecerdasan emosi yang baik, berbudi pekerti luhur, dan mampu bersaing secara global, yang memiliki pola pikir, pola sikap, dan pola tindak dalam semangat kebangsaan; dan

- d) menciptakan iklim akademik yang mampu mendukung perwujudan visi UI.

Tujuan Universitas

Universitas Indonesia menetapkan tujuan universitas sebagai berikut.

- a) Menciptakan komunitas pendidikan yang inklusif, berdasar pada adab, kepercayaan, integritas, saling menghargai dan kebhinekaan dalam lingkungan yang aman dan bersahabat;
- b) Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang cerdas dan bernurani melalui penyediaan program pendidikan yang jelas dan terfokus sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, memperkaya, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan;
- c) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan serta mengupayakan penerapannya untuk meningkatkan martabat dan kehidupan masyarakat, dan memperkaya kebudayaan nasional;
- d) mendorong dan mendukung peran serta aktif Sivitas Akademika dalam pembangunan dan pengabdian kepada masyarakat yang demokratis, sejahtera, dan beradab sebagai kekuatan moral yang mandiri;
- e) Memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, dan bekerjasama dengan lembaga dan asosiasi profesi di dalam dan luar negeri, sehingga lulusan dapat memperoleh keahlian pada tingkat profesional;
- f) Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kepada bangsa, negara dan dunia melalui kolaborasi dan kemitraan di dalam dan luar negeri, serta kesempatan untuk pengayaan seni, budaya, dan Pendidikan berkelanjutan; dan
- g) Berinvestasi pada pengembangan profesionalisme bagi semua warga UI dan pengembangan teknologi yang bermanfaat dalam rangka mencapai keunggulan kompetitif melalui pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas

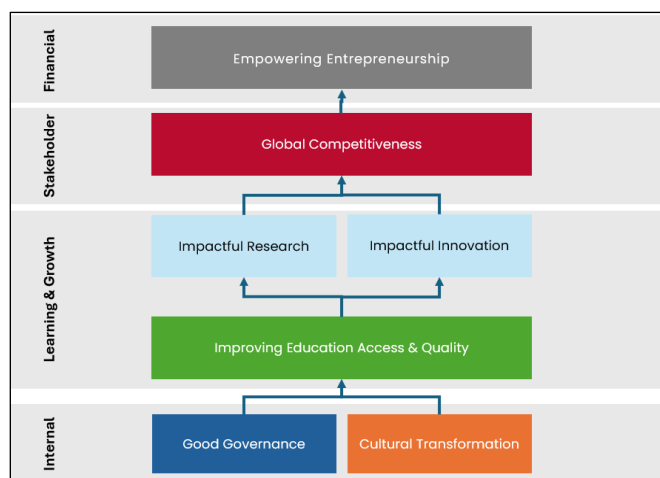
Kebijakan umum UI untuk periode 2025–2029 akan berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan daya saing global, serta kontribusi nyata universitas terhadap pembangunan berkelanjutan. Kebijakan ini disusun untuk mempersiapkan lulusan UI agar mampu bersaing di era transformasi digital dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Dalam upaya mencapai tujuan ini, UI diharapkan dapat memprioritaskan beberapa hal strategis. Pertama, fokus pada pengembangan kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman, agar menghasilkan lulusan yang kompetitif. Kedua, penguatan pusat riset, pendanaan riset, jejaring riset inovasi nasional dan internasional, serta memperluas kolaborasi dengan industri, sambil memastikan bahwa kerja sama riset berorientasi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Ketiga, pembuatan grand design atau blueprint pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan prestasi akademik dan riset yang bersifat multidisiplin serta interdisiplin sehingga menghasilkan dampak yang terukur pada masyarakat luas.

Selain itu, investasi dalam infrastruktur digital juga menjadi prioritas, untuk mendukung modernisasi seluruh aspek operasional UI. Universitas juga perlu menyempurnakan proses bisnis secara terintegrasi untuk mencapai efisiensi dan efektivitas yang lebih tinggi. Untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan SDM, diperlukan pemetaan, strategi, dan pengembangan kapasitas SDM, yang mencakup jumlah, kualitas, rasio, peningkatan kompetensi, jalur karier, serta kesejahteraan SDM UI.

Di sisi pembiayaan, peningkatan kinerja endowment fund sangat penting untuk mewujudkan kemandirian finansial UI, sehingga universitas tidak hanya bergantung pada sumber pendanaan konvensional. Terakhir, perluasan kerja sama nasional dan internasional harus terus diupayakan guna memperkuat peran UI di tingkat global.

Kebijakan umum ini dirancang dengan landasan cita-cita luhur dan integritas seluruh sivitas akademika UI untuk memastikan bahwa UI tetap menjadi institusi pendidikan yang berperan signifikan dalam kemajuan bangsa dan dunia. Berikut penjabaran Peta Strategi UI Tahun 2025–2029:



Gambar 1. Peta Strategi UI

Peta strategi UI 2025–2029 menggunakan pendekatan Balanced Scorecards yang terdiri atas empat perspektif, yaitu Pemangku Kepentingan (Stakeholder), Proses Bisnis Internal (Internal Business Process), Pembelajaran dan Pertumbuhan (Learning & Growth), dan Keuangan (Financial). Keempat perspektif menjadi dasar untuk memastikan bahwa semua program dan upaya yang dilakukan UI selaras dengan visi, misi, dan tujuan UI untuk diintegrasikan pada sasaran strategis.

Implementasi lima strategi yang digambarkan dalam kerangka ini sangat penting bagi keberlanjutan universitas di tengah perubahan global yang cepat. Strategi pertama, Tata Kelola yang Baik, menjadi landasan kuat yang memastikan manajemen universitas berjalan secara transparan, akuntabel, dan efektif. Tata kelola ini menciptakan lingkungan yang stabil dan mendukung berbagai aktivitas akademik maupun administratif. Di samping itu, Transformasi Budaya juga diperlukan untuk menciptakan budaya kerja yang adaptif, inovatif, dan terbuka terhadap perubahan. Hal ini penting dalam menciptakan atmosfer universitas yang dinamis dan responsif terhadap tantangan zaman.

Pada level Pembelajaran dan Pertumbuhan, fokus pada Peningkatan Akses dan Kualitas Pendidikan sangat krusial dalam memastikan bahwa universitas tidak hanya meningkatkan mutu akademik, tetapi juga mampu menjangkau lebih banyak individu dengan berbagai latar belakang sosial-ekonomi. Peningkatan ini ditopang oleh dua pilar penting, yaitu Penelitian Berdampak dan Inovasi Berdampak. Penelitian dan inovasi yang signifikan tidak hanya memperkaya keilmuan dan teknologi, tetapi juga meningkatkan reputasi universitas di tingkat global, mendorong universitas menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan dan berpengaruh.

Kemudian, dengan meningkatkan Daya Saing Global, universitas dapat bersaing dengan institusi lain di kancah internasional, menarik mahasiswa dan akademisi berkualitas dari seluruh dunia. Hal ini akan mendorong kolaborasi yang lebih luas dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pada akhirnya, strategi ini mengarah pada Pemberdayaan Kewirausahaan, di mana universitas berperan aktif dalam mendorong inovasi yang memiliki dampak ekonomi nyata, baik melalui riset terapan maupun dukungan terhadap ekosistem kewirausahaan. Kelima strategi ini, ketika diimplementasikan secara sinergis, akan memastikan keberlanjutan universitas, tidak hanya sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai aktor utama dalam inovasi dan pengembangan masyarakat secara luas.

b. Gambaran UI di Masa Mendatang

Berpijak pada Statuta UI Nomor 75 Tahun 2021, UI sedang dan dalam proses melakukan transformasi tata kelola menuju *Entrepreneurial University*. Dalam rangka mencapai tujuan besar UI di Tahun 2029 yang juga menjadi visi Rektor UI 2025–2029, yakni membawa UI menjadi Perguruan Tinggi dengan Kontribusi Nasional yang Berdampak dan Pengakuan Global yang Bereputasi, UI perlu menetapkan sasaran strategis, terobosan, dan program unggulan yang komprehensif dan selaras dengan visi tersebut. Agar pencapaian tujuan besar tahun 2029 tetap sejalan dengan RPJP UI, sasaran strategis ini disusun dengan mengacu pada misi dan visi UI, situasi internal dan eksternal saat ini, serta tantangan yang dihadapi UI di masa kini dan masa depan.

UI harus menjadi agen perubahan yang mampu bergerak maju dan berdampak secara global dalam menghadapi dinamika yang semakin kompleks. Melalui visi strategis Kontribusi Nasional yang Berdampak dan Pengakuan Global yang Bereputasi, UI harus terus bergerak maju dengan mengadopsi inovasi terbaru dan berpikir secara progresif. Untuk melangkah maju, UI harus menjadi pusat inovasi yang memimpin dalam berbagai bidang, mulai dari penelitian hingga pengembangan teknologi, serta membentuk kolaborasi yang kuat dengan mitra lokal dan internasional. UI harus memastikan bahwa setiap langkah yang diambil membawa dampak yang signifikan bagi masyarakat lokal, regional, dan global.

Dengan Bergerak secara Global, UI harus memperkuat koneksi dengan institusi-institusi pendidikan terkemuka di seluruh dunia dan membuka peluang bagi mahasiswa dan staf untuk belajar dan berkolaborasi di tingkat internasional. Cara ini akan digunakan untuk memastikan bahwa lulusan UI siap bersaing dalam lingkungan global yang kompetitif dan memiliki pengaruh yang besar dalam merumuskan solusi atas tantangan-tantangan global yang kompleks.

Overview Visi Strategis Kontribusi Nasional yang Berdampak dan Pengakuan Global yang Bereputasi. Visi strategis ini meliputi tantangan yang dihadapi UI, inisiatif yang diusulkan untuk mengatasinya, pengembangan program prioritas untuk merealisasikannya dengan pengukuran kinerja yang tidak hanya berakhir di luaran (output), namun terus dimonitor bahwa setiap program prioritas tersebut harus mampu memberikan dampak bagi UI dan bangsa. *Overview* ini dideskripsikan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Overview Visi Strategis UI Periode Tahun 2025-2029

c. Upaya yang akan Dilakukan UI sebagai PTNBH untuk Mencapai Visi dan Misi

Untuk mengoperasionalkan strategi-strategi di atas, upaya yang dilakukan UI sebagai PTNBH di Tahun 2025 melalui 15 program prioritas strategis, antara lain.

- 1) Reformasi Tata Kelola: Meningkatkan struktur tata kelola yang tangkas (agile), transparan, efektif dan efisien yang bersifat customer focused: pada mahasiswa, dosen, dan kolaborasi pentaheliks.
- 2) Pembentukan Karakter melalui Seni dan Budaya Nasional: Mengintegrasikan seni dan budaya ke dalam kurikulum untuk membentuk pengembangan karakter yang menyeluruh.
- 3) Peningkatan Kesejahteraan Komunitas Akademik: Menjamin kesejahteraan komunitas akademik untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan produktif.
- 4) Infrastruktur IT dan Kampus Digital: Meningkatkan infrastruktur IT untuk mendukung lingkungan belajar yang modern dan digital.
- 5) Pengembangan Fasilitas Kampus: Berinvestasi dalam fasilitas kampus untuk menciptakan lingkungan belajar dan penelitian yang kondusif.
- 6) Penjaminan Mutu: Menerapkan mekanisme penjaminan mutu yang ketat untuk mempertahankan standar akademik yang tinggi.
- 7) Ilmu Pengetahuan Global dan Budaya untuk Peradaban: Mempromosikan pertukaran ilmiah dan budaya untuk meningkatkan pemahaman dan kerja sama global.
- 8) Rekrutmen Bakat Global: Merekrut dan mempertahankan bakat terbaik dari seluruh dunia untuk memperkaya komunitas akademik.
- 9) Pusat Keunggulan untuk Penelitian dan Inovasi: Mendirikan pusat keunggulan untuk mendorong penelitian dan inovasi.
- 10) Kemitraan Strategis: Membangun kemitraan strategis dengan industri, pemerintah,

dan institusi lainnya.

- 11) Pengembangan Dana Abadi: Mengembangkan dana abadi untuk memastikan keberlanjutan keuangan.
- 12) Bakat Mahasiswa dan Kewirausahaan: Mendukung bakat mahasiswa dan inisiatif kewirausahaan.
- 13) Komunikasi Strategis dan Pencitraan: Memperkuat merek dan upaya komunikasi institusi untuk membangun identitas yang kuat dan mudah dikenali.
- 14) Internasionalisasi dan Keterlibatan Global: Mengembangkan dan memperkuat kolaborasi dan kemitraan internasional untuk meningkatkan keterlibatan global.
- 15) Pengakuan Nasional dan Internasional: Mengejar pengakuan nasional dan internasional untuk meningkatkan prestise institusi.

BAB II

RENCANA KINERJA UI

A. Gambaran Kondisi UI

a. Kondisi Internal UI

Sebagai salah satu universitas negeri terkemuka di Indonesia, UI terus berperan aktif dan memberikan kontribusi untuk mengatasi permasalahan bangsa. Hingga saat ini, UI berupaya memberi sumbangsih pemikiran dan kerja nyata, termasuk dalam mengatasi permasalahan global yang menjadi fokus pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Di sisi lain, Kebijakan Umum UI menyatakan bahwa globalisasi dan kemajuan teknologi membuat persaingan perguruan tinggi juga semakin ketat.

Persaingan tersebut tidak hanya di level nasional, seperti pemeringkatan berbasiskan klasterisasi perguruan tinggi oleh KemendikbudRistek (sekarang KemendiktiSaintek), tetapi juga peringkat di level global, seperti *Quacquarelli Symonds (QS) World University Rankings* dan *Times Higher Education (THE) World University Rankings*. Walaupun peringkat UI oleh QS dan THE tahun 2024 masih bertahan di posisi pertama bila dibandingkan perguruan tinggi lainnya di Indonesia, tidak tertutup kemungkinan universitas-universitas lain, baik di Indonesia maupun di luar Indonesia, terus bergerak maju dan meraih posisi lebih baik.

UI juga harus berinovasi untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan kebutuhan kini dan di masa depan. Dalam zaman disruptif, di masa depan akan terciptakan pekerjaan yang sama sekali baru dan belum ada di hari ini. Pekerja di abad ke-21 harus mampu mencari pemecahan masalah kompleks, berpikir kritis dan kreatif, serta memiliki literasi digital dan berkolaborasi.

Mengantisipasi hal ini, UI semakin aktif membenahi diri dan meningkatkan kualitas dalam berbagai bidang. UI juga mengupayakan peningkatan dan perbaikan berkelanjutan untuk memantapkan diri bersaing dengan universitas-universitas unggulan di level global. Sebagai pelopor pengembangan intelektual dan peningkatan kehidupan bangsa, UI setidaknya mampu menempati posisi lebih tinggi daripada yang saat ini diperoleh di level regional (ASEAN).

Untuk itu, analisis dan evaluasi yang komprehensif atas kemajuan UI dalam periode lima tahun terakhir sangat diperlukan dalam menyusun sasaran dan program-program kerja yang tepat dan efektif guna mengisi perjalanan UI lima tahun ke depan. Isu-isu strategis yang dihasilkan dari analisis ini menjadi input bagi perumusan rencana strategis UI lima tahun ke depan.

Berdasarkan Visi dan Misi UI, berikut ini pemaparan kondisi umum UI dalam lima tahun ke belakang ditinjau dari tujuh bidang yang menjadi perhatian dan fokus arah pengembangan UI, yaitu:

- 1) pendidikan,
- 2) riset dan pengembangan,
- 3) pengabdian pada masyarakat,
- 4) tata kelola,
- 5) sumber daya manusia,
- 6) keuangan, dan
- 7) peran UI dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pencapaian tujuh bidang tersebut dalam lima tahun terakhir menjadi pijakan kuat untuk membangun fondasi rencana strategis UI lima tahun ke depan, sekaligus juga menjadi evaluasi UI untuk meningkatkan reputasi di masa depan.

Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan secara nasional telah menempatkan UI sebagai universitas terbaik di Indonesia. Posisi UI yang membanggakan pada skala nasional ini harus dipertahankan. Demikian pula dalam skala regional, posisi UI pada lingkup ASEAN harus ditingkatkan. Secara global, cita-cita yang diamanahkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024, yakni menjadi 100 besar dalam pemeringkatan perguruan tinggi dunia, masih belum terpenuhi sehingga memerlukan perjuangan lebih keras lagi. Sebagai universitas yang mengemban nama negara Indonesia dan menghadapi tantangan nasional maupun global, sudah sepatutnya kualitas pendidikan UI harus selalu dipastikan berada pada peringkat terbaik baik secara nasional maupun internasional.

Data peringkat UI pada *Times Higher Education* (THE) WUR 2020–2025 menunjukkan bahwa UI mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, UI mengalami peningkatan dari peringkat 1001–1200 menjadi 801–1000 dan menjadi satu-satunya universitas di Indonesia yang masuk posisi 1000 universitas terbaik di dunia dan peringkat itu bertahan pada THE WUR 2025.

Selain THE WUR, UI juga menjadikan pemeringkatan pada Quacquarelli Symonds World University Rankings (QS WUR) sebagai salah satu instrumen refleksi kemajuan UI. Peringkat UI pada QS WUR dua tahun terakhir (2024 dan 2025) menunjukkan peningkatan

kinerja UI yang lebih baik daripada tahun-tahun sebelumnya hingga menempatkan UI pada posisi perguruan tinggi terbaik di Indonesia dua tahun terakhir berturut-turut.

Sementara itu, pada skala regional dalam QS WUR, UI menempati peringkat ke-8 di Asia Tenggara, naik dari posisi ke-9 pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini didukung oleh perbaikan skor pada beberapa indikator seperti Academic Reputation, Employer Reputation, dan International Faculty Ratio.

Selama lima tahun terakhir, UI telah menyelenggarakan pendidikan dengan jenjang Program Sarjana (S1), Strata 2 (S2), Strata 3 (S3), Spesialis, Profesi, dan Vokasi, melalui 14 Fakultas, 2 Sekolah, dan 1 Program Pendidikan Vokasi dalam tiga rumpun keilmuan, yaitu rumpun ilmu kesehatan, rumpun ilmu sains dan teknologi, dan rumpun ilmu sosial dan humaniora.

Selain peringkat pada lembaga pemeringkatan perguruan tinggi dunia, keberhasilan pelaksanaan program-program akademik diukur dari capaian standar-standar akademik pada program akreditasi ataupun asesmen. UI terus berupaya mencapai standar akademik melalui akreditasi dan asesmen yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga asesmen dan akreditasi nasional dan internasional. Pada Tahun 2023, pada lingkup akreditasi institusi perguruan tinggi (AIPT), UI berhasil mempertahankan akreditasi “Unggul” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT No. 40/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/I/2023. Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi ini berlaku dari 28 Desember 2022 sampai dengan 28 Desember 2027. Adapun pada lingkup program studi, data akreditasi program studi ditampilkan dalam Tabel 4 berikut.

Tabel 4 Data Akreditasi Program-program Studi di UI Tahun 2024

Fakultas	Jumlah Prodi	AKREDITASI NASIONAL														Akreditasi Internasional	
		Akreditasi Nasional-7 Standar BAN-PT						Penyetaraan Akreditasi melalui ISK BAN-PT atau LamPTKes									
		A		B		C		Unggul		Baik Sekali		Baik		Minimal			
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
FK	48	6	13	0	0	0	0	40	83	0	0	2	4	0	0	1	2
FKG	14	2	14	0	0	0	0	12	86	0	0	0	0	0	0	1	7
FMIPA	21	2	10	0	0	0	0	15	70	2	10	2	10	0	0	9	43
FT	34	3	9	3	9	0	0	23	68	3	9	2	5	0	0	10	29
FH	4	0	0	0	0	0	0	4	100	0	0	0	0	0	0	1	25
FEB	16	3	19	0	0	0	0	13	81	0	0	0	0	0	0	12	75
FIB	29	15	52	2	7	0	0	9	31	2	7	0	0	1	3	2	7
FPsi	5	3	60	1	20	0	0	1	20	0	0	0	0	0	0	1	20
FISIP	20	11	55	0	0	0	0	7	35	2	10	0	0	0	0	5	25
FKM	10	0	0	0	0	0	0	10	100	0	0	0	0	0	0	3	30
Fasilkom	4	0	0	0	0	0	0	4	100	0	0	0	0	0	0	2	50
FIK	10	2	20	0	0	0	0	8	80	0	0	0	0	0	0	1	10
FF	5	0	0	0	0	0	0	5	100	0	0	0	0	0	0	0	0
FIA	6	0	0	0	0	0	0	5	83	0	0	1	17	0	0	0	0
SIL	3	0	0	0	0	0	0	2	67	1	33	0	0	0	0	0	0
SKSG	10	6	60	0	0	0	0	2	20	2	20	0	0	0	0	0	0
Vokasi	16	3	19	0	0	0	0	4	25	1	6	7	44	1	6	0	0
TOTAL	255	56	22	6	3	0	0	164	64	13	5	14	5	2	1	48	19

Sumber: BPMA, 2024.

Data pada Tabel 2.1 menunjukkan bahwa dalam akreditasi nasional masih terdapat 62 prodi (24%) dari total 255 prodi yang belum menyetarakan peringkat akreditasi melalui Instrumen Suplemen Konversi (ISK) hingga tahun 2024. Pada akhir tahun (Desember 2024) diharapkan semua program studi sudah mengajukan penyetaraan akreditasi 7 standar melalui ISK. Hal lain yang masih belum menggembirakan adalah dari total 255 prodi di UI, baru 48 prodi (atau 19%) yang terakreditasi internasional. Di samping itu, hanya 33 prodi yang telah memiliki sertifikasi *ASEAN University Network Quality Assurance* (AUN QA). Namun, pada perkembangan terakhir, UI tidak lagi menjadikan asesmen AUN QA sebagai target tolok ukur kinerja akademik secara regional atau internasional karena AUN QA bukanlah akreditasi, melainkan asesmen, yang tidak termasuk dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN yang ditetapkan oleh Kemendikti Saintek. UI mengalihkan fokus target capaian kinerja akademik pada akreditasi internasional, sebagaimana yang ditetapkan sebagai IKU 8 oleh Kemendikti Saintek.

Peningkatan jumlah prodi terakreditasi internasional merupakan tantangan di depan mata pada masa depan karena akreditasi internasional merupakan salah satu tolok ukur internasionalisasi program studi sekaligus menjadi IKU Kemendikti Saintek yang di-cascade ke perguruan-perguruan tinggi. Jika melihat data, kita dapat melihat pula masih adanya program studi (6 prodi) yang mendapat peringkat di bawah A. Sementara itu, pada penyetaraan akreditasi dengan ISK, dari 255 prodi yang terdapat di UI, 164 prodi telah berhasil memperoleh peringkat Unggul, namun terdapat angka yang besar bagi pula untuk peringkat Baik Sekali dan Baik, yaitu 13 prodi memperoleh peringkat Baik Sekali, sedangkan 14 prodi memperoleh peringkat Baik. Di samping itu, terdapat 2 prodi yang masih memperoleh akreditasi minimal karena baru saja didirikan. Hal ini menyediakan tantangan bagi UI dan prodi-prodi yang belum mencapai peringkat Unggul dalam akreditasi nasional untuk memperbaiki kinerja akademik.

UI menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi lain baik di dalam maupun di luar negeri terkait penyelenggaraan program pendidikan dan pertukaran mahasiswa/dosen/periset; dengan lembaga-lembaga atau institusi pemerintahan terkait kontribusi UI dalam program pembangunan; dan dengan dunia industri terkait kontribusi UI terhadap pemecahan berbagai persoalan yang ada di masyarakat, baik skala lokal maupun global.

Internasionalisasi pendidikan dilakukan UI dengan mengikuti pameran pendidikan dan kerja sama internasional ataupun menghadiri forum pertemuan dengan para akademisi dunia (program *World Class University*). UI juga menyelenggarakan program *UI Creates* dan *UI Resolve* yang memobilisasi mahasiswa dan dosen asing untuk belajar mengenal Indonesia

serta mengirimkan mahasiswa dan dosen UI mengikuti mobilitas outbound. Selain itu, UI juga telah menyelenggarakan kelas internasional untuk program S1 baik dengan skema single degree (gelar tunggal) maupun double degree (gelar ganda). Peningkatan jumlah kelas internasional merupakan upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan internasionalisasi program akademik di UI.

Kelas internasional selama ini lebih banyak diselenggarakan di program-program studi rumpun kesehatan dan rumpun sains teknologi serta hanya pada jenjang S1 saja. Dari 14 fakultas, 1 Program Pendidikan Vokasi, dan 2 sekolah, saat ini baru 8 fakultas yang menyelenggarakan kelas internasional. Di antara kelas internasional itu yang saat ini tersedia, ada program studi yang hanya menawarkan gelar ganda saja, gelar tunggal saja, atau gelar ganda dan gelar tunggal. Berikut ini data kelas internasional yang diselenggarakan oleh UI hingga tahun 2024 termasuk mitra internasional untuk program kelas internasional skema double degree/joint degree.

Tabel 5. Data Kelas Internasional di UI Tahun 2024

Fakultas	Program Studi	Jenis Kelas		Mitra Kelas Internasional				
		Gelar Ganda	Gelar Tunggal					
FK	Pendidikan Dokter	√	-	1. Monash University 2. University of Melbourne 3. Newcastle University				
FKG	Kedokteran Gigi	√	-	1. University of Leeds 2. University of Melbourne 3. Newcastle University				
FT	1. Teknik Sipil	√	√	1. Universität Duisburg Essen				
	2. Teknik Mesin	√	√	2. University of Queensland				
	3. Teknik Elektro	√	√	3. Queensland University of Technology				
	4. Teknik Komputer	√	√	4. Monash University				
	5. Arsitektur	√	√	5. University of Glasgow				
	6. Teknik Metalurgi dan Material	√	√	6. University of Sydney				
	7. Teknik Kimia	√	√	7. Curtin University				
	8. Teknik Industri	√	√	8. University of Strathclyde				
	9. Teknik Perkapalan	√	√	9. University of Birmingham				
	10. Teknik Bioproses	√	√					
	11. Teknik Lingkungan	√	-					
Fasilkom	Ilmu Komputer	√	-	1. University of Birmingham 2. University of Queensland 3. Australian National University 4. RMIT University 5. Deakin University				
				Fpsi	Psikologi	√	√	1. University of Queensland 2. University of Leeds
				FISIP	Ilmu Komunikasi	√	-	1. University of Queensland 2. Curtin University 3. Deakin University

Fakultas	Program Studi	Jenis Kelas		Mitra Kelas Internasional			
		Gelar Ganda	Gelar Tunggal				
FEB	1. Ilmu Ekonomi	√	√	1. Vrije Universiteit Amsterdam 2. University of Birmingham 3. University of Groningen 4. University of Queensland 5. Tilburg University 6. University of Melbourne			
				2. Ilmu Manajemen	√	√	7. University of Adelaide
				3. Akuntansi	√	√	8. UNSW Sydney
				4. Ekonomi Islam	√	-	9. Victoria University of Wellington
				5. Bisnis Islam	√	-	10. Montpellier Business School
FH	Ilmu Hukum	√	-	1. Universiteit Leiden 2. National University of Singapore 3. Tilburg University 4. Erasmus University 5. Utrecht University 6. University of Groningen 7. Kobe University 8. University of Canberra 9. Queen Mary University of London 10. Universiti Teknologi MARA 11. Charles Darwin University 12. University of Bologna 13. University of Melbourne			

Di tengah-tengah meningkatnya perhatian Pemerintah (Kemendikti Saintek) terhadap kewajaran biaya studi mahasiswa, khususnya pada mahasiswa program sarjana, dengan diaturnya Biaya Kuliah Tunggal (BKT) oleh Kemendikti Saintek, muncul tantangan bagi program-program studi untuk lebih peduli pada eratnya hubungan antara kebutuhan dalam pengampunan/pembelajaran mahasiswa dengan biaya studi mahasiswa. Mekanisme penentuan

uang kuliah tunggal (UKT) yang mengacu pada BKT menuntut perencanaan yang matang oleh program studi hingga unit pengelola program studi (UPPS) dimulai dari kurikulum yang di dalamnya juga menguraikan bagaimana pembelajaran dilakukan dalam perkuliahan, misalnya apakah dalam pembelajaran suatu program studi diperlukan fasilitas berupa laboratorium, bengkel, dan sebagainya. Kebutuhan fasilitas itulah yang dituangkan dalam kurikulum dan yang pada gilirannya akan menjadi landasan bagi pengajuan UKT. Pada perencanaan dan implementasi program akademik jangka pendek lima tahun ke depan, program-program studi harus dipastikan melaksanakan kurikulum yang merujuk pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi meskipun sebagian program studi saat Renstra 2025–2029 disusun masih sedang mengevaluasi dan menyusun kurikulum yang merujuk pada Permendikbudristek tersebut.

Satu hal lain yang sangat penting dalam bidang pendidikan yang diselenggarakan oleh UI adalah makin dibutuhkannya UI untuk menjadi guru bangsa. UI mempunyai modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan program-program pembelajaran berplatform digital, yang tidak hanya ditujukan untuk mencerdaskan mahasiswa UI, tetapi juga masyarakat. Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) merupakan langkah UI untuk mendistribusikan pendidikan bermutu ke semua lapisan masyarakat tanpa dibatasi oleh jarak ruang dan waktu. PJJ diselenggarakan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi daring, dengan berbasis open courses dan open content.

Saat ini UI sudah mempunyai unit-unit, khususnya Direktorat Pengembangan Pendidikan Digital (DPPD) sebagai kelanjutan dari Unit DPASDP, yang berkolaborasi dalam memproduksi pembelajaran dalam jaringan, termasuk PJJ, dalam bentuk Massive Open Online Courses (MOOCs) dan konten-konten terbuka, yang kemudian ditawarkan tidak hanya kepada mahasiswa UI, tetapi juga kepada siswa sekolah menengah atas melalui program pre-university dan masyarakat umum. Sebagian materi dapat diunduh secara gratis untuk kuliah terbuka dan kuliah umum.

Dalam hal pembelajaran ber-platform digital, UI melalui DPASDP UI telah memproduksi MOOCs selama empat tahun terakhir ini. Berikut disajikan data jumlah MOOCs yang dihasilkan oleh UI pada 2021–2024.

Tabel 6. Data MOOCs yang Diproduksi UI pada 2021–2024

No.	Unit Pengusul	Tahun Pengembangan				Total MOOCs*
		2021	2022	2023	2024	
1	FK	37	40	21	11	109
2	FT	26	24	25	12	87
3	FEB	14	16	32	21	83
4	FMIPA	16	26	14	11	67
5	Vokasi	12	17	14	19	62
6	FIB	10	11	21	11	53
7	FKM	24	14	3	12	53
8	FASILKOM	15	7	8	8	38
9	FFARMASI	7	5	7	10	29
10	FIA	4	11	7	6	28
11	FISIP	9	4	7	3	23
12	FPSIKOLOGI	7	2	5	4	18
13	SKSG	3	4	2	5	14
14	FIK	6	4		1	11
15	FKG	1	4	1	3	9
16	FH	1	3	2	1	7
17	SIL	3	1		1	5
18	DPASDP		1	3		4
19	Pusat Studi Jepang				1	1
20	Luar UI (UNESCO)				1	1
Total		195	194	172	141	702

*)Akumulasi MOOCs dari 2021-2024 berstatus lengkap dari hasil kurasi

Upaya ini ke depan harus dikembangkan dengan produksi aneka produk pembelajaran berbasis digital yang tidak hanya melibatkan sivitas akademika di UI, tetapi juga mengundang para kolaborator eksternal untuk bersama-sama dengan sivitas akademika di UI untuk mengembangkan aneka produk pembelajaran berbasis digital. Sebagai contoh, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) UI berhasil mendapat hibah “Capacity Building of the ICT-based Integrated Knowledge System Development at Universitas Indonesia” dari Korea International Cooperation Agency (KOICA), Korea. Hibah yang diberikan adalah pembangunan sebuah gedung bernama Connectivity Hub (C-Hub) Center, gedung delapan lantai yang dibangun di area FIB UI yang diperlengkapi dengan studio dan peralatan modern sebagai tempat bagi para akademisi UI bekerja sama dengan institusi pendidikan lain, pemerintah, industri, dan masyarakat/komunitas dalam memproduksi aneka produk pembelajaran berplatform digital. Pengembangan program pembelajaran berplatform digital, baik yang dikembangkan oleh universitas maupun fakultas ataupun unit kerja khusus (UKK), perlu dikoordinasi secara lebih terorganisasi.

Selama ini UI juga ditumbuhkan dan dibesarkan oleh kualitas masukan (intake) yang tinggi pada semua jenjang studi. Kualitas masukan mahasiswa UI itu perlu dijaga dengan mengevaluasi secara berkelanjutan proses penerimaan mahasiswa, baik dari jalur nasional maupun mandiri. Penerimaan mahasiswa UI yang berprinsip pada keobjektifan berbasis kualitas dan berdasarkan keadilan dan kesetaraan perlu ditegakkan. Proses penerimaan mahasiswa nasional dan internasional perlu dilakukan secara terbuka dengan tahapan pemilihan mahasiswa yang benar agar mendapatkan mahasiswa yang mempunyai kriteria akademik dan akhlak budi pekerti yang baik. Selain hal tersebut, aspek lainnya yang perlu

mendapat perhatian serius di bidang pendidikan adalah pengajaran (teaching), penelitian (research), pendapatan industri (industry income), dan pandangan internasional (international outlook).

Bidang Riset

Riset adalah pilar dari Tridharma Perguruan Tinggi. Kinerja riset perguruan tinggi diukur secara kuantitatif dengan pelbagai metrik yang menjadi acuan untuk pemeringkatan universitas secara global. Indikator-indikator pengukuran dalam THE WUR, QS WUR, dan QS AUR yang saat ini menjadi perhatian dan masih lemah adalah research environment, research quality, dan citations per faculty.

Berdasarkan Tabel 7, UI perlu meningkatkan secara signifikan kinerja risetnya pada indikator penilaian Research Environment dan Research Quality. Research Environment dinilai berdasarkan keunggulan (excellence) riset di antara universitas lainnya, pendapatan (income), dan produktivitas (productivity) riset yang dihasilkan. Sementara itu, Research Quality dinilai berdasarkan sitasi, kekuatan, pengaruh, dan keunggulan riset.

Dengan demikian, untuk memastikan hasil penelitian memiliki dampak dan diakui di tingkat global, UI perlu meningkatkan kinerja risetnya pada dua komponen penilaian tersebut. Terlebih lagi dua komponen tersebut memiliki bobot penilaian yang cukup tinggi (total 59%) dalam pemeringkatan. Hanya dengan peningkatan yang signifikan pada dua komponen itulah, peningkatan posisi peringkat UI yang lebih baik dapat dicapai.

Tabel 7 Data Peringkat UI dibandingkan dengan Universitas Lain
Berdasarkan QS WUR dan THE WUR
(a) Data Peringkat UI berdasarkan Ranking THE WUR 2025

Institusi	Indikator					
	Overall	Teaching	Research Environment	Research Quality	Industry	International Outlook
NUS	89,9	78,4	93,6	95,7	100,0	91,9
NTU	81,8	65,8	79,3	94,5	99,9	94,1
Univ. Malaya	53,7-55,7	45,5	36,7	69,2	60,8	88,9
UTM	46,0-49,2	41,1	29,9	65,1	69,5	72,9
UI	34,5-38,1	45,6	23,9	33,3	59,0	64,2
UNAIR	25,2-30,6	27,7	14,1	34,9	27,9	60,1
ITB	25,2-30,6	22,6	17,5	30,3	39,4	39,5
UGM	25,2-30,6	30,9	21,8	26,2	56,4	44,0
IPB	10,5-25,1	30,8	10,5	24,8	41,8	44,1

(b) Data Peringkat UI berdasarkan QS WUR 2025 berdasarkan Indikator

di Asia Tenggara

RANK		Institution	SCORE									
2025	2024		Academic Reputation	Employer Reputation	Faculty per Student	Citations per Faculty	International Faculty	International Students	International Research Network	Employment Outcomes	Sustainability	Overall
8	8	NUS	99,5	91,1	68,8	93,1	100	88,9	91,6	100	97,7	93,7
15	26	NTU	91,9	73,3	80,6	92,4	100	83,5	89,4	83,9	95,6	88,4
60	65	UM	82,9	95,1	75,7	29,1	60,2	64,2	91,8	69,3	83,6	71,2
138	159	UKM	61,7	66,4	80,4	14,1	45,7	78,8	83,7	22,5	64,4	53,8
146	137	USM	63,3	69,7	46,4	19,6	24,3	96,4	87,8	20,1	71,2	52,7
148	158	UPM	61	61,9	58,8	25,7	36,1	92	80,5	17,5	53,5	52,3
181	188	UTM	48,6	59,6	46	40,5	14,1	86,9	82,9	18	52,1	48,5
206	237	UI	53,8	79,2	55,7	2,1	88,3	7,1	37,2	77,3	32,7	45,7
229	211	CHULA	68,2	35,9	31,7	7,5	18,7	3	79,6	93,6	73,2	43,4
239	263	UGM	54,4	73,5	57,6	1,7	40,3	4,1	38,1	69	26,8	41,8

(c) Data Nilai UI dalam Indikator Riset di QS WUR

Tahun	2024		2025	
Indikator	Citations per Faculty	International Research Network	Citations per Faculty	International Research Network
Nilai UI	11,4	31,1	14,6	34,6
Global Median	70,9	38,9	52,3	40,8

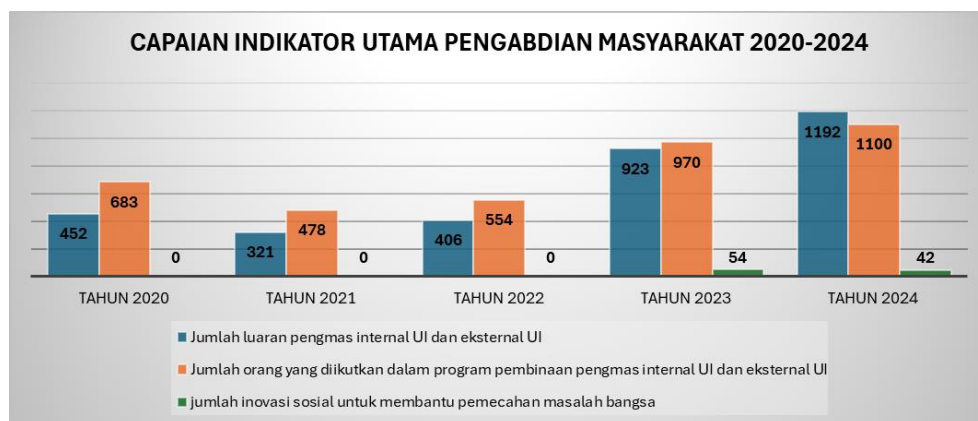
Selain itu, berdasarkan data dalam tiga tabel di atas, UI perlu meningkatkan sitasi (Citation per Faculty) dari published paper yang diproduksi atau ditulis oleh dosen dan penelitiannya. Citation per Faculty ini merepresentasikan total jumlah sitasi yang diterima oleh semua jenis riset dan paper yang dihasilkan oleh sebuah institusi selama periode lima tahun. Oleh karena itu, UI perlu meningkatkan jumlah sitasi dengan memperkuat kualitas publikasi yang dihasilkan, yang mampu mendorong kebermanfaatan untuk peneliti lain dan pemangku kepentingan manakala ingin mengambil keputusan.

Strategi peningkatan peringkat riset juga dapat difokuskan pada upaya meningkatkan International Research Network, yaitu dengan menciptakan, mempertahankan, atau mengembangkan kerja sama dengan institusi asing di berbagai wilayah di dunia.

Secara keseluruhan, peningkatan peringkat riset UI harus dibuat strategi dengan arah (direction) yang jelas untuk meningkatkan empat komponen penting: Research Environment, Research Quality, Citation per Faculty, dan International Research Network. Dengan demikian, fokus pada peningkatan signifikan empat komponen tersebut di atas adalah kunci dari kinerja riset UI untuk lima tahun yang akan datang (2025–2029).

Bidang Pengabdian Masyarakat

Salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yang tidak kalah penting adalah Pengabdian Masyarakat. Pengabdian masyarakat, dalam perspektif filosofis, merupakan manifestasi dari praksis, yaitu penerapan ilmu pengetahuan dalam kehidupan nyata untuk membawa perubahan. Ini bukan sekadar kegiatan tambahan, tetapi bentuk pengejawantahan ilmu yang hidup dan berkelanjutan. Pengetahuan menjadi alat untuk memecahkan persoalan-persoalan konkret yang dihadapi masyarakat. Sebagai tindakan praktis, pengabdian masyarakat menuntut keterlibatan langsung, partisipatif, dan berorientasi pada solusi berkelanjutan. Ilmu tidak berfungsi hanya sebagai sesuatu yang abstrak dan terpisah dari masyarakat, tetapi sebagai kekuatan yang relevan dan aktif dalam menyikapi problem sosial.



Gambar 3 Capaian Indikator Pengabdian Masyarakat di UI

Sumber: LAKIN UI (2020-2024)

Berdasarkan Gambar 3, terdapat tiga indikator utama dalam capaian UI untuk bidang pengabdian masyarakat selama periode 2020–2024, yaitu jumlah luaran pengmas internal UI dan eksternal UI, jumlah inovasi sosial untuk membantu pemecahan masalah bangsa dan jumlah orang yang diikuti dalam program pembinaan pengmas internal UI dan eksternal UI.

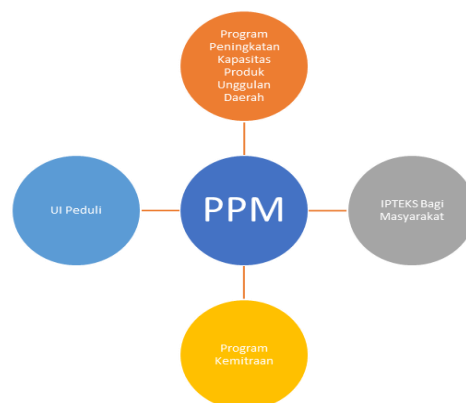
Indikator jumlah luaran pengmas internal dan eksternal UI merupakan salah satu indikator kinerja yang termasuk sasaran strategis internal business perspective. Pencapaian indikator ini sudah memenuhi target capaian yaitu sebanyak 1192 luaran. Jumlah luaran tahun 2024 sejumlah 1192 terdiri dari 682 artikel berita populer di media cetak maupun online, 410 sertifikat hak kekayaan intelektual, 46 buku ber-ISBN, 29 buku, 5 modul, 19 video kegiatan dan 1 produk prototype. Ini menunjukkan pencapaian sebesar 254% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Capaian luaran ini berasal dari pendanaan Hibah internal UI, pendanaan eksternal yaitu pemerintah, industri dan NGO.

Pencapaian terkait indikator jumlah orang yang diikuti dalam program pembinaan pengmas internal dan eksternal UI pada tahun 2024 jauh melebihi target dengan nilai capaiannya 162%. Hal ini disebabkan semakin banyak mitra penerima manfaat yang ikut terlibat dalam kegiatan Pengabdian dan Pemberdayaan masyarakat. Diharapkan capaian ini dapat memberikan dampak positif di masyarakat.

Indikator jumlah Inovasi Sosial untuk Membantu Pemecahan Masalah Bangsa merupakan indikator kinerja baru di tahun 2024 yang tidak ada di indikator tahun-tahun sebelumnya. Target kinerja untuk indikator ini sebanyak 40 inovasi sosial. UI berhasil memperoleh 42 inovasi sosial dalam bentuk kegiatan Pengabdian dan Pemberdayaan masyarakat yang dapat mendorong transformasi masyarakat untuk penyelesaian permasalahan sosial secara efektif melalui penerapan IPTEKS.

Program pemberdayaan masyarakat UI bekerja sama dengan mitra dari sektor pemerintah dan industri untuk mendukung pengembangan dan kesejahteraan masyarakat. Dari sektor pemerintah, yang melibatkan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta Kementerian Sosial, program pemberdayaan masyarakat UI difokuskan pada inisiatif pendidikan, pelatihan, dan pengembangan infrastruktur lokal. Dari sektor swasta, yang melibatkan perusahaan seperti PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), Sucofindo, PELINDO, BCA, dan PT Indonesia Infrastructure Finance (Persero), program pemberdayaan masyarakat UI dilaksanakan dalam kerangka kerja sama dengan tujuan meningkatkan kapasitas masyarakat serta memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi di berbagai daerah.

Pengabdian masyarakat UI juga berfokus pada pengembangan desa/kampung binaan yang bersifat tematik, misalnya Desa Produktif dan Kreatif, Desa Bahari, Desa Sehat, Desa Budaya, Desa Aplikasi Teknologi dan Informasi, dan Desa Hijau.



Gambar 4. Program Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (2020–2024)

Program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan semenjak tahun 2020 telah menunjukkan dampak yang baik dalam penyelesaian berbagai masalah bangsa. Program-program tersebut melingkupi berbagai upaya untuk pengentasan stunting, pengelolaan lingkungan hidup, pemberdayaan pelaku UMKM, dan kegiatan lainnya. Program pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan menerapkan skema hibah yang menyasar empat kelompok utama, seperti Peningkatan Kapasitas Produk Unggulan Daerah, IPTEKS, Kemitraan, serta UI Peduli (Aksi dan Kajian Strategis).

Dalam rangka menjaga keberlanjutan program-program yang berdampak baik, penamaan program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat akan disebut dengan UI Peduli. Penamaan program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat menggunakan penamaan “UI Peduli” menawarkan keuntungan untuk UI memperkenalkan diri sebagai perguruan tinggi yang peduli dengan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat dan UI secara aktif peduli untuk berkontribusi dalam kemajuan bangsa. Oleh karena itu, UI Peduli seterusnya nanti akan dikenal tidak hanya sebagai program cepat tanggap kebencanaan, melainkan sebagai program flagship UI di bidang pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. Kendati terdapat perubahan penamaan, program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat tetap dilakukan untuk mendorong Peningkatan Kapasitas Produk Unggulan Daerah, IPTEKS, Kemitraan, dan Cepat Tanggap Kebencanaan. Perbedaan penamaan ini ditekankan pada area fokus program di sektor-sektor penting yang sejalan dengan prioritas pembangunan nasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/SDGs).

Metode Kalkulasi Dampak Program Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

UI dalam pelaksanaan program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat selalu mengumpulkan semua data laporan untuk setiap program yang telah dilaksanakan. UI secara aktif melakukan monitoring dan evaluasi terhadap setiap program tersebut untuk memantau kesuksesan program. Semenjak 2020, program pengabdian masyarakat UI di bawah koordinasi Direktorat Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (DPPM) telah secara signifikan berkontribusi untuk penyelesaian berbagai masalah yang ada di masyarakat melalui inovasi sosial. Hasil dari data pengabdian masyarakat 2020–2024 tersebut telah diolah dalam bentuk data sebaran program pengabdian masyarakat (pengmas), lihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Data Sebaran Program Pengabdian Masyarakat 2020-2024
(Sumber: Data Internal DPPM UI 2020-2024)

Dalam rentang tahun tersebut, UI telah berhasil melakukan total 1.099 program di berbagai daerah mulai dari pulau Sumatra, Jawa, Bali, NTT, NTB, Kalimantan, Sulawesi, hingga Maluku. Program-program tersebut mampu mencapai sebanyak 42.386 penerima manfaat. Adapun jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam pelaksanaan program mencapai 10.450 orang. Selain itu, jumlah luaran yang dihasilkan total sebanyak 2.102 luaran.

Data program pengabdian masyarakat sudah mampu menangkap gambaran sudah sejauh dan sebanyak apa program pengabdian masyarakat menghasilkan inovasi sosial untuk membantu menyelesaikan masalah di masyarakat. Namun, terdapat celah yang perlu diisi untuk mewujudkan visi pengmas yang lebih berdampak, yaitu celah mekanisme/metode penghitungan dampak program. Baru-baru ini DPPM UI menggunakan metode Social Return on Investment (SROI) dalam menghitung dampak suatu program inovasi sosial pengabdian masyarakat.

Social Return on Investment (SROI)

Program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan UI tahun 2020-2024 diukur dampaknya dengan metode *Social Return on Investment (SROI)*. SROI merupakan kerangka kerja untuk mengukur dan menghitung dampak sosial lingkungan dari suatu program. Terdapat dua jenis metode SROI:

- ✓ Evaluatif: dilakukan secara retrospektif berdasarkan luaran aktual yang sudah dihasilkan.

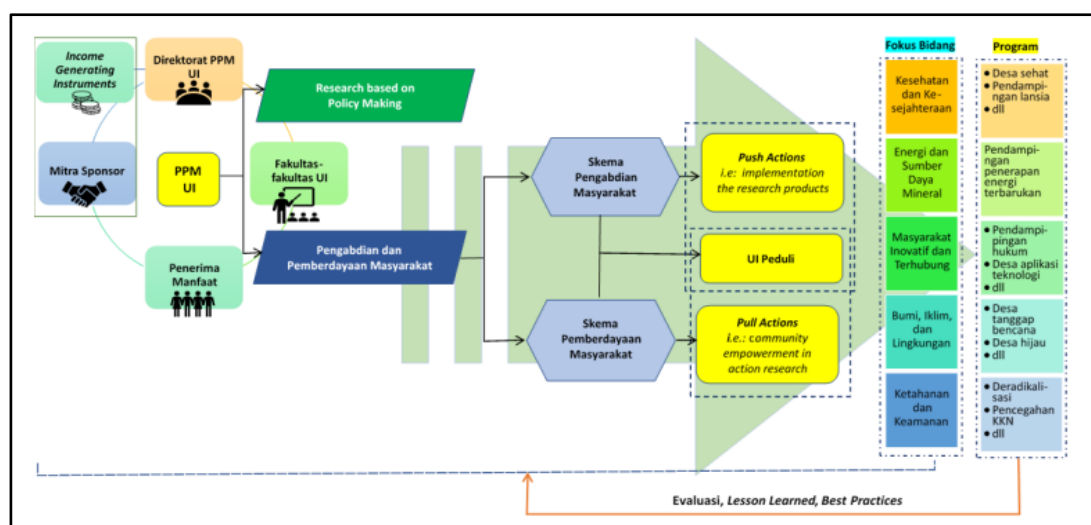
- ✓ Prediktif: dilakukan untuk memprediksi seberapa besar nilai sosial yang akan dihasilkan oleh suatu program ketika program tersebut berhasil mencapai hasil yang diharapkan.

Prinsip-prinsip dalam yang terkandung dalam SROI sejalan dengan prinsip yang ingin diterapkan UI untuk menghasilkan suatu program yang berdampak. Prinsip-prinsip tersebut yaitu:

1. melibatkan para pemangku kepentingan;
2. memahami perubahan yang terjadi;
3. menghargai hal-hal yang bersifat penting;
4. hanya mencantumkan yang penting saja;
5. tidak melakukan klaim berlebihan;
6. transparan; dan
7. memverifikasi hasil.

Dengan prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan dalam memproyeksikan dan menghitung dalam dari program-program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

Dengan menggunakan metode SROI, UI berpotensi untuk menghasilkan program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang lebih berdampak. Sebab, melalui metode SROI, program-program akan melalui proses analisis proyeksi nilai dampak. Dengan demikian, program-program yang memiliki nilai dampak kecil dapat diketahui lebih awal. Ini akan meminimalkan pelaksanaan program-program yang dampaknya kurang signifikan.



Gambar 6. Alur Kontribusi PPM UI 2020–2024

Bidang Tata Kelola

UI telah memulai langkah transformasi dalam tata kelolanya dengan menggunakan konsep perencanaan strategis berdasarkan *Balanced Scorecards* (BSC) yang berbasis pada Visi-Misi UI sebagai PTNBH. Tata kelola menjadi pusat semua arah kegiatan UI secara strategis. Tanpa tata kelola yang baik, semua capaian UI akan menemui kendala dan sia-sia. Selanjutnya, melalui tata kelola pula, arah pengembangan strategis UI akan semakin pragmatis, terukur, dan berfokus pada setiap bidang yang telah ditetapkan.

Sejak tahun 2016, UI mulai membangun fondasi kepatuhan tata kelola universitas (*good university governance*). Salah satunya mengupayakan pengelolaan keuangan UI yang memenuhi asas dan prinsip berupa tertib, efektif, efisien, ekonomis, transparan, akuntabel, serta bertanggung jawab. Tata kelola UI memperhatikan kepatutan dan manfaat untuk semua kepentingan, termasuk masyarakat. Pada tahun 2016 hingga saat ini, Renstra UI disesuaikan dengan instrumen *Balanced Scorecards* (BSC) antara lain guna menilai kinerja Rektor.

Good university governance di UI juga menggambarkan hubungan kolegialitas dalam penerapan sistem checks and balances di antara organ-organ tertinggi UI, yakni Majelis Wali Amanat (MWA), Senat Akademik (SA), Dewan Guru Besar (DGB), dan Rektor. Rapat koordinasi eksekutif setidaknya dua bulan sekali menjadi agenda penting untuk membahas keputusan-keputusan strategis. Dalam rangka melaksanakan tugasnya, MWA dibantu oleh Komite Audit dan Komite Risiko. Indikator Kinerja Utama (IKU) UI merupakan keputusan kolegial yang harus menjadi komitmen bersama seluruh pimpinan di semua tingkatan dan masing-masing pimpinan harus menurunkannya ke jajaran di bawahnya.

Penerapan *good university governance* di UI diperkuat dengan transformasi budaya yang mengedepankan sembilan nilai, yakni kejujuran, keadilan, keterpercayaan, kemartabatan, tanggung jawab, kebersamaan, keterbukaan, kebebasan akademik dan otonomi keilmuan, serta kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Nilai-nilai tersebut relevan dengan kondisi bangsa saat ini dan terus diinternalisasikan mulai dari tingkat rektorat, fakultas, program studi, hingga sivitas akademika. UI juga mulai membangun sistem informasi yang terintegrasi dan andal dalam mewujudkan peningkatan kinerja tata kelola universitas yang transparan dan akuntabel, mencakup pengelolaan keuangan, infrastruktur, dan komunikasi. Walaupun masih tahapan sangat awal dan belum sempurna, sistem informasi terintegrasi diharapkan mampu mendukung operasi dan manajemen data yang real-time.

Sistem informasi yang terintegrasi dan transparan juga akan meningkatkan akuntabilitas universitas yang kini menjadi kebutuhan penting perguruan tinggi, selain juga

memberikan pelayanan prima bagi seluruh warga UI. Integrasi pada seluruh sistem informasi diharapkan mampu memfasilitasi tata kelola UI sekaligus memberikan kemudahan bagi pengguna dan pengelola sistem informasi tersebut.

Pada akhir 2018, MWA UI memberlakukan kebijakan tentang Mekanisme Pengenaan Sanksi Pelanggaran Warga UI dengan mendelegasikan ke Dewan Guru Besar UI. MWA juga memberi masukan terkait pentingnya sistem pengaduan (*whistleblowing*) yang ditindaklanjuti Rektor dengan pembentukan Sistem Pengaduan Dugaan Pelanggaran (SIPDUGA).

Dalam penerapan tata kelola UI, beberapa hal berikut ini masih menjadi tantangan utama yang harus diatasi.

- Otonomi UI belum sepenuhnya efektif karena peraturan pemerintah yang tumpang tindih mempengaruhi tata kelola yang baik.
- Integrasi antar sistem informasi tata kelola dengan basis data terintegrasi masih membutuhkan banyak perbaikan mendasar.
- Sistem dan prosedur UI belum sepenuhnya selaras dengan peraturan Kemendikti Saintek
- Dokumen rencana operasional unit dan fakultas yang merupakan turunan Renstra UI masih berdiri sendiri dan belum menjadi satu kesatuan
- Penerapan *reward and punishment* bagi unit kerja dan fakultas yang memiliki kinerja baik dan buruk belum optimal
- *Corporate culture* yang menjadi identitas UI belum terbentuk dengan masih adanya budaya silo
- Sinergi fungsi dan koordinasi antar unit kerja di lingkungan UI yang merupakan salah satu unsur penting *good university governance* masih menjadi kendala utama di UI
- *Quality culture* yang dapat memastikan *continual quality improvement* UI belum terbangun.

Berdasarkan hal tersebut, beberapa perbaikan tata kelola yang harus diperhatikan adalah:

1. Menyempurnakan proses bisnis dari seluruh kegiatan UI secara terintegrasi agar efisien dan efektif;
2. Menciptakan strategi untuk menghadapi tantangan nasional dan global yang dihadapi;

3. Membangun pusat *big data* dan *high performance computing* UI, menerapkan *intelligence governance* serta menerapkan sistem pelayanan digital untuk mendukung dan meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi dan pelayanan administrasi;
4. Menjadikan UI sebagai tempat belajar dan bekerja yang kondusif, aman, bersahabat, inklusif, ramah lingkungan serta bebas dari berbagai kekerasan;
5. Memastikan bahwa UI menerapkan *Good University Governance* dan *Risk and Compliance* (GRC) yang baik dan *prudent*; dan
6. UI perlu membangun komunikasi dan kolaborasi 4 organ, yakni MWA, Eksekutif, DGB, dan SA agar perbaikan sebagaimana butir 1 s.d. 5 dapat dilaksanakan.

Transformasi digital dan penyederhanaan proses bisnis perlu dilakukan untuk otomatisasi proses administratif melalui sistem yang terintegrasi. Terkait dengan transformasi digital ini, diperlukan tim khusus yang bertugas untuk merancang dan mengimplementasikan strategi digitalisasi di seluruh unit universitas. Dengan transformasi digital, diharapkan service level agreement (SLA) untuk kecepatan dan kualitas layanan administrasi kampus dapat tercapai dengan baik.

Audit tata kelola secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan akuntabilitas terhadap publik, laporan kinerja institusi perlu dipublikasikan kepada khalayak ramai.

Secara khusus, untuk menjamin pelaksanaan tata kelola yang baik maka penghargaan dan pengembangan karir dosen dan staf perlu dilakukan secara adil dan transparan serta memberikan jalur pengembangan karir yang jelas dan kesempatan pengembangan profesional yang berkelanjutan.

Selain itu, perlu diimplementasikan nilai-nilai luhur budaya Indonesia dalam setiap kegiatan institusi sebagai upaya untuk memperkuat identitas dan integritas universitas melalui kegiatan budaya dan program penguatan nilai-nilai luhur yang melibatkan seluruh sivitas akademika.

Bidang Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi

Pengembangan dan implementasi Sistem dan Teknologi Informasi (STI) di lingkungan U) dilaksanakan berbasis kepada *Information Technology Master Plan* (ITMP) UI Tahun 2020–2024. Secara garis besar, inisiatif STI tersebut terbagi dalam empat kelompok, yaitu tata Kelola STI, infrastruktur STI, aplikasi Sistem Informasi (SI), dan layanan Teknologi

Informasi (TI). Untuk memperoleh dampak positif dari inisiatif ini, strategi tersebut telah dilaksanakan mulai tahun 2021.

Berdasarkan ITMP UI 2020–2024, terdapat 93 inisiatif yang pelaksanaannya terbagi ke dalam 5 tahun dari tahun 2020 hingga 2024. Dalam kurun waktu tersebut, sekitar 80% kegiatan telah berhasil dijalankan. Dari sisi Tata Kelola STI, UI telah memiliki Tata Kelola STI untuk manajemen STI yang dijalankan oleh unit pengelola TI (DSTI). Kemudian UI telah mengembangkan Tata Kelola Manajemen Data dan Tata Kelola Keamanan Informasi. Dari tata kelola yang telah dimiliki, Unit Pengelola TI sedang mempersiapkan diri untuk mendapatkan sertifikasi ISO 27001.

Dari sisi infrastruktur server, STI UI saat ini didukung oleh sebuah Data Center (DC) dengan kapasitas kurang lebih 166 TB dan 192 core CPU. Untuk mitigasi risiko, UI telah memiliki sebuah Disaster Recovery Center (DRC) dengan kapasitas kurang lebih 166 TB dan 128 core CPU yang berlokasi di Salemba. Untuk infrastruktur jaringan, UI telah menggunakan jaringan Fiber Optic (FO) sebagai backbone yang menghubungkan gateway eksternal UI ke distributed switch yang terpasang di setiap fakultas/vokasi. Di kampus Depok, jaringan FO yang digelar telah mendukung bandwidth hingga 10 GBps. Adapun di kampus Salemba, jaringan FO yang digelar masih ber-bandwidth 1 GBps. Jaringan backbone ini mendukung koneksi ke total 655 switch yang ada di kampus Depok dan Salemba untuk menjamin kelancaran koneksi internet di lingkungan UI. Untuk memperluas cakupan area akses internet, UI telah menggelar jaringan wireless di seluruh wilayah kampus UI. Jaringan wireless di UI didukung 3868 Access Point yang tersebar di seluruh fakultas, sekolah, dan vokasi. Jaringan UI juga didukung oleh akses internet ke internasional dengan bandwidth 10 GBps dan 5GBps untuk akses ke jaringan lokal. Dari total 15 GBps, ini rata-rata UI mengonsumsi 60% bandwidth dalam sebulan.

Dari sisi aplikasi, UI mengelola kurang lebih 5.000 domain website dengan aplikasi utama di bidang pendidikan adalah SIAK-NG (<https://academic.ui.ac.id>), di bidang pengajaran (<https://emas2.ui.ac.id>), di bidang SDM (<https://hris.ui.ac.id>), di bidang riset (<https://grant.ui.ac.id>), dan Oracle ERP untuk mendukung pengelolaan keuangan UI. Selain aplikasi-aplikasi tersebut, UI juga mengelola website profil universitas, unit, fakultas dan UKK dengan domain *.ui.ac.id. Selain aplikasi yang dikembangkan sendiri, UI telah melanggan berbagai aplikasi seperti Office365, Adobe CS, Google Workspace, dan Zoom untuk mendukung operasional. Saat ini layanan email telah dimigrasikan ke Google Workspace untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengelolaan email yang penting sebagai alat komunikasi resmi bagi warga UI.

Salah satu amanat dari ITMP 2020–2024 adalah adanya sistem informasi UI yang terintegrasi. Namun, sistem terintegrasi ini masih belum dapat terwujud hingga akhir masa ITMP 2020–2024. Hal ini disebabkan belum adanya POB terintegrasi yang menjadi bahan rujukan untuk mengembangkan sistem yang terintegrasi. Hal ini menjadi tantangan bagaimana mewujudkan POB UI yang terintegrasi sehingga dapat menjadi rujukan untuk pengembangan sistem informasi UI yang terintegrasi.

Dari sisi infrastruktur, pengelolaan Data Center saat ini masih dilakukan dengan metode yang lama. Pengelolaan Data Center di UI perlu diremajakan dan dimodernisasi. Ruangan Data Center perlu dibangun dengan spesifikasi Data Center yang memadai dengan dukungan cooling system dan electrical system sesuai dengan standar Data Center tier 3. Hal ini untuk menunjang kebutuhan akses sistem informasi yang semakin tinggi dengan lonjakan pengguna sistem emas2.ui.ac.id sejak masa pandemi Covid-19.

Selain modernisasi pengelolaan Data Center, perbaikan tata Kelola STI juga harus terus dilakukan. Standar seperti COBIT ataupun DMBOK perlu menjadi acuan untuk mengembangkan POB yang baik dalam mengelola STI. Selain perbaikan tata Kelola STI, faktor keamanan juga sudah menjadi kebutuhan yang utama. Penyelenggaraan Data Center yang modern perlu diiringi dengan sistem keamanan yang mumpuni untuk melindungi data penting serta data pribadi yang dikumpulkan oleh layanan IT UI. ISO 27001 dan standar keamanan yang lain seperti NIST perlu menjadi acuan dalam mengembangkan sistem keamanan yang terintegrasi yang mampu melindungi seluruh infrastruktur dan layanan IT UI.

Bidang Daya Saing Global

Globalisasi dan kemajuan teknologi menyebabkan persaingan antar perguruan tinggi di Indonesia dan di dunia menjadi semakin ketat dan transparan. Hal ini terlihat melalui pemeringkatan nasional (dirilis oleh Kemendikti Saintek) dan global, yang antara lain dirilis oleh *Quacquarelli Symonds* (QS) dan *Times Higher Education* (THE). Berbagai pemeringkatan tersebut membandingkan universitas melalui sejumlah indikator dan menjadi acuan banyak pihak untuk menilai kualitas dan reputasi suatu universitas. Oleh karena itu, UI perlu memperhatikan posisinya baik di pemeringkatan nasional maupun internasional.

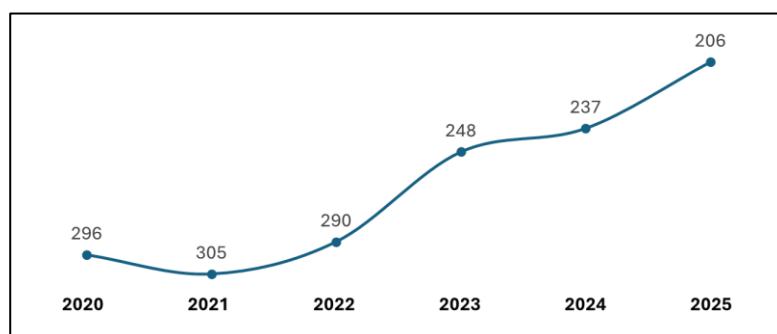
Target RPJP UI pada tahun 2025 adalah UI memantapkan dirinya sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan baik pada tingkat nasional maupun global, serta meraih peringkat 5 besar di Asia Tenggara. Namun demikian, peringkat UI terbilang stagnan dalam lima tahun terakhir (2018–2023), yakni di posisi ke-9 Asia Tenggara menurut QS

WUR, dan peringkat 10 Asia Tenggara menurut QS AUR. Target lebih tinggi tertuang dalam RPJM Nasional Republik Indonesia 2020–2024, yang menyebutkan bahwa UI harus berada di posisi 100 universitas ternama di dunia berdasarkan pemeringkatan THE WUR. Padahal, UI masih berada di peringkat 601–800 dunia pada tahun 2019 dan dalam lima tahun terakhir, cenderung bertahan di posisi 801–1000. Untuk mencapai target yang tinggi tersebut, UI perlu melakukan perubahan besar (*major changes*) di berbagai bidang yang berperan pada reputasi universitas.

Pada Sasaran Strategis UI 2020–2024, terdapat 6 Indikator Kinerja, yakni (1) peringkat Quacquarelli Symonds World University Rankings (QS WUR); (2) peringkat Quacquarelli Symonds Asia University Rankings (QS AUR); (3) peringkat Times Higher Education World University Rankings (THE WUR); (4) peringkat Times Higher Education (THE) Impact Rankings; (5) peringkat Webometrics Indonesia; dan (6) peringkat Nasional.

1) Peringkat QS WUR

Dalam lima tahun terakhir, UI terus menunjukkan tren peningkatan peringkat QS WUR dengan peringkat 237 tingkat dunia pada tahun 2024.



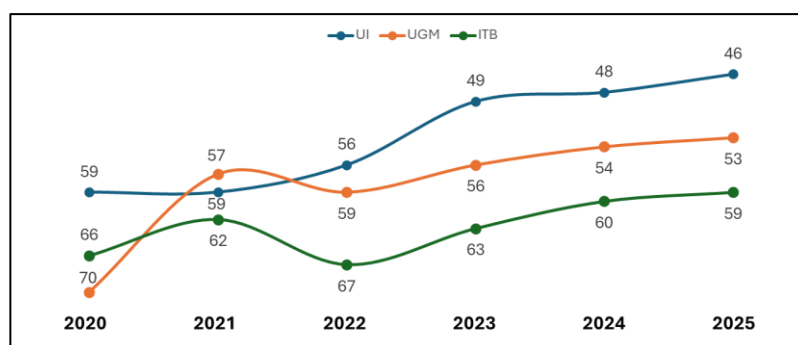
Gambar 7. Peringkat UI pada pemeringkatan QS WUR 2020-2025

Pada penyelenggaraan tahun-tahun sebelumnya, penilaian QS WUR menggunakan 6 indikator yang meliputi *Academic Reputation*, *Citations per Faculty*, *Employer Reputation*, *Faculty Student Ratio*, *International Faculty Ratio*, dan *International Students Ratio*. Dalam QS WUR 2024 yang dirilis pada pertengahan tahun 2023, terdapat penambahan 3 indikator baru, yakni *International Research Network*, *Employment Outcomes*, dan *Sustainability*, sehingga ada 9 indikator yang dijadikan acuan pemeringkatan.

2) Peringkat QS AUR

Metode dan kriteria penilaian yang digunakan pada Quacquarelli Symonds Asia University Rankings (QS AUR) sama dengan yang diterapkan pada QS WUR, tetapi terdapat penambahan dan penyesuaian bobot. Tolok ukur penilaian menggunakan 4 indikator utama, yakni Research and Discovery, Employability and Outcomes, Learning Experience, dan Global Engagement, yang kemudian diturunkan menjadi 11 kriteria.

Dalam lima tahun terakhir, peringkat UI dalam QS AUR terus menunjukkan peningkatan yang konsisten. Secara berturut-turut, peringkat UI dalam QS AUR untuk periode 2020 hingga 2024 ialah peringkat 59, 57, 56, 49, dan 48. Grafik berikut menunjukkan perbandingan peringkat UI dan dua PTN terkemuka di Indonesia dalam waktu lima tahun terakhir.



Gambar 8. Perbandingan Peringkat UI, ITB, dan UGM pada QS AUR Tahun 2020–2025

Times Higher Education (THE) World University Rankings (WUR) merupakan peringkat universitas global yang disusun oleh Times Higher Education (THE) sejak Tahun 2004. Peringkat ini bertujuan untuk mengevaluasi dan membandingkan kinerja universitas-universitas di seluruh dunia berdasarkan sejumlah indikator utama, termasuk pengajaran, penelitian, transfer pengetahuan, dan tinjauan internasional (*international outlook*). Dengan menggunakan 18 indikator kinerja yang telah dikalibrasi secara hati-hati, THE WUR memberikan penilaian yang komprehensif dan seimbang terhadap institusi pendidikan tinggi.

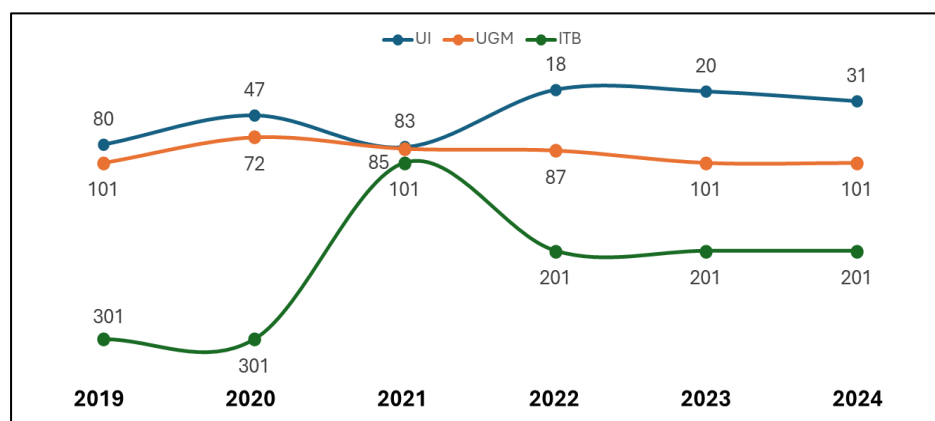
3) Peringkat THE *Impact Rankings*

THE Impact Rankings merupakan peringkat global yang disusun oleh *Times Higher Education (THE)* untuk menilai universitas berdasarkan kontribusi mereka terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) dari Perserikatan Bangsa-Bangsa. Diluncurkan pada tahun 2019, peringkat ini merupakan satu-satunya yang

secara khusus mengukur dampak institusi pendidikan tinggi dalam mencapai 17 SDGs, seperti pengentasan kemiskinan, pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, dan aksi iklim.

Peringkat ini menggunakan berbagai indikator kinerja yang dirancang untuk menangkap sejauh mana universitas berkontribusi terhadap masyarakat melalui penelitian, pengajaran, pengelolaan, dan kolaborasi dengan komunitas lokal dan global. THE Impact Rankings memberikan penilaian komprehensif terhadap inisiatif dan program universitas yang berfokus pada pencapaian SDGs, memberikan pengakuan kepada institusi yang berhasil membuat perbedaan nyata dalam isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Dengan menerbitkan peringkat keseluruhan serta 17 tabel individu untuk masing-masing SDGs, THE Impact Rankings menawarkan wawasan mendalam tentang bagaimana universitas di seluruh dunia berperan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Peringkat ini menjadi sumber informasi berharga bagi pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, akademisi, dan pembuat kebijakan, yang ingin memahami kontribusi institusi pendidikan tinggi terhadap tantangan global dan pembangunan berkelanjutan. Gambar berikut menunjukkan perbandingan peringkat UI dan dua PTN terkemuka di Indonesia pada tingkat nasional dalam ajang THE Impact Rankings selama lima tahun terakhir. UI kembali mempertahankan peringkat pertama pada Tahun 2024.



Gambar 9. Perbandingan Peringkat UI, ITB dan UGM pada THE Impact Rankings Tahun 2019–2024

4) Peringkat *Webometrics* Indonesia

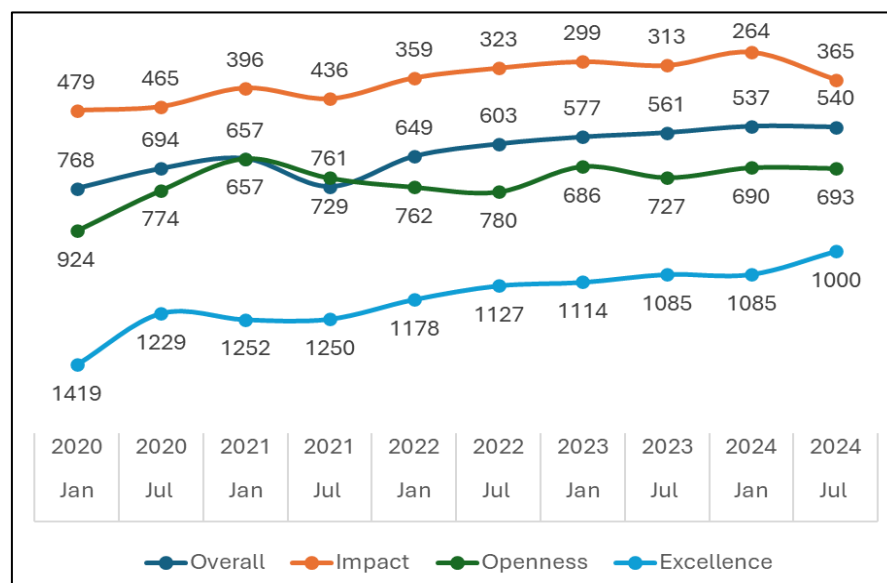
Peringkat *Webometrics* adalah sistem peringkat global yang mengevaluasi universitas dan institusi pendidikan tinggi berdasarkan kehadiran dan dampaknya di dunia maya. Peringkat ini mempertimbangkan beberapa aspek, termasuk jumlah halaman web yang terindeks oleh mesin pencari, jumlah *backlink* yang diterima, dan jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal yang dapat diakses secara terbuka. Dengan menggunakan

metodologi ini, *Webometrics* memberikan gambaran tentang bagaimana universitas berinteraksi dengan komunitas global melalui platform digital dan bagaimana mereka memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung misi akademik dan penelitian mereka.

Penilaian *Webometrics* menggunakan 3 indikator. Pertama, *Visibility* atau *Web Contents Impact* dengan bobot 50%, yang merupakan jumlah jaringan eksternal (subnets) yang terhubung ke laman web institusi (dinormalisasi lalu dipilih nilai maksimum). Kedua, *Transparency* atau *Openness* dengan bobot 10%, yang merupakan jumlah kutipan dari 310 penulis teratas yang bersumber dari *Google Scholar Profiles*. Ketiga, *Excellence* atau *Scholar* dengan bobot 40%, yang merupakan jumlah artikel publikasi ilmiah di antara 10% teratas yang paling banyak dikutip dari 27 disiplin ilmu (bersumber dari Scimago).

Pemeringkatan *Webometrics Ranking of World Universities* terbit setiap enam bulan, yakni pada Januari dan Juli setiap tahunnya. Grafik berikut menunjukkan pencapaian UI pada Pemeringkatan *Webometrics Ranking of World Universities*.

Dalam lima tahun terakhir, sejak 2019 hingga 2024, UI telah konsisten mempertahankan posisinya sebagai universitas terbaik di Indonesia menurut peringkat *Webometrics*. Peringkat ini menunjukkan performa konsisten UI dalam hal visibilitas web, keterbukaan, dan keunggulan akademik, yang menjadi parameter utama dalam hal penilaian *Webometrics*. Hal ini juga mencerminkan komitmen UI untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan secara global.



Gambar 10. Capaian UI pada *Webometrics Ranking of World Universities* Tahun 2020–2024

5) Peringkat Nasional

UI menempati posisi ke-8 dari sebelas Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) berdasarkan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020. Tahun berikutnya, UI menduduki urutan pertama dari 12 PTNBH di Indonesia pada Sistem PINDAI. Namun, peringkat IKU ini berakhir pada edisi tahun 2021 karena sejak Tahun 2022, Kemendikbudristek tidak lagi menerbitkan peringkat capaian IKU UI. Meskipun demikian, UI mencatat total skor IKU sebesar 57,63 pada Tahun 2024.

Tabel 8. Perbandingan Skor IKU UI Tahun 2020–2024

Uraian	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Total Skor Pencapaian	52	75	80	54,74	67,19
Total Skor Pengurangan	0	0	(7,12)	0	-9,56
Total Skor Pencapaian Akhir	52	75	72,88	54,74	57,63
Total Skor Relatif	-	-	223,58	110,29	121,45
Total Skor Pertumbuhan	402	477	99	1	0
Total Skor	454	552	171,88	55,74	57,63

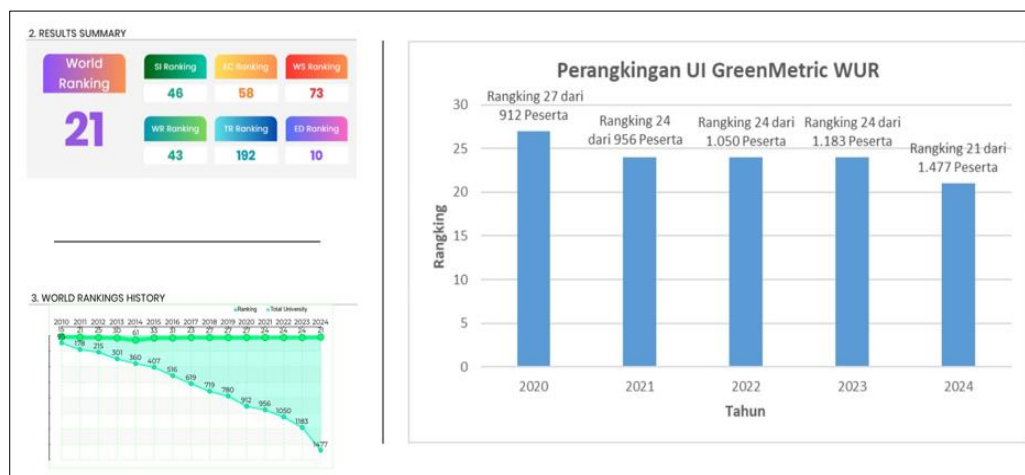
Tabel 8 menunjukkan fluktuasi performa UI dalam perolehan skor IKU dari Tahun 2020 hingga 2024. Total skor UI mencapai 57,63 pada Tahun 2024, lebih tinggi dari Tahun 2023 sebesar 55,74. Kenaikan ini dipengaruhi oleh perubahan dalam metodologi penilaian. Evaluasi dan penyesuaian strategi yang berkelanjutan pun penting dilakukan untuk memahami kontribusi faktor-faktor yang berpengaruh, sekaligus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi.

6) UI GreenMetric

UI kembali menjadi Kampus Hijau Terbaik di Indonesia versi pemeringkatan UI *GreenMetric*. UI unggul dalam semua indikator UI *GreenMetric*, yaitu pengolahan limbah, pengelolaan air, dan pendidikan. UI berhasil mempertahankan posisinya sebagai *The Most Sustainable University in Indonesia* versi UI *GreenMetric* 2024. UI menduduki peringkat 1 dari 145 universitas di Indonesia yang mengikuti pemeringkatan ini.

Selain itu, UI juga meraih predikat sebagai perguruan tinggi terbaik di Asia pada kategori *The Most Sustainable Universities* atau berada di peringkat 21 dunia. Hadirnya program-program diatas mencerminkan upaya UI dalam berkontribusi terhadap pengabdian

masyarakat. Akan tetapi, saat ini masih terdapat isu dan ruang perbaikan seperti; 1) indikator-indikator pendanaan, 2) sasaran pengabdian masyarakat yang belum terfokus, dan 3) kurangnya sinkronisasi antara riset dan pengabdian masyarakat. Isu-isu ini menyebabkan kualitas pengabdian masyarakat saat ini masih rendah.



Gambar 11. Peringkat UI *GreenMetric* Tahun 2020–2024

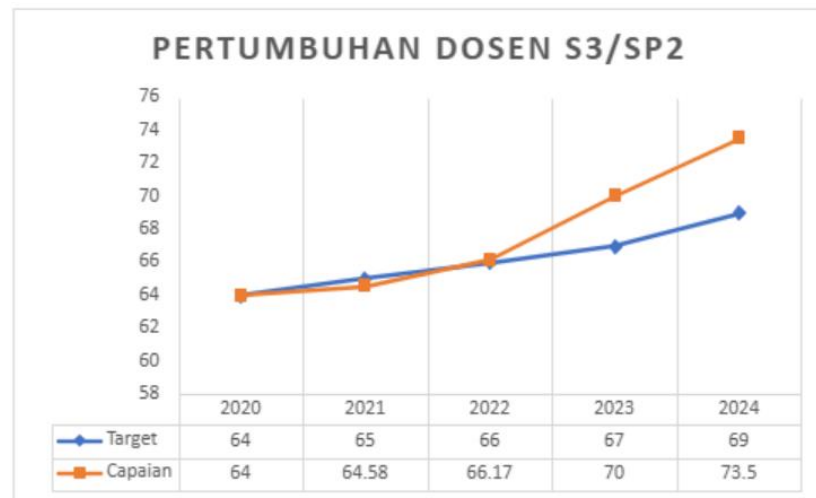
Oleh karena itu, UI perlu membuat *grand design/blue print* pengabdian masyarakat yang terkait dengan prestasi akademik, yang berkelindan dengan riset yang bersifat multidisiplin dan interdisiplin, serta memiliki dampak yang terukur pada masyarakat luas.

Bidang Sumber Daya Manusia

Statuta UI menyebutkan bahwa sumber daya manusia (SDM) UI terdiri atas tenaga pendidik (dosen) dan staf atau tenaga kependidikan (tendik), yang mencakup status pegawai PNS dan Pegawai UI (PUI).

Pendidikan S3/Sp2 merupakan salah satu persyaratan kualifikasi utama untuk menjadi Dosen di UI disamping kompetensi lain yang harus dimiliki dosen seperti pedagogik, komunikasi dan penelitian. Hal ini bertujuan untuk tetap menjaga kualitas dan kompetensi Dosen yang sangat berpengaruh pada kualitas Pendidikan tinggi. Beberapa tahun belakangan ini, UI selalu mengutamakan rekrutmen dosen S3 sebagai salah satu upaya UI untuk meningkatkan jumlah Dosen dengan Pendidikan S3 dan Sp2 selain memberikan beasiswa serta bantuan pendidikan bagi Dosen yang ingin melanjutkan Pendidikan. Berikut adalah pertumbuhan persentase dosen dengan Pendidikan S3/Sp2 dari tahun 2020 sampai dengan

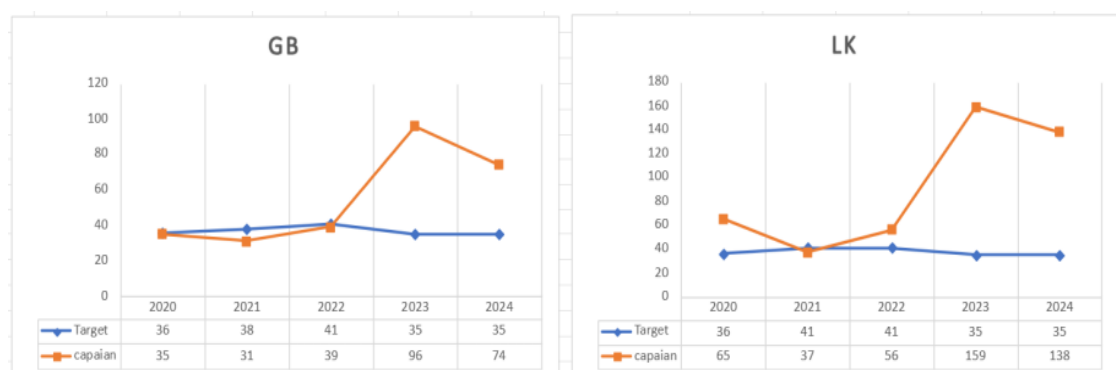
2024. Jumlah ini mengalami kenaikan dari tahun ke tahun sebagaimana terlihat pada Gambar 2.10.



Gambar 12 Persentase Pertumbuhan dosen S3 dan Sp2

Akhir tahun 2024 tercatat 73.5% dosen tetap dan NIDK di UI merupakan Dosen dengan Pendidikan S3/Sp2. Persentase ini melampaui target yang ditetapkan (69%) dan juga naik signifikan sebesar 3.5% dari tahun sebelumnya (70%).

UI juga menetapkan indikator kinerja SDM terkait jabatan dosen. Pada Gambar 13 terlihat di tahun 2024 terjadi peningkatan jumlah Guru Besar secara pesat. Tahun 2024 UI berhasil melakukan submit 138 orang lektor kepala dan 74 orang guru besar ke dalam sistem Penilaian Angka Kredit Dosen. Capaian yang signifikan tersebut dapat terwujud karena adanya mekanisme manajemen perubahan yang intensif yang diterapkan oleh UI terhadap perubahan kebijakan DIKTI mengenai penilaian angka kredit ataupun perubahan sistem informasi PAK DIKTI.



Gambar 13. Jumlah LK dan GB baru 2020-2024

Sebagai universitas yang dihadapkan pada tantangan *World Class University*, UI dapat mengerahkan seluruh potensi SDM baik dosen, mahasiswa, tendik, dan alumni. Untuk itu, UI membutuhkan SDM dosen dan tendik yang unggul dan *agile* di kancah nasional dan

internasional, secara rasio memadai, kompeten, produktif, sehat jasmani rohani, dan mampu menerapkan nilai Pancasila serta berbudaya luhur sesuai dengan 9 nilai UI dan menerapkan prinsip *inclusiveness* atau GEDSI (*Gender Equality, Environment, Disability and Social Inclusion*).

Aspek penting lain yang terus dilakukan dalam bidang SDM adalah internalisasi karakter unggul pada sivitas akademika UI dalam mewujudkan universitas yang unggul berbasis nilai-nilai UI. Internalisasi karakter unggul merupakan bagian dari upaya mendorong sivitas akademika berkembang dengan kompetensi berpikir dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan.

Nilai-nilai UI mencakup kejujuran, keadilan, keterpercayaan, kemartabatan dan/atau penghormatan, tanggung jawab dan akuntabilitas, kebersamaan, keterbukaan, kebebasan akademik dan otonomi keilmuan, serta kepatuhan pada aturan, prosedur dan panduan-panduan UI dan panduan-panduan lainnya. Nilai-nilai ini ditanamkan agar sivitas akademikanya memiliki prestasi dan tingkah laku yang baik. Internalisasi menjadi proses pembentukan kepribadian sivitas akademika UI menuju arah yang lebih baik.

Indikator lainnya mencakup rasio dosen dan mahasiswa, rasio tenaga pendidik dan mahasiswa, kesejahteraan dan kesehatan SDM, pengembangan kompetensi SDM, kemampuan bekerja sama dan membangun *networking* dengan berbagai pihak, serta pemeliharaan kesehatan mental spiritual dan fisik mahasiswa, dosen dan tendik yang didukung dengan sarana beribadah yang memenuhi kebutuhan berbagai agama yang dianut di dalamnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, UI perlu pemetaan, strategi, perencanaan, dan pengembangan kapasitas SDM mencakup jumlah dan kualitas, rasio, peningkatan kompetensi, jalur karir, dan kesejahteraan SDM UI.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan produktivitas dan kinerja SDM UI, aspek kesejahteraan memegang peranan penting. Kesejahteraan diwujudkan dalam upaya UI membangun pekerja sehat, selamat, aman, nyaman dan bahagia. Untuk itu, UI membentuk Unit K3L, RSUI, Masjid UI, Klinik Satelit, Fasilitas kesehatan mental dan *well-being*, serta kesejahteraan berbasis kinerja hingga *coverage* asuransi kesehatan dan tenaga kerja.

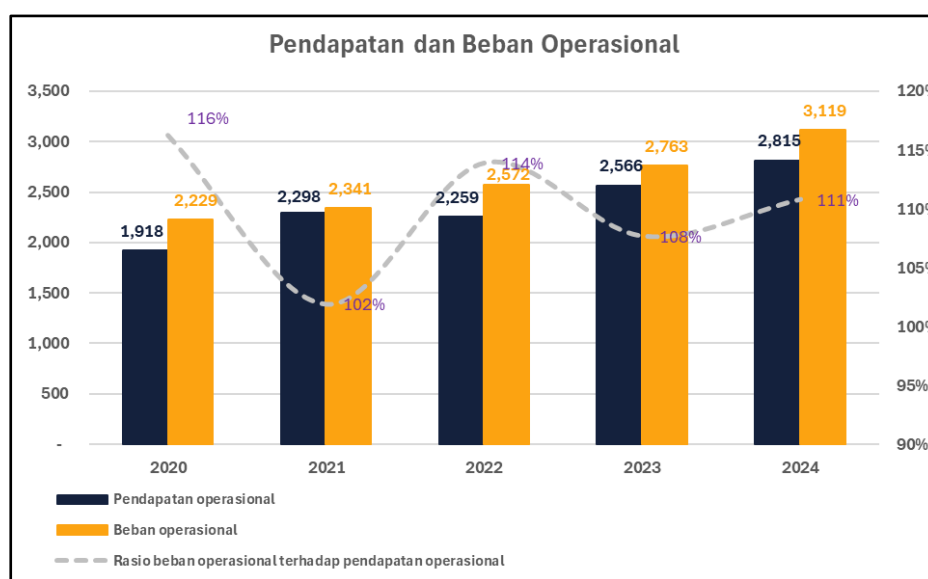
Bidang Keuangan

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Indonesia, tonggak capaian (*milestones*) UI 2021–2025 untuk Bidang Keuangan dan Pendanaan secara umum meliputi: (1) penguatan sumber daya untuk pelaksanaan *tridharma* perguruan tinggi, dan (2)

kebijakan pendanaan yang komprehensif sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas alokasi sumber daya dan membuat perencanaan dalam mencapai tujuan UI.

Secara umum, sumber pendapatan UI berasal dari biaya pendidikan (BP), non-biaya pendidikan (non-BP), serta bantuan pendanaan pemerintah, baik dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri (BPPTN).

Gambar 14 merupakan rekapitulasi pendapatan dan beban operasional UI dari Tahun 2020 s.d. 2024 yang digambarkan dalam grafik diagram.



Gambar 14. Pendapatan dan Beban UI Tahun 2020-2024

Sumber pendanaan UI juga berasal dari dana abadi (endowment). Perhimpunan Dana Abadi UI dilaksanakan oleh Direktorat Pengembangan Karier Lulusan dan Hubungan Alumni (DPKHA) dan setiap fakultas. Sumber penerimaan dana abadi terdiri atas pelaksanaan wisuda, platform Sahabat Makara, pembagian keuntungan kartu kredit BNI-UI, dan penyelenggaraan BNI-UI Half Marathon. Salah satu produk penempatan Dana Abadi UI adalah Reksadana BNI-AM Makara Investasi.

Dana abadi diinvestasikan oleh universitas dan digunakan untuk mendanai operasional kampus, penelitian, beasiswa, dan pengembangan infrastruktur. Dana abadi yang besar memungkinkan universitas untuk dapat lebih mandiri secara keuangan, karena dapat mendanai program-program akademik dan riset dengan pendapatan dari investasi, sehingga tidak bergantung pada subsidi pemerintah ataupun biaya kuliah. Besarnya Dana Abadi UI dari tahun 2019–2023 terlihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Dana Abadi UI Tahun 2019-2023

Deskripsi	(dalam jutaan rupiah)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Dana Abadi	61,525	61,889	114,813	120,119	126,471
% Dana Abadi/Total Aset	1.15%	1.13%	1.96%	2.04%	2.08%

Sumber: Laporan Keuangan UI (Audited) 2019 -2023

Berdasarkan Tabel 9, jumlah Dana Abadi yang dimiliki UI meningkat dari tahun ke tahun dan pada akhir Tahun 2023 jumlah Dana Abadi UI adalah sebesar kurang lebih Rp.126 Miliar. Jumlah ini relatif sangat kecil dibandingkan dengan nilai total aset UI. Hal ini menunjukkan perlu adanya upaya yang sistematis dalam meningkatkan Dana Abadi UI maupun dalam mengelola pendapatan dari Dana Abadi.

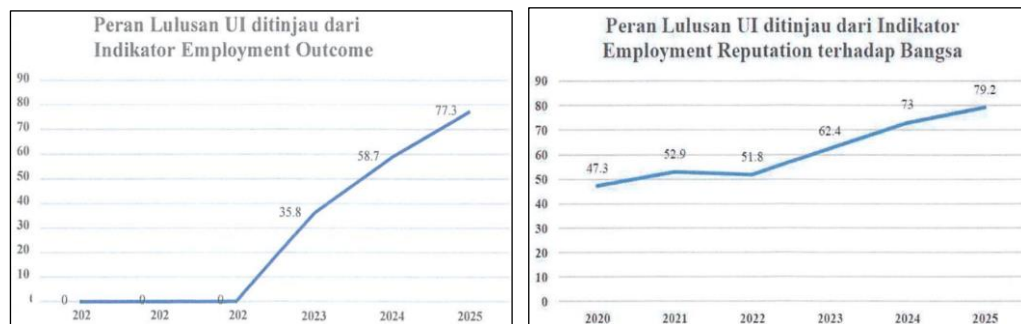
Pengelolaan keuangan UI perlu dilaksanakan secara otonom tertib, wajar dan adil, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, efektif, transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Saat ini UI telah memiliki sistem keuangan Enterprise Resource Planning (ERP) System (Oracle) dan telah memiliki POB untuk seluruh proses bisnis keuangan. Pengendalian dan pengawasan keuangan UI dilaksanakan dengan prinsip-prinsip pengendalian internal yang baik. Pengelolaan keuangan UI tidak boleh menghambat proses penyelenggaraan dan pelaksanaan berbagai program kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Bidang Peran UI dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Sebagai universitas terbaik di Indonesia, UI harus mampu memberikan sumbangsih bagi bangsa dan negara. Pentingnya kerja sama nasional dan internasional untuk meningkatkan pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat yang bermutu dan memiliki impact yang terukur terhadap masyarakat serta mampu menjembatani antara ilmu dan praktiknya di masyarakat, antara ilmu dan dunia bisnis atau industri, dan lain-lain. UI harus memelopori riset yang tidak sekadar *science for science*, tetapi juga *science for society* serta *knowledge for society*, yaitu memberi manfaat pada masyarakat (social benefit), khususnya untuk pemecahan masalah bangsa.

Dalam rangka melakukan peningkatan terhadap peran UI dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, hal ini dapat dilakukan dengan mengandalkan peran lulusan atau alumni UI. Peningkatan peran alumni dapat diukur melalui 2 metode, yaitu 1) employment outcomes, dan 2) employment reputation.

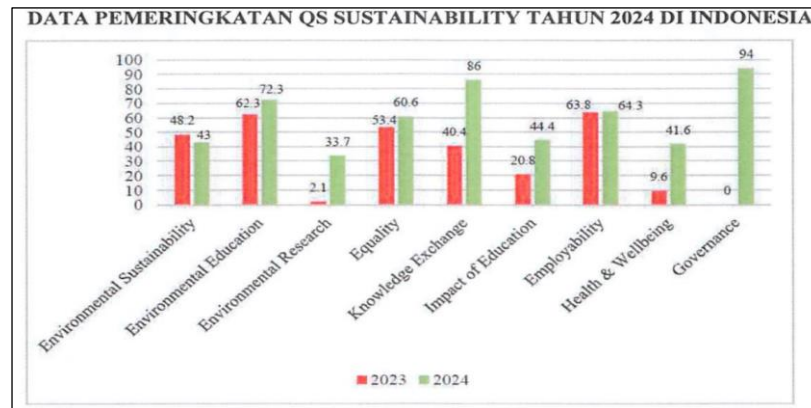
Pengukuran berdasarkan employee outcomes adalah metodologi yang mencerminkan kemampuan institusi dalam menjamin tingkat kelayakan kerja yang tinggi bagi para lulusannya, sekaligus membina para pemimpin masa depan yang akan memberi dampak signifikan di bidang mereka masing-masing. Adapun employment reputation adalah metrik utama dari QS WUR yang memiliki bobot 15% dalam Peringkat Universitas Dunia.



Gambar 15. *Employment Outcome* dan *Employment Reputation* Lulusan UI (2020–2025)

Gambar 15 menunjukkan tren positif pada peran lulusan UI. Apabila dilihat dari indikator employment outcome, dapat dinilai bahwa survei kepuasan institusi/perusahaan terhadap lulusan UI senantiasa meningkat. Ke depannya UI perlu mempertahankan dan terus melakukan peningkatan pada employment outcome sehingga menghasilkan alumni/lulusan yang senantiasa mampu membawa perubahan untuk Indonesia dan dunia.

Selain itu, hasil pengukuran metrik Indeks Reputasi Pemberi Kerja menjadi faktor penting untuk mempertimbangkan reputasi universitas di mata pemberi kerja. Gambar 2.16 juga menunjukkan tren positif pada peran lulusan UI, apabila dilihat dari indikator employment reputation yang dinilai berdasarkan survei kepuasan institusi atau perusahaan terhadap lulusan UI. Ke depannya, UI perlu mempertahankan dan terus melakukan peningkatan pada employment reputation sehingga membuat lulusan UI mampu diterima di berbagai institusi atau perusahaan dengan baik.



Gambar 16. Data Pemeringkatan QS *Sustainability* Tahun 2024 di Indonesia

Dalam rangka berkontribusi mengatasi permasalahan bangsa negara, UI perlu menjaga keberlanjutannya sebagai sebuah Perguruan Tinggi. Menurut QS WUR, keberlanjutan (sustainability) dapat memberi mahasiswa pandangan khusus tentang institusi-institusi yang menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan. Tidak hanya menilai komitmen, tetapi juga mencari bukti nyata dari usaha institusi tersebut. Bukti ini mencakup dampak alumni dalam ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengatasi masalah iklim, serta pengaruh penelitian terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB. Peringkat ini mengevaluasi dampak sosial dan lingkungan dari universitas sebagai pusat pendidikan dan penelitian serta sebagai penyedia lapangan kerja utama yang menghadapi tantangan keberlanjutan operasional. Hadirnya QS Sustainability ini membuat UI berlomba-lomba dalam menciptakan upaya keberlanjutan guna meningkatkan peringkatnya dalam QS Sustainability.

Melalui hal tersebut, UI perlu meningkatkan peringkat keberlanjutannya sebagai bentuk upaya sadar untuk mengatasi permasalahan iklim global, baik dari sisi pendidikan maupun riset yang berhubungan dengan isu lingkungan dan 17 SDGs. Terutama dalam kancan pengambilan keputusan dan policy brief di berbagai masalah-masalah publik, antara lain masalah sosial, politik, ekonomi, pendidikan, kesehatan, pertahanan keamanan, hukum, dan masalah lingkungan hidup. Oleh karena itu, universitas perlu berkomitmen terhadap keberlanjutan dan berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih sadar lingkungan serta berperan dalam pembangunan nasional yang berkelanjutan.

b. Kondisi Eksternal UI

Secara umum, dapat dikatakan bahwa dengan penetapan UI sebagai PTN BH, UI dapat melakukan berbagai macam kegiatan pengembangan dengan lebih optimal sesuai dengan status otonomi yang disandang PTN BH. Namun demikian, masih diperlukan banyak hal terkait aturan pelaksanaan PTN BH yang lebih rinci dan dapat memberikan kepastian hukum.

Seperti halnya organisasi lainnya, lingkungan eksternal sangat berpengaruh terhadap perkembangan UI, terutama dalam hal kesiapan dalam menghadapi revolusi industri 4.0 yang mengedepankan peranan teknologi. Lembaga pemerintahan, mitra kerja sama di dalam dan luar negeri, alumni, orang tua mahasiswa, dan masyarakat adalah lingkungan eksternal yang melingkupi UI. Pengembangan pendidikan nasional harus mempertimbangkan kontek persaingan global dan kebutuhan domestik.

Pada level internasional, keunggulan kompetitif dalam kualitas SDM dan penguasaan serta inovasi teknologi telah menjadi faktor penting dalam peningkatan daya saing ekonomi suatu bangsa. Lembaga pendidikan tinggi memegang peranan yang sangat krusial dalam hal ini. Sementara itu pada level domestik, Indonesia masih berjuang untuk mengembangkan daya saing industri nasional dan secara simultan mendorong penyesuaian struktural (*structural adjustment*) terhadap pengaruh arus globalisasi.

Analisa SWOT

Dalam rangka menetapkan strategi untuk menjawab tantangan UI di masa depan, UI melakukan analisis kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan yang berasal dari luar. Analisis SWOT (*Strength-Weakness-Opportunity-Threat*) yang didasarkan pada visi dan misi akan mengarahkan pembentukan peta strategi untuk mengatasi permasalahan internal dan menghadapi tantangan dari luar UI dengan mengkapitalisasi kekuatan UI dan peluang eksternal yang ada.

Tabel 10. Analisa SWOT

KATEGORI	URAIAN
KEKUATAN (STRENGTHS)	KAPABILITAS ✓ Reputasi nasional dan global yang kuat, didukung oleh peringkat yang tinggi dan kehadiran yang konsisten di pemeringkatan Internasional (QS-WUR, THE-WUR) dan peringkat PTN-BH ✓ Penerapan <i>Balanced Scorecard</i> untuk manajemen strategis, yang memperkuat sistem tata kelola SUMBER DAYA ✓ Status UI sebagai PTNBH memungkinkan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Saat ini UI memiliki sumber pendapatan yang beragam (biaya pendidikan, subsidi pemerintah, dana abadi, kolaborasi industri) ✓ Infrastruktur yang luas, termasuk inisiatif kampus digital dan hijau, didukung oleh pusat data dan stasiun pengisian daya kendaraan listrik ✓ <i>Science Techno Park</i> (STP) yang dikembangkan oleh UI memainkan peran strategis dalam riset inovasi dan komersialisasi hasil penelitian, menjadikan UI sebagai pusat pengembangan teknologi dan ekonomi berbasis inovasi. ✓ Jumlah dosen bergelar S3/Sp2 mencapai 70 persen dari total dosen tetap PROSES ✓ Integrasi komputasi berperforma tinggi dan layanan digital untuk meningkatkan fungsi akademik dan administratif ✓ Fokus yang kuat pada penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, inklusif, dan ramah lingkungan MAHASISWA ✓ Kualitas penerimaan mahasiswa yang tinggi, dengan fokus berkelanjutan pada pemeliharaan keunggulan akademik dan pengembangan holistik ✓ Pertumbuhan dalam internasionalisasi, dengan meningkatnya keterlibatan mahasiswa dan dosen secara global ✓ Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dan pendidikan jarak jauh (PJJ) telah membuka akses yang lebih luas bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih beragam, baik di dalam maupun luar negeri, sehingga mempersiapkan mereka untuk kebutuhan industri global
KELEMAHAN (WEAKNESSES)	KAPABILITAS ✓ Dampak global yang terbatas di bidang tertentu, dengan hasil penelitian dan sitasi per dosen masih tertinggal dari universitas global terkemuka ✓ Tantangan koordinasi internal di seluruh fakultas dan antara pusat administrasi universitas SUMBER DAYA ✓ Ketergantungan yang besar pada penghasilan BP sebagai sumber utama pendapatan operasional ✓ Dana abadi yang terbatas dibandingkan dengan perguruan tinggi global, yang membatasi keberlanjutan keuangan yang independen ✓ Sebaran dosen S3 masih bervariasi di UI, terdapat Fakultas dengan dosen S3 di bawah rata-rata dosen S3 di UI PROSES ✓ Kurangnya sistem yang terintegrasi sepenuhnya untuk manajemen dan tata kelola informasi, yang menyebabkan inefisiensi

KATEGORI	URAIAN
	✓ Hambatan birokrasi dalam pengambilan keputusan dan implementasi inisiatif strategis MAHASISWA ✓ Sebagian lulusan UI masih menghadapi tantangan dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan yang diperlukan industri, menunjukkan perlunya peningkatan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan pasar. ✓ Perubahan dalam Revolusi Industri 4.0 dan tantangan globalisasi memerlukan keterampilan baru, seperti berpikir kritis dan kompleks, yang saat ini dianggap kurang berkembang pada sebagian mahasiswa ✓ Beberapa program studi masih belum mencapai peringkat akreditasi tertinggi (Unggul) sehingga kualitas pengajaran yang diterima mahasiswa bervariasi antarprogram studi. Hal ini memengaruhi persepsi terhadap kualitas pendidikan di UI secara keseluruhan ✓ UI masih berupaya meningkatkan jumlah kelas internasional, yang sejauh ini baru diterapkan di beberapa fakultas. Hal ini mengurangi kesempatan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam program global yang dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar internasional
KESEMPATAN (OPPORTUNITIES)	LINGKUNGAN OPERASIONAL ✓ Ekonomi Indonesia yang sedang tumbuh, yang diprediksi akan menjadi yang terbesar ke-4 pada tahun 2050, memberikan peluang bagi UI untuk membentuk tenaga kerja masa depan ✓ Fokus pada keberlanjutan dan inisiatif hijau, menyelaraskan proyek kampus ramah lingkungan UI dengan tren global INDUSTRI PENDIDIKAN TINGGI ✓ Meningkatnya permintaan kolaborasi akademis-industri di bidang-bidang seperti penelitian, inovasi, dan kewirausahaan, terutama dengan industri nasional Indonesia ✓ Peluang untuk memperluas pendanaan penelitian melalui program pemerintah dan hibah internasional PASAR ✓ Meningkatnya minat terhadap platform pendidikan digital dan daring, yang menawarkan UI peluang untuk berkembang melampaui pasar tradisional melalui pembelajaran elektronik PESAING ✓ Reputasi UI yang sudah lama di peringkat nasional teratas memberinya daya ungkit untuk mengungguli pesaing di dalam negeri
ANCAMAN (THREATS)	LINGKUNGAN OPERASIONAL ✓ Meningkatnya ketidakpastian ekonomi dapat memengaruhi pendanaan pemerintah dan kemampuan mahasiswa untuk membayar biaya kuliah ✓ Disrupsi teknologi dan perubahan cepat dalam model penyampaian pendidikan dapat melampaui kemampuan UI untuk beradaptasi INDUSTRI PENDIDIKAN TINGGI ✓ Persaingan ketat dari universitas-universitas baru di ASEAN dan global, yang meningkat dalam peringkat internasional PASAR ✓ Meningkatnya ekspektasi untuk mengurangi ketergantungan pada biaya kuliah mahasiswa demi stabilitas keuangan, yang mungkin menjadi tantangan mengingat komposisi pendapatan UI saat ini

KATEGORI	URAIAN
	PESAING ✓ Meningkatnya fokus universitas lain pada akreditasi internasional dan keunggulan penelitian menimbulkan tantangan yang signifikan

c. Faktor yang Mempengaruhi

Asumsi Makro

Asumsi makro ditetapkan dengan mengacu pada Nota Keuangan APBN Tahun 2025. Beberapa asumsi makro tersebut dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Asumsi Makro Tahun 2025

No	Keterangan	Asumsi Tahun 2025
1	Tingkat Inflasi	2,5%
2	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi	5,2%
3	Tingkat Bunga SBN 10 Tahun	7%
4	Kurs Dollar	Rp16.000,-

Merujuk pada Asumsi Makro Tahun 2025, terjadi beberapa perubahan anggaran UI untuk Tahun 2025. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% pada Tahun 2025 diperkirakan masih relatif kuat didukung oleh fundamental makro ekonomi yang *robust* serta transformasi ekonomi. Laju inflasi dijaga dalam rentang sasaran inflasi 2,5% dengan menjamin ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi pangan dan energi serta intervensi harga. Fundamental makro ekonomi yang terjaga baik, serta strategi pembiayaan yang pruden dan kredibel akan terus dilakukan sehingga dapat menjaga stabilitas pasar keuangan domestik dan menjaga kepercayaan investor untuk berinvestasi pada pasar domestic melalui tingkat Bunga SBN sebesar 7%. Solidnya fundamental ekonomi domestik dan reformasi struktural yang berkesinambungan serta bauran kebijakan fiskal dan moneter akan menopang stabilitas nilai tukar rupiah yang diprediksi sebesar Rp. 16.000,-.

Asumsi Mikro

Penetapan asumsi mikro dalam RKAT mengacu kepada kondisi internal UI saat ini. Beberapa asumsi tersebut dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Asumsi Mikro Tahun 2025

No	Keterangan	Asumsi Tahun 2025
1	Subsidi Pemerintah	Dalam bentuk APBN (Dipa Gaji, BPPTN BH) dan Kementerian/Lembaga lain)
2	Asumsi Tarif	a. Asumsi Tarif Biaya Pendidikan Tahun Akademik 2025/2026 untuk Program S1 Jalur Nasional, Mandiri, b. Asumsi Tarif Biaya Pendidikan Tahun Akademik 2025/2026 jalur KKI, Kerjasama, WNA mengacu pada Permendikbudristek No 2 Tahun 2024 dan Kepmendikbudristek No 54 Tahun 2024, c. Asumsi Tarif utk Program Profesi, Magister, Dokter, Spesialis dan Subspesialis diatur sendiri oleh PTN

Sebagai PTN BH, kebijakan akuntansi yang diberlakukan di UI adalah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 (PP 24/2005) tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 59/PMK.06/2015. Kebijakan akuntansi ini masih sama dengan tahun sebelumnya. Untuk sumber pembiayaan, UI menerima dua sumber pembiayaan, yaitu APBN sebagai subsidi pemerintah dalam bentuk Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum (BPPTN BH) dan selain APBN (berasal dari non pemerintah/internal).

B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja UI

a. Kinerja Layanan UI Tahun 2024 dan Target Kinerja UI Tahun 2025

Tabel 13. Pencapaian Kinerja Perjanjian Kinerja UI-Kemendibudristek Tahun 2024 dan Target Kinerja yang akan Dicapai Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2024	Realisasi s.d Oktober 2024	Proyeksi s.d Desember 2024	Target 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	86	0	87,8	83
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%	40	22,6	35,25	40
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	54,30	0	57,25	40
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	26,30	0	27,6	25
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	1	0,9	1,69	1
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	0,93	0,75	0,86	0,7
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	85	41,70	41,70	50

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2024	Realisasi s.d Oktober 2024	Proyeksi s.d Desember 2024	Target 2025
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	37	27,4	39,73	30
4	Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	9	Predikat SAKIP	predikat	AA	-	AA	AA
		10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	87	0	81.83	83
		11	Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas	%	50	88,24	88.24	50

Tabel 14. Target Kinerja yang akan dicapai Tahun 2025

PERSPECTIVE	SASARAN STRATEGIS	BOBOT SASARAN (%)	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	TARGET	BOBOT IKU (%)
Financial	Empowering Entrepreneurship	20	1	Rasio Total Pendapatan UI terhadap Pendapatan BP	Rasio	2.7	50
			2	Jumlah akumulasi Dana Abadi yang berhasil dihimpun kumulatif 5 tahun (2025-2029)	Milyar Rupiah	200	50
Stakeholders	Global Competitiveness	20	3	Peringkat QS WUR	Peringkat	200	50
			4	Peringkat THE WUR	Peringkat	801	50
Learning and Growth	Impactful Research and Innovation	30	5	Jumlah rasio keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1.7	100
	Improving Education Access and Quality	15	6	Indeks akses pendidikan yang meningkat, meluas dan merata	Persentase	48	50
			7	Jumlah Program Studi S1, S2 dan S3 yang menyelenggarakan program bertaraf global	Program Studi (Prodi)	28	50
Internal Business Process	Good Governance and Cultural Transformation	15	8	Indeks kinerja layanan prima yang efisien, transparan, dan berkarakter nasional dalam tata kelola roadmap transformasi UI	Persentase	93	100

Target Kontrak Kinerja Rektor dengan MWA UI Tahun 2025 pada Tabel 14, mengacu pada Renstra UI periode 2025-2029 oleh Rektor UI Terpilih periode 2024-2029.

Berikut ini adalah mapping antara IKU Kemendikbudristek Dikti dan IKU UI Tahun 2025:

Tabel 15. Mapping IKU Kemendikbudristek Dikti dan IKU UI Tahun 2025

SASARAN STRATEGIS	IKU KEMENDIKBUDRISTEK DIKTI	TARGET PK 2025	SATUAN	SASARAN STRATEGIS	IKU UI	TARGET 2025	SATUAN
[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	86	%	SS2: Global Competitiveness	IKU3. Peringkat QS WUR	200	Peringkat
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	SS4: Improving Education Access and Quality	IKU7. Jumlah Program Studi S1, S2 dan S3 yang menyelenggarakan program bertaraf global	28	Program Studi (Prodi)
	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	54.3	%	SS2: Global Competitiveness	IKU4. Peringkat THE WUR	1000	Peringkat
[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	26.3	%	SS2: Global Competitiveness	IKU4. Peringkat THE WUR	1000	Peringkat
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	Rasio	SS3: Impactful Research and Innovation	IKU5. Jumlah rasio keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.7	Rasio
[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.93	Rasio	SS4: Improving Education Access and Quality	IKU7. Jumlah Program Studi S1, S2 dan S3 yang menyelenggarakan program bertaraf global	28	Program Studi (Prodi)
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	85	%	SS4: Improving Education Access and Quality	IKU6. Indeks akses pendidikan yang meningkat, meluas dan merata	48	Persentase
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	37	%	SS4: Improving Education Access and Quality	IKU7. Jumlah Program Studi S1, S2 dan S3 yang menyelenggarakan program bertaraf global	28	Program Studi (Prodi)
[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	AA	Predikat	SS1: Empowering Entrepreneurship	IKU1. Rasio Total Pendapatan UI terhadap Pendapatan BP	2.7	Rasio
				SS1: Empowering Entrepreneurship	IKU2. Jumlah akumulasi Dana Abadi yang berhasil dihimpun kumulatif 5 tahun (2025-2029)	200	Milyar Rupiah
				SS5: Good Governance and Cultural Transformation	IKU8. Indeks kinerja layanan prima yang efisien, transparan, dan berkarakter nasional dalam tata kelola roadmap transformasi UI	93	Persentase
[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87	Nilai	SS5: Good Governance and Cultural Transformation	IKU8. Indeks kinerja layanan prima yang efisien, transparan, dan berkarakter nasional dalam tata kelola roadmap transformasi UI	93	Persentase
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	SS5: Good Governance and Cultural Transformation	IKU8. Indeks kinerja layanan prima yang efisien, transparan, dan berkarakter nasional dalam tata kelola roadmap transformasi UI	93	Persentase

b. Hasil-hasil Tridharma dan/atau Produk yang Dihasilkan UI s.d. Tahun 2024

Hasil atau produk yang dihasilkan UI sebagai PTN BH dalam Tridharma Perguruan Tinggi sampai dengan Tahun 2024, sebagai berikut:

Pendidikan

Selama lima tahun terakhir, UI telah menyelenggarakan pendidikan dengan jenjang Program Sarjana (S1), Strata 2 (S2), Strata 3 (S3), Spesialis, Profesi, dan Vokasi, melalui 14 Fakultas, 2 Sekolah, dan 1 Program Pendidikan Vokasi dalam tiga rumpun keilmuan, yaitu rumpun ilmu kesehatan, rumpun ilmu sains dan teknologi, dan rumpun ilmu sosial dan humaniora.

Selain peringkat pada lembaga pemeringkatan perguruan tinggi dunia, keberhasilan pelaksanaan program-program akademik diukur dari capaian standar-standar akademik pada program akreditasi ataupun asesmen. UI terus berupaya mencapai standar akademik melalui akreditasi dan asesmen yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga asesmen dan akreditasi nasional dan internasional. Pada Tahun 2023, pada lingkup akreditasi institusi perguruan tinggi (AIPT), UI berhasil mempertahankan akreditasi “Unggul” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT No. 40/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/I/2023. Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi ini berlaku dari 28 Desember 2022 sampai dengan 28 Desember 2027. Data Akreditasi Nasional UI dapat dilihat pada Tabel 4 di atas.

Hal lain yang masih belum menggembirakan adalah dari total 255 prodi di UI, baru 48 prodi (atau 19%) yang terakreditasi internasional. Di samping itu, hanya 33 prodi yang telah memiliki sertifikasi *ASEAN University Network Quality Assurance* (AUN QA). Namun, pada perkembangan terakhir, UI tidak lagi menjadikan asesmen AUN QA sebagai target tolok ukur kinerja akademik secara regional atau internasional karena AUN QA bukanlah akreditasi, melainkan asesmen, yang tidak termasuk dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN yang ditetapkan oleh Kemendikti Saintek. UI mengalihkan fokus target capaian kinerja akademik pada akreditasi internasional, sebagaimana yang ditetapkan sebagai IKU 8 oleh Kemendikti Saintek.

Peningkatan jumlah prodi terakreditasi internasional merupakan tantangan di depan mata pada masa depan karena akreditasi internasional merupakan salah satu tolok ukur internasionalisasi program studi sekaligus menjadi IKU Kemendikti Saintek yang di-cascade ke perguruan-perguruan tinggi. Jika melihat data, kita dapat melihat pula masih adanya program studi (6 prodi) yang mendapat peringkat di bawah A. Sementara itu, pada penyetaraan akreditasi dengan ISK, dari 255 prodi yang terdapat di UI, 164 prodi telah

berhasil memperoleh peringkat Unggul, namun terdapat angka yang besar bagi pula untuk peringkat Baik Sekali dan Baik, yaitu 13 prodi memperoleh peringkat Baik Sekali, sedangkan 14 prodi memperoleh peringkat Baik. Di samping itu, terdapat 2 prodi yang masih memperoleh akreditasi minimal karena baru saja didirikan. Hal ini menyediakan tantangan bagi UI dan prodi-prodi yang belum mencapai peringkat Unggul dalam akreditasi nasional untuk memperbaiki kinerja akademik.

Satu hal lain yang sangat penting dalam bidang pendidikan yang diselenggarakan oleh UI adalah UI mempunyai modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan program-program pembelajaran berplatform digital, yang tidak hanya ditujukan untuk mencerdaskan mahasiswa UI, tetapi juga masyarakat. Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) merupakan langkah UI untuk mendistribusikan pendidikan bermutu ke semua lapisan masyarakat tanpa dibatasi oleh jarak ruang dan waktu. PJJ diselenggarakan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi daring, dengan berbasis open courses dan open content. Saat ini UI sudah mempunyai unit-unit, khususnya Direktorat Pengembangan Pendidikan Digital (DPPD) sebagai kelanjutan dari Unit DPASDP, yang berkolaborasi dalam memproduksi pembelajaran dalam jaringan, termasuk PJJ, dalam bentuk *Massive Open Online Courses* (MOOCs) dan konten-konten terbuka, yang kemudian ditawarkan tidak hanya kepada mahasiswa UI, tetapi juga kepada siswa sekolah menengah atas melalui program pre-university dan masyarakat umum. Sebagian materi dapat diunduh secara gratis untuk kuliah terbuka dan kuliah umum.

Dalam hal pembelajaran ber-platform digital, UI melalui DPASDP UI telah memproduksi MOOCs selama empat tahun terakhir ini. data jumlah MOOCs yang dihasilkan oleh UI pada 2021–2024 dapat dilihat pada Tabel 6 di atas.

Riset

Berdasarkan Tabel 7 di atas, UI perlu meningkatkan secara signifikan kinerja risetnya pada indikator penilaian *Research Environment* dan *Research Quality*. *Research Environment* dinilai berdasarkan keunggulan (excellence) riset di antara universitas lainnya, pendapatan (income), dan produktivitas (productivity) riset yang dihasilkan. Sementara itu, *Research Quality* dinilai berdasarkan sitasi, kekuatan, pengaruh, dan keunggulan riset.

Dengan demikian, untuk memastikan hasil penelitian memiliki dampak dan diakui di tingkat global, UI perlu meningkatkan kinerja risetnya pada dua komponen penilaian tersebut. Terlebih lagi dua komponen tersebut memiliki bobot penilaian yang cukup tinggi (total 59%) dalam pemeringkatan. Hanya dengan peningkatan yang signifikan pada dua komponen itulah, peningkatan posisi peringkat UI yang lebih baik dapat dicapai.

Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan Gambar 3 di atas, terdapat tiga indikator utama dalam capaian UI untuk bidang pengabdian masyarakat selama periode 2020–2024, yaitu jumlah luaran pengmas internal UI dan eksternal UI, jumlah inovasi sosial untuk membantu pemecahan masalah bangsa dan jumlah orang yang diikuti dalam program pembinaan pengmas internal UI dan eksternal UI.

Indikator jumlah luaran pengmas internal dan eksternal UI merupakan salah satu indikator kinerja yang termasuk sasaran strategis internal business perspective. Pencapaian indikator ini sudah memenuhi target capaian yaitu sebanyak 1192 luaran. Jumlah luaran tahun 2024 sejumlah 1192 terdiri dari 682 artikel berita populer di media cetak maupun online, 410 sertifikat hak kekayaan intelektual, 46 buku ber-ISBN, 29 buku, 5 modul, 19 video kegiatan dan 1 produk prototype. Ini menunjukkan pencapaian sebesar 254% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Capaian luaran ini berasal dari pendanaan Hibah internal UI, pendanaan eksternal yaitu pemerintah, industri dan NGO.

Pencapaian terkait indikator jumlah orang yang diikuti dalam program pembinaan pengmas internal dan eksternal UI pada tahun 2024 jauh melebihi target dengan nilai capaiannya 162%. Hal ini disebabkan semakin banyak mitra penerima manfaat yang ikut terlibat dalam kegiatan Pengabdian dan Pemberdayaan masyarakat. Diharapkan capaian ini dapat memberikan dampak positif di masyarakat.

Indikator jumlah Inovasi Sosial untuk Membantu Pemecahan Masalah Bangsa merupakan indikator kinerja baru di tahun 2024 yang tidak ada di indikator tahun-tahun sebelumnya. Target kinerja untuk indikator ini sebanyak 40 inovasi sosial. UI berhasil memperoleh 42 inovasi sosial dalam bentuk kegiatan Pengabdian dan Pemberdayaan masyarakat yang dapat mendorong transformasi masyarakat untuk penyelesaian permasalahan sosial secara efektif melalui penerapan IPTEKS.

Program pemberdayaan masyarakat UI bekerja sama dengan mitra dari sektor pemerintah dan industri untuk mendukung pengembangan dan kesejahteraan masyarakat. Dari sektor pemerintah, yang melibatkan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta Kementerian Sosial, program pemberdayaan masyarakat UI difokuskan pada inisiatif pendidikan, pelatihan, dan pengembangan infrastruktur lokal. Dari sektor swasta, yang melibatkan perusahaan seperti PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), Sucofindo, PELINDO, BCA, dan PT Indonesia Infrastructure Finance (Persero), program pemberdayaan

masyarakat UI dilaksanakan dalam kerangka kerja sama dengan tujuan meningkatkan kapasitas masyarakat serta memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi di berbagai daerah.

C. Rencana Kinerja Tahunan UI

a. Rencana Kinerja dan Pembiayaan Tahun RKT 2025

Tabel 16. RKT UI Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	BIAYA								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN							Selain APBN				
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	PUAPT/PRPTNBH	Pendanaan dari Ditjen Diktiristik Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristik	Pendanaan dari K/L Lain					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	83		:Penyelenggaraan Yudisium & Wisuda								15,383,544,223	15,383,544,223	19,461,894,225	0.5%	
				:Pengelolaan Alumni									1,808,250,002			1,808,250,002
				:Penyelenggaraan Pembelajaran Universitas									1,350,950,000			1,350,950,000
				:Pengelolaan Pengembangan Karir Mahasiswa									297,700,000			297,700,000
				:Pemutakhiran Kurikulum Program Studi									281,000,000			281,000,000
				:Pengembangan Sistem Tata Kelola - Pendidikan									200,000,000			200,000,000
				:Pengelolaan Kesejahteraan Mahasiswa									73,250,000			73,250,000
				:Monitoring & Evaluasi Prestasi Mahasiswa									39,300,000			39,300,000
				:Bimbingan & Konseling Mahasiswa									14,400,000			14,400,000
				:Sosialisasi Kebijakan/Diseminasi Informasi									12,500,000			12,500,000

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	BIAYA								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	PUAPT/PRPTNBH	Pendanaan dari Ditjen Diktiristik Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristik	Pendanaan dari K/L Lain				
				:Koordinasi Bidang Pendidikan							1,000,000	1,000,000			
2	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40		:Program Inbound/Outbond Mahasiswa							13,872,173,067	13,872,173,067	50,678,400,464	1.4%	
				:Praktek Lapangan/Kegiatan Sejenis					20,000,000	11,359,433,760	11,379,433,760				
				:Kompetisi Mahasiswa Tingkat Nasional & Internasional					250,000,000	5,576,229,662	5,826,229,662				
				:Peningkatan Kompetensi & Softskill Calon Lulusan						4,922,847,390	4,922,847,390				
				:Kegiatan Awal Mahasiswa Baru (KAMABA)						3,988,456,571	3,988,456,571				
				:Bantuan Organisasi Mahasiswa						3,351,035,002	3,351,035,002				
				:Monitoring & Evaluasi Prestasi Mahasiswa						2,762,899,112	2,762,899,112				
				:Pengembangan Penyelenggaraan Program Pendidikan Universitas						2,684,129,000	2,684,129,000				
				:Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa di Luar Kelas						1,243,781,200	1,243,781,200				
				:Seleksi Beasiswa, BOP Berkeadilan, Bidik Misi & Keringanan						30,182,000	265,593,700	295,775,700			

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	BIAYA								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	PUAPT/PRPTNBH	Pendanaan dari Ditjen Diktiristik Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristik	Pendanaan dari K/L Lain				
				:Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa							95,550,000	95,550,000			
				:Persiapan Penerimaan Mahasiswa Baru							70,600,000	70,600,000			
				:Pengelolaan Pustaka							65,050,000	65,050,000			
				:Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM)							62,625,000	62,625,000			
				:Penyelenggaraan Pembelajaran Universitas							49,365,000	49,365,000			
				:Pengelolaan Sarana & Fasilitas Universitas							8,450,000	8,450,000			
3	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40		:Pendampingan Peningkatan Kemampuan Organisasi							8,451,050,886	8,451,050,886	17,259,114,005	0.5%	
				:Program Inbound/Outbond Dosen								6,925,653,969			6,925,653,969
				:Belanja Dosen								584,000,000			584,000,000
				:Pengelolaan Kepegawaian								353,733,000			353,733,000
				:Belanja Pegawai Tidak Tetap, Tenaga Ahli & Tenaga Lepas								319,200,000			319,200,000
				:Pengembangan Penyelenggaraan Program Pendidikan Universitas								248,361,400			248,361,400
				:Pengembangan Lain sesuai Renstra -								132,016,000			132,016,000

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	BIAYA								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	PUAPT/PRPTNBH	Pendanaan dari Ditjen Diktiristik Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristik	Pendanaan dari K/L Lain				
				Pengabdian Masyarakat											
				:Pengembangan Kompetensi Dosen - Pendidikan								85,000,000	85,000,000		
				:Kompetisi Mahasiswa Tingkat Nasional & Internasional								80,700,000	80,700,000		
				:Pengembangan Lain sesuai Renstra - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis								79,398,750	79,398,750		
4	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25		:Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan - Tata Kelola								14,040,739,889	14,040,739,889	29,850,502,334	0.8%
				:Pengembangan Kompetensi Dosen - Pendidikan								13,389,555,097	13,389,555,097		
				:Monitoring & Evaluasi Penilaian Dosen								1,750,877,348	1,750,877,348		
				:Pendampingan Peningkatan Kemampuan Organisasi								362,710,000	362,710,000		
				:Pengembangan Kompetensi Dosen - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis								231,738,000	231,738,000		
				:Pengembangan Kompetensi Dosen - Pengabdian Masyarakat								60,500,000	60,500,000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	BIAYA								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/ SBSN/KPBU	PUAPT/ PRPTN BH	Pendanaa n dari Ditjen Diktiriste k Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbu dristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
				:Pengelolaan Kepegawaian							14,382,000	14,382,000			
5	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pem erintah per jumlah dosen	1		:Pelaksanaan Kegiatan Hibah - Penelitian/Inovasi/Inku basi Bisnis			2,572,937,070				12,048,468,487	87,147,465,559	101,768,871,116	296,810,802,351	8.3%
				:Pendampingan Kegiatan - Penelitian/Inovasi/Inku basi Bisnis							35,681,488,739	35,681,488,739			
				:Pengadaan Peralatan dan Mesin - Penelitian/Inovasi/Inku basi Bisnis			29,819,762,162			-	160,000,000	29,979,762,162			
				:Pengembangan Lain sesuai Renstra - Penelitian/Inovasi/Inku basi Bisnis			23,301,385,768				60,000,000	23,361,385,768			
				:Pelaksanaan Kegiatan - Pelayanan Masyarakat							18,202,842,185	18,202,842,185			
				:Pengadaan Peralatan dan Mesin - Pelayanan Masyarakat							13,361,262,000	13,361,262,000			
				:Pelaksanaan Kegiatan Non Hibah- Penelitian/Inovasi/Inku basi Bisnis						-	11,775,991,337	11,775,991,337			
				:Pelaksanaan Kegiatan Hibah - Pengabdian Masyarakat						300,000,000	10,440,586,985	10,740,586,985			
				:Seminar/Konferensi Hasil - Penelitian/Inovasi/Inku basi Bisnis							10,123,628,510	10,123,628,510			

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	BIAYA							Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN						Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	PUAPT/PRPTNBH	Pendanaan dari Ditjen Diktiristik Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristik				
				:Publikasi Hasil - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis							9,796,401,215	9,796,401,215		
				:Pengelolaan Kepegawaian - Pelayanan Masyarakat							5,368,858,200	5,368,858,200		
				:Pelaksanaan Kegiatan Non Hibah - Pengabdian Masyarakat							5,243,934,398	5,243,934,398		
				:Pengelolaan Jurnal Internal UI							4,248,938,436	4,248,938,436		
				:Seleksi/Monitoring/Evaluasi Kegiatan - Penelitian/Inovasi/Inkubasi							3,133,326,000	3,133,326,000		
				:Pendampingan Publikasi - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis							2,413,281,508	2,413,281,508		
				:Perencanaan Kegiatan - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis							2,335,159,267	2,335,159,267		
				:Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan - Pelayanan Masyarakat							1,515,065,815	1,515,065,815		
				:Pengembangan Kompetensi Dosen - Pelayanan Masyarakat							1,500,000,000	1,500,000,000		
				:Pengembangan Sistem Tata Kelola - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis							1,168,750,000	1,168,750,000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	BIAYA								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	PUAPT/PRPTNBH	Pendanaan dari Ditjen Diktiristik Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristik	Pendanaan dari K/L Lain				
				:Pendampingan Kegiatan - Pengabdian Masyarakat							1,165,620,000	1,165,620,000			
				:Insentif Publikasi & Perolehan HKI							1,137,568,000	1,137,568,000			
				:Perencanaan Kegiatan - Pelayanan Masyarakat							1,025,995,000	1,025,995,000			
				:Seminar/Konferensi Hasil - Kegiatan Pengabdian Masyarakat							530,978,000	530,978,000			
				:Seleksi/Monitoring/Evaluasi - Kegiatan Pengabdian Masyarakat							405,840,000	405,840,000			
				:Perencanaan Kegiatan - Pengabdian Masyarakat							331,852,000	331,852,000			
				:Pengembangan Sistem Tata Kelola - Pelayanan Masyarakat							262,710,800	262,710,800			
				:Pelaporan & Publikasi Hasil Kegiatan - Pelayanan Masyarakat							84,528,000	84,528,000			
				:Insentif Publikasi Kegiatan - Pengabdian Masyarakat							75,000,000	75,000,000			
				:Pengelolaan Layanan Perkantoran - Pelayanan Masyarakat							40,000,000	40,000,000			
				:Penghargaan Peneliti/Inventor/Pelaksana Inkubasi Bisnis Terbaik							15,018,000	15,018,000			

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	BIAYA								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN							Selain APBN				
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/ SBSN/KPBU	PUAPT/ PRPTN BH	Pendanaa n dari Ditjen Diktiriste k Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbu dristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain					
				:Pengembangan Sistem Tata Kelola - Pengabdian Masyarakat							14,158,910	14,158,910				
				:Persiapan Penerimaan Mahasiswa Baru								1,000,000	1,000,000			
				:Publisitas Kegiatan - Penelitian/Inovasi/Inku basi Bisnis								1,000,000	1,000,000			
6	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/ D1	0,7		:Pengembangan Penyelenggaraan Program Pendidikan Universitas								6,035,667,456	6,035,667,456	27,331,234,802	0.8%	
				:Koordinasi Bidang Pendidikan									5,944,044,053			5,944,044,053
				:Publikasi & Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru									3,567,412,731			3,567,412,731
				:Monitoring & Evaluasi Prestasi Mahasiswa									2,845,619,250			2,845,619,250
				:Persiapan Penerimaan Mahasiswa Baru									2,483,821,500			2,483,821,500
				:Seleksi Calon Maba dari Berbagai Jalur									2,289,341,331			2,289,341,331
				:Program Inbound/Outbond Mahasiswa									1,492,832,440			1,492,832,440
				:Seleksi Beasiswa, BOP Berkeadilan, Bidik Misi & Keringanan									646,665,000			646,665,000
				:Sosialisasi Kebijakan/Diseminasi Informasi									411,576,000			411,576,000

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	BIAYA							Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN						Selain APBN				
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/ SBSN/KPBU	PUAPT/ PRPTN BH	Pendanaa n dari Ditjen Diktiriste k Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbu dristek selain Ditjen Diktiristek					Pendanaan dari K/L Lain
				:Persiapan & Pelaksanaan Ujian Saringan Masuk (USM)							370,682,838	370,682,838			
				:Pengembangan Sistem Tata Kelola - Pendidikan								350,824,000	350,824,000		
				:Evaluasi Program Studi								269,164,203	269,164,203		
				:Peningkatan Kompetensi & Softskill Calon Lulusan								242,860,000	242,860,000		
				:Pengelolaan Kesejahteraan Mahasiswa								148,924,000	148,924,000		
				:Pembentukan Program Studi Baru								139,400,000	139,400,000		
				:Pengembangan Kerja Sama								86,400,000	86,400,000		
				:Penyusunan RPS/BRP/Silabus/Modul/Teaching Note Mata Kuliah								6,000,000	6,000,000		
7	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/ D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan	50		:Penyelenggaraan Pembelajaran Tingkat Fakultas/Prodi								206,956,345,411	206,956,345,411	316,791,035,061	
				:Penyelenggaraan Ujian/Sidang								41,547,093,678	41,547,093,678		
				:Pengelolaan Pustaka		14,778,138,081						7,821,600,506	22,599,738,587		
				:Penyelenggaraan Asistensi Kelas/Laboratorium								12,166,705,303	12,166,705,303		
				:Koordinasi Bidang Pendidikan								11,362,040,251	11,362,040,251		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	BIAYA							Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN						Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/ SBSN/KPBU	PUAPT/ PRPTN BH	Pendanaa n dari Ditjen Diktiriste k Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbu dristik selain Ditjen Diktiristek				
kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi				:Penyusunan RPS/BRP/Silabus/Modul/Teaching Note Mata Kuliah							4,224,549,679	4,224,549,679		
				:Pembelajaran Jarak Jauh/MOOC/Berbasis TIK							3,807,155,582	3,807,155,582		
				:Sosialisasi Kebijakan/Diseminasi Informasi							3,173,614,720	3,173,614,720		
				:Penyelenggaraan Pembelajaran Universitas							2,145,487,500	2,145,487,500		
				:Pengembangan Sistem Informasi Universitas Terintegrasi							2,000,000,000	2,000,000,000		
				:Pemutakhiran Kurikulum Program Studi							1,166,503,000	1,166,503,000		
				:Pengembangan Sistem Tata Kelola - Pendidikan							1,116,603,130	1,116,603,130		
				:Pengadaan Peralatan dan Mesin - Pendidikan							876,424,000	876,424,000		
				:Pengembangan Penyelenggaraan Program Pendidikan Universitas							841,250,000	841,250,000		
				:Praktek Lapangan/Kegiatan Sejenis							806,892,310	806,892,310		
				:Pengelolaan & Layanan Sistem Informasi							768,438,110	768,438,110		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	BIAYA								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/ SBSN/KPBU	PUAPT/ PRPTN BH	Pendanaa n dari Ditjen Diktiriste k Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbu dristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
				:Pendampingan Peningkatan Kemampuan Organisasi								501,503,000	501,503,000		
				:Penjaminan Mutu Akademik								181,000,000	181,000,000		
				:Pengelolaan Layanan Perkantoran								158,700,800	158,700,800		
				:Evaluasi Program Studi								140,000,000	140,000,000		
				:Monitoring & Evaluasi Penilaian Dosen								118,490,000	118,490,000		
				:Penyelenggaraan Program Credit Earning								52,500,000	52,500,000		
				:Pengelolaan Fasilitas Pendidikan								45,000,000	45,000,000		
				:Pengelolaan Kepegawaian								35,000,000	35,000,000		
8	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	30		:Pengelolaan Jasa Outsourcing								107,163,590,395	107,163,590,395	230,584,370,929	6.5%
				:Pengelolaan Sarana & Fasilitas Universitas		53,008,954,735						45,099,358,284	98,108,313,019		
				:Persiapan, Pelaksanaan & Pendampingan Akreditasi Internasional		5,000,000,000						6,656,256,137	11,656,256,137		
				:Persiapan, Pelaksanaan & Pendampingan Akreditasi Nasional		1,375,000,000						3,257,923,345	4,632,923,345		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	BIAYA							Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN						Selain APBN				
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/ SBSN/KPBU	PUAPT/ PRPTN BH	Pendanaa n dari Ditjen Diktiriste k Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbu dristek selain Ditjen Diktiristek					Pendanaan dari K/L Lain
				:Persiapan & Pengolahan Data Perangkingan UI							1,846,882,214	1,846,882,214			
				:Pengembangan Lain sesuai Renstra - Pengelolaan Manajemen								1,446,880,000	1,446,880,000		
				:Pengadaan Bangunan/Infrastruktur - Pengelolaan Manajemen								1,320,000,000	1,320,000,000		
				:Evaluasi Program Studi								1,283,243,847	1,283,243,847		
				:Perolehan Pertama Akreditasi/Asesmen Internasional								1,121,661,200	1,121,661,200		
				:Pemutakhiran Kurikulum Program Studi								810,830,900	810,830,900		
				:Penjaminan Mutu Akademik								710,589,872	710,589,872		
				:Pengadaan Peralatan dan Mesin - Pengelolaan Manajemen								425,000,000	425,000,000		
				:Pengelolaan & Layanan Sistem Informasi								30,000,000	30,000,000		
				:Sosialisasi Kebijakan/Diseminasi Informasi								26,000,000	26,000,000		
				:Pengembangan Sistem Tata Kelola - Pendidikan								2,200,000	2,200,000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	BIAYA								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/ SBSN/KPBU	PUAPT/ PRPTN BH	Pendanaa n dari Ditjen Diktiriste k Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbu dristik selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
9	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	AA	:Pelaksanaan Kegiatan - Pelayanan Masyarakat								610,373,769,012	610,373,769,012	2,203,051,967,988	61.9%	
			:Belanja Dosen								347,438,687,794	347,438,687,794			
			:Belanja Tenaga Kependidikan								313,391,624,141	313,391,624,141			
			:Pengelolaan Kepegawaian - Pelayanan Masyarakat								244,366,377,713	244,366,377,713			
			:Pengadaan Bangunan/Infrastrukturr - Pengelolaan Manajemen								157,085,866,031	157,085,866,031			
			:Pengadaan Peralatan dan Mesin - Pengelolaan Manajemen								125,745,494,882	125,745,494,882			
			:Pengelolaan Sarana & Fasilitas - Pelayanan Masyarakat								67,855,080,749	67,855,080,749			
			:Pengelolaan Kepegawaian								61,859,864,873	61,859,864,873			
			:Pengelolaan Sarana & Fasilitas Universitas								52,212,278,194	52,212,278,194			
			:Belanja Pegawai Tidak Tetap, Tenaga Ahli & Tenaga Lepas								45,391,753,555	45,391,753,555			
			:Pengelolaan Layanan Perkantoran - Pelayanan Masyarakat								29,179,135,894	29,179,135,894			
			:Pengelolaan & Layanan Sistem Informasi		7,111,793,255						16,706,118,089	23,817,911,344			

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	BIAYA							Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN						Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	PUAPT/PRPTNBH	Pendanaan dari Ditjen Diktiristik Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristik				
				:Perencanaan Kegiatan - Pelayanan Masyarakat							20,463,149,772	20,463,149,772		
				:Pengadaan Peralatan dan Mesin - Pendidikan							14,625,309,750	14,625,309,750		
				:Pengadaan Aset Tak Berwujud - Pengelolaan Manajemen							10,520,000,000	10,520,000,000		
				:Pengelolaan Berita & Kegiatan Kehumasan							8,832,510,649	8,832,510,649		
				:Pengembangan Sistem Informasi Universitas Terintegrasi							8,200,561,274	8,200,561,274		
				:Pembimbingan & Pelatihan Peningkatan Kapasitas Unit Kerja							7,512,753,705	7,512,753,705		
				:Pengadaan Peralatan dan Mesin - Pelayanan Masyarakat							7,338,748,720	7,338,748,720		
				:Penyelenggaraan Pembelajaran Universitas							5,230,764,406	5,230,764,406		
				:Dies Natalis UI/Fakultas							5,051,706,434	5,051,706,434		
				:Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan - Pelayanan Masyarakat							4,915,413,219	4,915,413,219		
				:Pengembangan Sistem Tata Kelola - Pelayanan Masyarakat							4,298,721,603	4,298,721,603		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	BIAYA								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	PUAPT/PRPTNBH	Pendanaan dari Ditjen Diktiristik Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristik	Pendanaan dari K/L Lain				
				:Sosialisasi Kebijakan/Diseminasi Informasi							4,113,063,148	4,113,063,148			
				:Kegiatan Awal Mahasiswa Baru (KAMABA)							3,091,647,322	3,091,647,322			
				:Pengelolaan Sarana Kesehatan Klinik/RS							2,821,900,000	2,821,900,000			
				:Perencanaan & Pengelolaan Anggaran, Keuangan dan Akuntansi							2,287,570,000	2,287,570,000			
				:Pengadaan Bangunan/Infrastruktur - Pelayanan Masyarakat							1,096,400,000	1,096,400,000			
				:Pengembangan Kerja Sama							1,085,700,000	1,085,700,000			
				:Pengelolaan Kesejahteraan Mahasiswa							1,084,100,000	1,084,100,000			
				:Pengembangan Layanan & Tata Kelola Organisasi							1,047,430,000	1,047,430,000			
				:Pengelolaan Pengendalian Internal & Kepatuhan							960,492,000	960,492,000			
				:Penyelenggaraan Yudisium & Wisuda							960,483,000	960,483,000			
				:Penggalangan Dana							847,284,005	847,284,005			
				:Pengelolaan Fasilitas Pendidikan							713,175,000	713,175,000			
				:Pengukuhan, Promosi & Angkat Sumpah							511,491,026	511,491,026			

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	BIAYA								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/ SBSN/KPBU	PUAPT/ PRPTN BH	Pendanaa n dari Ditjen Diktiriste k Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbu dristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
				:Pengelolaan Manajemen Dokumen & Kearsipan							502,050,000	502,050,000			
				:Pengelolaan Jasa Outsourcing								500,000,000	500,000,000		
				:Pengembangan Kompetensi Dosen - Pelayanan Masyarakat								475,785,054	475,785,054		
				:Monitoring & Evaluasi Kinerja Perangkat Rektor								475,712,786	475,712,786		
				:Pelaksanaan Kegiatan Non Hibah - Pengabdian Masyarakat								454,270,000	454,270,000		
				:Penghargaan Tenaga Kependidikan								451,020,900	451,020,900		
				:Pengelolaan Layanan Perkantoran								450,534,542	450,534,542		
				:Penyelenggaraan Pembelajaran Tingkat Fakultas/Prodi								394,240,000	394,240,000		
				:Pendampingan Peningkatan Kemampuan Organisasi								381,449,000	381,449,000		
				:Pengembangan Lain sesuai Renstra - Pengelolaan Manajemen								350,042,000	350,042,000		
				:Pelaporan & Publikasi Hasil Kegiatan - Pelayanan Masyarakat								301,838,000	301,838,000		
				:Pengelolaan Audit Non Akademik								268,555,994	268,555,994		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	BIAYA								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/ SBSN/KPBU	PUAPT/ PRPTN BH	Pendanaa n dari Ditjen Diktiriste k Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbu dristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
				:Penghargaan Dosen							257,680,000	257,680,000			
				:Pengelolaan Kasus & Bantuan Hukum							252,370,000	252,370,000			
				:Pengelolaan Kegiatan Manajemen Risiko							210,900,000	210,900,000			
				:Pendampingan Kegiatan - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis							164,724,000	164,724,000			
				:Koordinasi Bidang Pendidikan							153,590,000	153,590,000			
				:Pengadaan Aset Keuangan - Pelayanan Masyarakat							140,000,000	140,000,000			
				:Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM)							135,525,000	135,525,000			
				:Pengembangan Penyelenggaraan Program Pendidikan Universitas							86,118,000	86,118,000			
				:Persiapan & Pengolahan Data Perangkingan UI							78,000,000	78,000,000			
				:Persiapan Penerimaan Mahasiswa Baru							55,000,000	55,000,000			
				:Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan - Tata Kelola							38,000,000	38,000,000			
				:Pengelolaan Manajemen K3L							36,160,000	36,160,000			
				:Pengelolaan Alumni							34,000,000	34,000,000			

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	BIAYA								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/ SBSN/KPBU	PUAPT/ PRPTN BH	Pendanaa n dari Ditjen Diktiriste k Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbu dristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
				:Pengadaan Aset Tak Berwujud - Pelayanan Masyarakat							30,000,000	30,000,000			
				:Pengembangan Sistem Tata Kelola - Pendidikan							28,175,000	28,175,000			
				:Pengembangan Lain sesuai Renstra - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis							17,258,497	17,258,497			
				:Monitoring & Evaluasi Penilaian Dosen							750,000	750,000			
10	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	83		:Belanja Dosen	203,275,067,896							203,275,067,896	287,185,524,544	8.1%	
				:Belanja Tenaga Kependidikan	42,081,167,104						42,081,167,104				
				:Pengelolaan Layanan Perkantoran						30,333,994,408	30,333,994,408				
				:Monitoring & Evaluasi Kinerja Perangkat Rektor						8,439,418,698	8,439,418,698				
				:Perencanaan & Pengelolaan Anggaran, Keuangan dan Akuntansi						3,033,798,000	3,033,798,000				
				:Sosialisasi Kebijakan/Diseminasi Informasi						21,898,438	21,898,438				
				:Koordinasi Bidang Pendidikan						180,000	180,000				
11	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun	50		:Pengelolaan Jasa Outsourcing		47,624,113,929					15,638,208,537	63,262,322,466	81,092,775,907	2.3%	
				:Sosialisasi Kebijakan/Diseminasi Informasi						9,080,730,286	9,080,730,286				

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	BIAYA							Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator		
					APBN						Selain APBN					
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	PUAPT/PRPTNBH	Pendanaan dari Ditjen Diktiristik Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristik					Pendanaan dari K/L Lain	
Zona Integritas				:Pengelolaan Manajemen K3L								2,954,962,100	2,954,962,100			
				:Pengelolaan Sarana & Fasilitas - Pelayanan Masyarakat									1,598,447,304			1,598,447,304
				:Pengamanan Lingkungan Kampus									1,003,420,748			1,003,420,748
				:Pengelolaan Pengendalian Internal & Kepatuhan									936,975,125			936,975,125
				:Pengembangan Layanan & Tata Kelola Organisasi									725,509,998			725,509,998
				:Pengelolaan Kepegawaian									689,277,880			689,277,880
				:Bimbingan & Konseling Mahasiswa									358,300,000			358,300,000
				:Monitoring & Evaluasi Kinerja Perangkat Rektor									225,280,000			225,280,000
				:Pengelolaan & Layanan Sistem Informasi									107,000,000			107,000,000
				:Pengelolaan Kasus & Bantuan Hukum									80,760,000			80,760,000
				:Persiapan & Pengolahan Data Perangkingan UI									69,790,000			69,790,000
TOTAL					245,356,235,000	128,898,000,000	55,694,085,000	-	-	580,182,000	12,068,468,487	3,117,500,652,123	3,560,097,622,610	3,560,097,622,610	100%	

b. Rincian Biaya yang Dikelola UI

Tabel 17. Rincian Biaya Tahun 2023

No	Komponen Biaya	Realisasi 2023							Selain APBN	Total
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUA/PT/ PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/S BSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Dikliristek Lainnya (CF, PDP/MP, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Dikliristek	Pendanaan dari K/L Lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Biaya Operasional	-	203,954,688,298	-	10,954,063,566	1,239,399,000	22,822,032,946	32,673,184,403	1,588,212,705,309	1,859,856,073,522
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	195,621,371,809	-	-	-	-	-	-	-	195,621,371,809
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	31,300,982,111	-	-	-	-	-	-	-	31,300,982,111
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	-	-	-	-	-	-	-	482,546,080,491	482,546,080,491
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	-	-	-	-	-	-	-	255,201,630,710	255,201,630,710
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenismya	-	-	-	-	-	-	-	63,237,864,790	63,237,864,790
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	-	-	-	-	4,010,112,422	-	214,013,000	228,759,944,976	232,984,070,398
8	Biaya Pengembangan	-	-	-	1,066,938,840	1,582,538,112	129,150,000	1,428,998,390	54,981,559,508	59,189,184,850
9	Sisa Dana Tidak Terealisasi APBN	8,997,102,080	311,702	-	5,193,219,269	1,604,950,466	-	340,560,964	-	16,136,144,481
10	Sisa Dana Tidak Terealisasi Selain APBN	-	-	-	-	-	-	-	115,562,354,791	115,562,354,791
Total		235,919,456,000	203,955,000,000	-	17,214,221,675	8,437,000,000	22,951,182,946	34,656,756,757	2,788,502,140,575	3,311,635,757,953

Tabel 17 menunjukkan bahwa total realisasi rincian biaya UI Tahun 2023 adalah sebesar Rp3.311.635.757.953,- dengan komposisi alokasi biaya terbesar yaitu 56% untuk biaya Operasional, 29% untuk belanja pegawai dosen dan tenaga kependidikan, 7% untuk investasi, 2% untuk remunerasi dosen dan tenaga kependidikan, serta 2% untuk biaya pengembangan. Sisanya menjadi dana yang tidak terserap baik dari APBN maupun Selain APBN.

Tabel 18. Rincian Biaya Tahun 2024

No	Komponen Biaya	Anggaran 2024 (Revisi Juli)							Selain APBN	Total
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUA/PT/ PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/S BSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Dikliristek Lainnya (CF, PDP/MP, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Dikliristek	Pendanaan dari K/L Lain		
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Biaya Operasional	-	188,391,470,000	40,892,007,676	-	-	-	43,373,000,000	1,494,912,334,461	1,767,568,812,137
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	204,861,209,034	-	-	-	-	-	-	-	204,861,209,034
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	40,495,025,966	-	-	-	-	-	-	-	40,495,025,966
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	-	-	-	-	-	-	-	288,462,700,129	288,462,700,129
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	-	-	-	-	-	-	-	249,878,462,416	249,878,462,416
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenismya	-	-	-	-	-	-	-	410,293,824,866	410,293,824,866
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	-	174,720,150,000	-	-	-	-	-	306,523,549,422	481,243,699,422
8	Biaya Pengembangan	-	6,251,650,000	-	-	-	-	-	125,840,085,673	132,091,735,673
Total		245,356,235,000	369,363,270,000	40,892,007,676	-	-	-	43,373,000,000	2,875,910,956,967	3,574,895,469,643

Tabel 18 menunjukkan bahwa total rincian biaya UI tahun anggaran Tahun 2024 adalah Rp3.574.895.469.643,-. Anggaran biaya UI Tahun 2024 ini terdiri dari APBN sebesar Rp. 698.984.512.676,- (20%) dan Selain APBN Tahun 2024 sebesar Rp. 2.875.910.956.967,- (80%).

Tabel 19 Rincian Biaya Tahun 2025

No	Komponen Biaya	Anggaran 2025									Proporsi Komponen Biaya
		APBN							Selain APBN	Total	
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SB SN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktristek	Pendanaan dari K/L Lain			
(1)	(2)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
1	Biaya Operasional		128,898,000,000		2,572,937,070		580,182,000	12,068,468,487	2,008,761,976,994	2,152,881,564,551	57%
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	203,275,067,896								203,275,067,896	5%
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	42,081,167,104								42,081,167,104	1%
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)								291,224,050,750	291,224,050,750	8%
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)								289,375,873,715	289,375,873,715	8%
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya								105,017,436,693	105,017,436,693	3%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)				29,819,762,162				332,724,505,383	362,544,267,545	10%
8	Biaya Pengembangan				23,301,385,768				90,396,808,588	113,698,194,356	3%
10	Sisa Dana Tidak Terealisasi Selain APBN						50,818,000		237,615,963,588	237,666,781,588	6%
Total		245,356,235,000	128,898,000,000	-	55,694,085,000	-	631,000,000	12,068,468,487	3,355,116,615,711	3,797,764,404,198	100%

Mengacu pada Tabel 19, total rincian anggaran biaya UI Tahun 2025 sebesar Rp3.797.764.404.198,- atau meningkat sebesar 6% dibanding anggaran biaya UI Tahun 2024.

Proporsi terbesar anggaran pengeluaran Tahun 2025 pada Biaya Operasional sebesar 57%, Biaya Dosen dan Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS sebesar 22%, Remunerasi 3% serta biaya Pengembangan dan Investasi masing-masing sebesar 3% dan 10%. Terdapat estimasi sisa dana tidak terealisasi dari APBN dan Selain APBN total sebesar 6%, sisa dana ini akan menjadi saving UI akhir tahun 2025

c. Rincian Sumber Pembiayaan UI

Tabel 20. Rincian Sumber Pembiayaan

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2023	Anggaran 2024	Anggaran 2025	Proporsi Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		523,133,617,378	698,984,512,676	442,647,788,487	12%
1	(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	235,919,456,000	245,356,235,000	245,356,235,000	55%
2	Alokasi BPPTNBH	203,955,000,000	185,275,120,000	128,898,000,000	29%
3	Bantuan Pendanaan Berbasis IKU	-	-	-	-
4	PUAPT/PRPTNBH	-	178,310,150,000	-	0%
5	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	17,214,221,675	40,892,007,676	55,694,085,000	13%
6	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	8,437,000,000	5,778,000,000	-	0%
	a. Program Dana Padanan (Matching Fund)				
	b. Insentif IKU	8,437,000,000	5,778,000,000		
	c. INSPIRASI				
7	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	22,951,182,946	-	631,000,000	
	a. BOPTN Penelitian	18,413,946,000	-	-	
	b. BOPTN Pengabdian Masyarakat	160,000,000	-	300,000,000	
	b. Hibah Lainnya	4,377,236,946		331,000,000	
8	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	34,656,756,757	43,373,000,000	12,068,468,487	
	a. Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)-Tahap 2 2022	6,931,351,352	32,373,000,000	-	
	b. Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)-Tahap 1 2023	27,725,405,405			
	b. Hibah INSPIRASI	-	-	-	
	c. Hibah Lainnya	-	11,000,000,000	12,068,468,487	
SELAIN APBN		2,788,502,140,575	2,875,910,956,967	3,355,116,615,711	88%
9	Dana Masyarakat	-	679,000,000	-	0%
10	Biaya Pendidikan (UKT, IPI, dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan)	1,459,798,259,213	1,646,540,564,104	1,592,651,775,001	47%
	a. Program Diploma	87,117,289,000	114,850,000,000	99,471,800,000	
	b. Program Sarjana (S1)	699,914,912,629	771,527,589,104	784,776,064,001	
	c. Program Magister (S2)	378,231,967,659	412,161,000,000	394,168,936,000	
	d. Program Doktorat (S3)	93,761,071,425	106,195,250,000	92,344,850,000	
	e. Program Profesi	42,749,250,000	55,001,000,000	54,544,900,000	
	f. Program Sub Spesialis		-	30,261,850,000	
	g. Program Spesialis	158,023,768,500	186,805,725,000	137,083,375,000	
	h. Lain-lain	-			
11	Pengelolaan Dana Abadi	3,008,734,442			
12	Usaha PTN Badan Hukum	1,027,267,457,778	841,553,086,720	1,236,684,201,501	37%
	a. Unit Usaha Khusus (UKK) PPM	1,027,267,457,778	841,553,086,720	1,236,684,201,501	
	b. Usaha 2				
	c. dst				
13	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	230,089,294,899	158,833,687,096		
	a. Penelitian	27,013,644,736	47,637,548,701		
	b. Pendidikan	88,438,765,987	64,510,085,000		
	c. Pengabdian Masyarakat	15,485,462,658	10,398,815,341		
	d. Kerjasama lainnya	99,151,421,518	36,287,238,054		
	c. dst	-			
14	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	68,338,394,243	47,891,840,096		
15	APBD				0%
16	Pinjaman				0%
17	Saldo Kas	-	180,412,778,951	276,917,793,284	8%
TOTAL		3,311,635,757,953	3,574,895,469,643	3,797,764,404,198	100%

Mengacu pada Tabel 20, total Sumber Pembiayaan UI Tahun 2025 adalah sebesar Rp3.797.764.404.198- atau meningkat sebesar 6% dibanding sumber pembiayaan UI Tahun 2024. Proporsi terbesar sumber pembiayaan UI Tahun 2025 pada sumber dana selain APBN yaitu 91%, sedangkan dari APBN hanya sebesar 9%, dengan rincian:

- 12% berasal dari APBN dengan komposisi 3 terbesar sebagai berikut: 55% berasal dari APBN DIPA Gaji, 29% alokasi BPPTNBH, 13% dari PHLN, 3% pendanaan dari K/L lain, dan 0,1% pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek (Kemendikti Saintek).

- 88% sumber pembiayaan berasal dari Selain APBN dengan komposisi 3 terbesar sebagai berikut: 47% pendanaan dari Biaya Pendidikan Mahasiswa, 37% dari Usaha PTNBH, 7% dari Kerjasama Tridharma PTNBH. Sedangkan sebesar 8% didanai dari saldo kas akumulasi tahun sebelumnya (Sisa Dana).

d. Kebijakan/Program Dalam Rangka Mencapai Target IKU PTN dan Melaksanakan Kampus Merdeka/Merdeka Belajar

Program kerja UI Tahun 2025 untuk mencapai target IKU PTNBH, antara lain:

Tabel 21. Kebijakan/Program Kerja Pendukung IKU PTN Tahun 2025

IKU Kemendikbudristek Dikti	Program Kerja
[IKU 4.1] Predikat SAKIP [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	1. Optimalisasi Proses Reformasi Tata Kelola Organisasi (PK 01)
	✓ Sumber Daya: POB eksisting mengalami isu <i>bottleneck</i>
	✓ Kegiatan dan Proses: <i>Townhall</i> bersama Rektor, audit POB PAU dan Fakultas, tindak lanjut audit POB, praktik budaya korporat dan budaya luhur Indonesia, pendirian Badan Pengelola Digital dan Infrastruktur Teknologi, integrasi pengelolaan SDM Fakultas dan Rektorat di UI.
	✓ Luaran Terukur: Serapan Aspirasi dan ikatan emosional, transformasi birokrasi, transformasi digital, <i>Service Level Agreement</i> untuk percepatan proses bisnis, peningkatan jumlah layanan UI digital, dan integrasi pengelolaan SDM Universitas dan Fakultas.
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	2. Pembentukan Karakter Melalui Pengembangan Seni dan Budaya Nasional (PK-02)
	✓ Sumber Daya: <i>Database</i> BRP dan SAP mata kuliah, jumlah Dosen UI, riwayat kegiatan mahasiswa, pendanaan K/L, kelompok seni/kebudayaan nasional di luar UI, dan UKM di UI
	✓ Kegiatan dan Proses: Integrasi kearifan lokal dalam pengembang ilmu dan budaya melayani, <i>capacity building</i> untuk dosen dan tendik berbasis etika, budaya dan karakter luhur Indonesia, promosi budaya Indonesia di dalam dan luar kampus, serta penyelenggaraan beasiswa
	✓ Luaran Terukur: Budaya melayani berkarakter nasional dalam birokrasi kampus, integrasi budaya Indonesia (gotong royong, toleransi, keberagaman) ke MPKT & mata kuliah lain kepemimpinan, pentas budaya Indonesia di Makara Art Center & di ASEAN, dan jumlah mahasiswa penerima beasiswa budaya/tahun
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	3. Peningkatan Kesejahteraan Komunitas Akademik dan Sivitas UI (PK-03)
	✓ Sumber Daya: Pendanaan Pemerintah, Dana Abadi, Unit Usaha, Rumah Sakit UI
	✓ Kegiatan & Proses: Layanan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, penguatan keselamatan dan keamanan lingkungan kampus, <i>refocusing</i> pendanaan untuk kenaikan gaji, asuransi dan tunjangan berbasis meritokrasi, pendirian BPADA, penggerakan unit usaha, dan pemberian insentif <i>seed grant</i>
	✓ Luaran Terukur: Pengumpulan dana abadi <i>up to</i> 1 T, beasiswa penuh bagi 3 golongan (area 3T seni/budaya-olahraga-STEM, aktivis kegiatan mahasiswa, dan anak dosen dan tendik UI yang lolos SNBT), <i>coverage</i> asuransi kesehatan dan ketenagakerjaan; adanya platform konseling kesehatan mental <i>online</i> ; peningkatan penerapan sistem manajemen K3L aman bencana; penurunan angka kecelakaan dan kriminalitas di kampus.
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1	1. Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Ekosistem Kampus Digital (PK-04)

IKU Kemendikbudristek Dikti	Program Kerja
yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	✓ Sumber Daya: Tim pengelola infrastruktur & jejaring teknologi informasi kampus
	✓ Kegiatan dan Proses: Pendirian Badan Pengelola Digital dan Infrastruktur Teknologi, integrasi dan digitalisasi layanan administrasi dan keuangan UI, pendirian <i>Data Center</i> UI, pembuatan akses infrastruktur masuk UI, proses aktualisasi karier dosen dan tendik berbasis merit & produktivitas, akses bagi kolaborator untuk kerja sama berbasis tridharma dan komersial, <i>integrated health data</i> of MCU, dan integrasi sistem HRIS-SIAK dengan database pasien RSPUI.
	✓ Luaran Terukur: Akses fisik dan infrastruktur (pembukaan jalan tol masuk UI dan akses masuk UI bagi seluruh anak bangsa), Infrastruktur teknologi dan kampus digital berupa peningkatan jumlah layanan UI berbentuk digital, mata kuliah <i>open course</i> global, mata kuliah <i>open course</i> bersertifikat bagi mahasiswa tidak mampu seluruh Indonesia, dan tersedianya data dosen dan tendik serta keluarganya di database pasien RSPUI.
	2. Akselerasi Pengembangan Fasilitas dan Sarana Prasarana Kampus (PK-05)
	✓ Sumber Daya: Pendanaan pemerintah sebagai sumber daya utama, <i>database</i> laboratorium, jumlah mahasiswa, kebutuhan kelas kecil, besar, bersama dan khusus, kebutuhan beasiswa, kemitraan dengan mitra strategis (investor, industri, internasional)
	✓ Kegiatan dan Proses: Modernisasi fasilitas laboratorium dan kelas <i>towards net zero & eco-campus</i>, renovasi dan pembangunan gedung baru asrama mahasiswa daerah, peningkatan keselamatan gedung (<i>building safety</i>), pembukaan Akses UI dari tol (2 akses darurat dari RSUI ke Jl. Margonda), Pembangunan distrik komersial, Ekowisata dan Museum UI, penyelenggaraan beasiswa, dan integrasi sistem HRIS-SIAK dengan database pasien RSUI.
	✓ Luaran: 4 akses masuk UI (2 akses normal, 2 akses darurat), distrik bisnis, Ekowisata, Museum UI, fasilitas modern, green, sehat, selamat dan aman (bus listrik keliling UI, gedung dengan energi baru terbarukan, penambahan CCTV kampus, tersedianya APAR dan <i>Hydrant</i>), beasiswa, dan layanan laboratorium UI terintegrasi & terstandarisasi untuk revenue generator
	3. Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu (PK-06)
	✓ Sumber Daya: Identifikasi temuan audit strategis, rutin dan khusus dan Identifikasi peluang akreditasi internasional
	✓ Kegiatan dan Proses: Penguatan peran dan layanan Unit Audit Internal, penguatan Unit Penjaminan Mutu Akademik Fakultas, <i>scaling up</i> program internasional <i>double degree/joint degree</i>, penguatan peran dekan-dekan fakultas rumpun ilmu kesehatan di RSP UI
	✓ Luaran Terukur: reduksi temuan hasil audit, prodi terakreditasi internasional, Prodi penyelenggara dan mahasiswa peserta S1/S2/S3 <i>double degree/joint degree</i>. Peran yang jelas secara formal para dekan fakultas rumpun ilmu kesehatan di pengembangan RSPUI
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh	1. Perluasan Jaringan Keilmuan Global dan Diplomasi Kebudayaan untuk Peradaban (PK-07)
	✓ Sumber Daya: <i>Nobel Laureate/prominent figures</i>, kelompok seni/kebudayaan internasional, UKM UI, dan pendanaan K/L
	✓ Kegiatan dan Proses: Kuliah umum dari <i>Nobel Laureate</i> dan <i>prominent figures</i>, dan <i>scaling up</i> UI Peduli
	✓ Luaran Terukur: Kuliah umum dari <i>Nobel Laureate</i>/tahun, UI Peduli hadir di berbagai wilayah Indonesia, Kontribusi UI dalam bentuk berwujud dan tak benda (<i>intangible</i>)
	2. Pengembangan Strategi Rekrutmen Bakat Global (PK-08)
	✓ Sumber Daya: Daftar peneliti dengan H-index > 20 pada setiap prodi di UI, daftar penelitian dengan kolaborasi internasional di setiap prodi di UI

IKU Kemendikbudristek Dikti	Program Kerja
masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	✓ Kegiatan dan Proses: Profesi peneliti di Pusat Riset, rekrutmen <i>global talent</i> sebagai Dosen UI, naturalisasi <i>global talent</i> sebagai Dosen UI, <i>Postdoc Program (inbound & outbound)</i> , magang CA di institusi akademik & industri bereputasi internasional
	✓ Luaran Terukur: <i>Global talent</i> tersebar di 291 program studi UI
	3. Pembentukan dan Penguatan Pusat Keunggulan untuk Riset, Inovasi, dan Pengabdian Masyarakat (PK-09)
	✓ Sumber Daya: Pusat Penelitian bertaraf internasional dan pendanaan riset dan inovasi
	✓ Kegiatan dan Proses: Dukungan bagi riset berdampak tinggi, profesi peneliti di pusat riset, <i>seed grant</i> riset untuk semua dosen, hibah <i>theory building</i> dan <i>top research</i> , penguatan UKK Riset Inovasi dan UKK <i>Integrated Science Techno Park</i> (saintek plus soshum), kerja sama penelitian internasional dengan institusi THE WUR peringkat <i>top 100</i> dunia, pendampingan untuk mendapatkan hibah penelitian luar negeri
	✓ Luaran Terukur: Peningkatan publikasi dan kekayaan intelektual berdampak tinggi, prototipe siap hilirisasi, peningkatan capaian pendanaan kompetitif bertaraf nasional/internasional, dan program pengabdian masyarakat yang terukur melalui SROI
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 [IKU 4.1] Predikat SAKIP	1. Perluasan Jaringan Kemitraan Strategis dan Kolaborasi (PK-10)
	✓ Sumber Daya: <i>Database</i> industri nasional, lembaga donor nasional dan internasional, dan alumni bekerja di perusahaan S&P 500
	✓ Kegiatan dan Proses: Pembangunan Distrik Komersial dan Wisata UI, pembentukan gugus tugas riset dan inovasi dengan industri, pembentukan gugus tugas kerja sama internasional, pembentukan gugus tugas pemanfaatan aset tak bergerak milik UI
	✓ Luaran Terukur: Peluang pendanaan riset/inovasi non-BP, & Peningkatan pendapatan Non-BP dari aset tak bergerak UI
	2. Pengembangan dan Optimalisasi Pengelolaan Dana Abadi (PK-11)
	✓ Sumber Daya: <i>Database</i> Universitas dengan peringkat THE WUR 100 besar, dan <i>database</i> donor pendanaan akademik/riset/inovasi internasional
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	✓ Kegiatan & Proses: Pendirian Badan Pengelola Aset dan Dana Abadi (BPADA), pembentukan gugus tugas (<i>task force</i>) <i>matchmaking</i> riset/inovasi dengan industri, dan gugus tugas pendanaan internasional
	✓ Luaran Terukur: Idealnya UI mempunyai total dana abadi terkumpul <i>up to</i> Rp1T, sehingga dari hasil pengelolaannya sekurang-kurangnya diperoleh Rp350–700M yang dapat digunakan untuk kesejahteraan, infrastruktur, dan riset inovasi
	3. Peningkatan Bakat Mahasiswa dan Kewirausahaan (PK-12)
	✓ Sumber Daya: Inkubator bisnis, <i>venture capital</i> kampus, Mata kuliah kewirausahaan, dan <i>Database</i> industri nasional
	✓ Kegiatan & Proses: <i>Scaling up</i> inkubator <i>startup</i> UI, <i>bootcamp</i> kewirausahaan, <i>open innovation</i> , investasi UI pada <i>start-up</i> , MBKM kewirausahaan pada aktivitas inkubator bisnis & <i>startup</i> UI, dan <i>sabbatical leaves</i> dosen untuk mendirikan <i>startup</i>
	✓ Luaran Terukur: Peningkatan jumlah <i>startup</i> /tahun, <i>capital gain</i> dari <i>startup</i> , <i>startup</i> mendapatkan investasi <i>serie A</i> , serta dosen, mahasiswa dan tendik menjalani magang di institusi akademik dan industri bereputasi internasional
	1. Peningkatan Komunikasi Strategis dan Manajemen Pencitraan Universitas (PK-13)

IKU Kemendikbudristek Dikti	Program Kerja
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar	✓ Sumber Daya: Tim humas profesional & <i>website</i> bertaraf global untuk menarik mitra akademik multinasional dan mahasiswa asing ✓ Kegiatan dan Proses: Pemasaran program kelas internasional UI kepada Universitas di Asia dan Pasifik, dengan cara webinar multinasional, partisipasi dalam pameran pendidikan internasional, dan kunjungan pada universitas terkemuka di ASEAN & Asia Pasifik
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	✓ Luaran Terukur: Semua prodi memiliki laman berbahasa Inggris dengan informasi lengkap, konten menarik dan relevan, serta berkualitas, seluruh prodi penyelenggara kelas internasional memiliki struktur kurikulum dan silabus mata kuliah dalam bahasa Inggris yang dapat diakses di <i>website</i> setiap prodi
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2. Perluasan Jaringan Internasionalisasi dan Keterlibatan Global (PK-14) ✓ Sumber Daya: Kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri, dan unit kerja sama profesional ✓ Kegiatan & Proses: Pendirian Direktorat <i>Global Engagement</i> sebagai pusat koordinasi dan urusan kerja sama di UI, mobilitas dan naturalisasi <i>global talent</i> sebagai dosen UI, <i>postdoc</i> program (<i>inbound & outbound</i>), dan magang di institusi akademik dan industri bereputasi internasional
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	✓ Luaran Terukur: Semua program kelas internasional memiliki mahasiswa internasional, seluruh program kelas internasional menyelenggarakan skema <i>double degree/joint degree</i>, semua prodi memiliki dosen yang terlibat dalam kegiatan berskala global, dan <i>global talent</i> tersebar di 291 prodi 3. Pengakuan Nasional dan Internasional (PK-15) ✓ Sumber Daya: Pendirian kantor pemasaran di negara-negara ASEAN ✓ Kegiatan dan Proses: Pendirian Direktorat <i>Global Engagement</i> di UI, pembentukan gugus tugas pemasaran program kelas internasional UI dan rekrutmen mahasiswa asing kepada Universitas di ASEAN dan Asia Pasifik, rekrutmen dan naturalisasi <i>global talent</i> sebagai dosen UI, serta pembentukan Direktorat Reputasi UI dengan tupoksi meningkatkan peringkat nasional dan internasional ✓ Luaran Terukur: Semua prodi memiliki dosen yang terlibat dalam kegiatan berskala global, 50% prodi termasuk S1, S2 maupun S3 mampu menyelenggarakan atau terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan akademik berskala global, peningkatan jumlah mahasiswa internasional per angkatan, serta peningkatan peringkat UI pada QS WUR, THE, dan THE Impact

D. Rencana Pembangunan dan Pengadaan UI

Tabel 22. Rencana Pembangunan dan Pengadaan UI Tahun 2025

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)
1	:Pengadaan Peralatan dan Mesin - Pendidikan	15,501,733,750
2	:Pengadaan Peralatan dan Mesin - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis	29,979,762,162
3	:Pengadaan Bangunan/Infrastruktur - Pelayanan Masyarakat	1,096,400,000
4	:Pengadaan Aset Keuangan - Pelayanan Masyarakat	140,000,000
5	:Pengadaan Aset Tak Berwujud - Pelayanan Masyarakat	30,000,000
6	:Pengadaan Peralatan dan Mesin - Pelayanan Masyarakat	20,700,010,720
7	:Pengadaan Bangunan/Infrastruktur - Pengelolaan Manajemen	158,405,866,031
8	:Pengadaan Aset Tak Berwujud - Pengelolaan Manajemen	10,520,000,000
9	:Pengadaan Peralatan dan Mesin - Pengelolaan Manajemen	126,170,494,882
TOTAL		362,544,267,545

Berdasarkan Tabel 22, kebutuhan anggaran sarana dan prasarana Tahun 2025 Prognosis adalah sebesar Rp362.544.267.545,-. Nilai tersebut dikelompokkan berdasarkan tridharma yang

terdiri dari renovasi ruang/bangunan, pengadaan mesin, alat lab, komputer/alat kantor, *furniture* kantor, pengadaan media pustaka, pengadaan asset tak berwujud, *land improvement*, serta pengadaan kendaraan operasional kantor. Sebesar 4% dialokasikan untuk mendukung Tridharma Pendidikan, 8% untuk Penelitian dan Inovasi, 81% untuk Pengelolaan Manajemen, dan 6% untuk Pelayanan Masyarakat atau untuk Unit Kerja Khusus (UKK).

E. Kajian Risiko UI

Tabel 23. Kajian Risiko UI Tahun 2025

No	IKU	Risiko	Penyebab	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko	Pengendalian yang Sudah Dilakukan	Dampak Terhadap Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Ketidakoptimalan peran aktif universitas dalam peningkatan kualitas softskills calon lulusan UI	1. Program pengembangan softskills untuk mahasiswa kurang menarik 2. Waktu pelaksanaan program pengembangan softskills berbarengan dengan jadwal perkuliahan 3. Program pengembangan softskills tidak <i>update</i> dengan kebutuhan industri 4. Sarana dan prasarana yang mendukung program pengembangan mahasiswa belum memadai 5. Database alumni tidak <i>update</i> sehingga data yang tersedia tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya 6. Kurangnya sumber daya manusia untuk mendukung pelaksanaan program pengembangan mahasiswa dan <i>tracer study</i>	Sedang	1. Meningkatkan kualitas program pengembangan softskills bagi mahasiswa 2. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung program pengembangan softskills mahasiswa 3. Meningkatkan partisipasi alumni dalam <i>tracer study</i> 4. <i>Menggunakan pihak ketiga untuk penyediaan sistem informasi online survey</i>	1. Pelatihan softskills 2. Seminar softskills 3. Penggunaan media offline dan online untuk webinar dan pelatihan softskills 4. Meningkatkan partisipasi TS dengan menunjuk PIC di level fakultas dan prodi. 5. Mengangkat wiradha sebagai petugas reminder TS 6. Menggunakan software survey online untuk TS	Mahasiswa UI selain dibekali dengan kedisiplinan ilmu pengetahuan, tp juga dibekali dengan soft skill berbagai bidang. Sehingga selesai menyelesaikan pendidikannya, hampir semua mahasiswa lulusan Universitas Indonesia terserap ke dunia industri, kecuali mereka yang berwiswasta atau melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya.

No	IKU	Risiko	Penyebab	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko	Pengendalian yang Sudah Dilakukan	Dampak Terhadap Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Ketidakefektifan program pengembangan kompetensi mahasiswa (softskill, penalaran, minat dan bakat) dan belum optimalnya implementasi pembelajaran sesuai standar	1. Anggaran pendukung untuk kegiatan pengembangan kompetensi mahasiswa belum optimal 2. Belum optimalnya sistem informasi untuk pendataan kompetensi mahasiswa 3. Adanya perubahan rektor terkait SKS atau struktur kurikulum 4. Proses review BRP yang memakan waktu 5. Belum terdapatnya kesepakatan pemahaman MBKM 6. Jadwal kurikulum di beberapa fakultas yang kurang fleksibel untuk pelaksanaan modul elektif di luar institusi	Sangat Tinggi	1. Melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan jenis pelatihan yang dibutuhkan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa di era new normal 2. Melakukan pembinaan dan kaderisasi secara berkesinambungan 3. Memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang mengikuti dan memenangkan kompetensi tingkat nasional dan internasional 4. Melakukan kerja sama dengan berbagai stakeholder (organisasi mahasiswa, dosen, departemen dan pihak lain) terkait peningkatan minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan luar kelas maupun perlombaan di tingkat nasional dan internasional 5. Adaptasi staf pengajar di prodi terkait perubahan yang ada di kurikulum terkait perancangan pengajaran 6. Adanya staf pendukung kinerja MEU yang konsisten melakukan pemantauan 7. Mengkoordinasikan	1. Melalui Latihan Keterampilan dan Manajemen Mahasiswa (LKMM) yang rutin diadakan setiap tahun 2. Pertemuan rutin dengan UKM setiap triwulan 3. Memberikan insentif penghargaan kepada mahasiswa yang meraih prestasi 4. Koordinasi rutin dengan stakeholder untuk mencari talent -talent terbaik. Contohnya: Kompetisi Nasional MIPA yang merupakan kompetisi rutin dari Kemendikbudristek, Ditmawa melakukan koordinasi dengan FMIPA, FT, FK untuk mempersiapkan dan menyeleksi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi ini. Setelah terpilih talent terbaik, dilakukan pembinaan yang dilakukan oleh Ditmawa dan FMIPA (leader faculty)	Semua mahasiswa UI mempunyai soft skill sesuai peminatan dan sering mengikuti beberapa kompetisi baik ditingkat Lokal, Nasional dan Internasional dan sering menjadi juara.

No	IKU	Risiko	Penyebab	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko	Pengendalian yang Sudah Dilakukan	Dampak Terhadap Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					keperluan perubahan BRP sesuai peraturan terbaru 8. Pembuatan sistem data untuk memantau proses review BRP (database Gdrive terpusat) 9. Memiliki kesepakatan tentang pemahaman MBKM pada setiap prodi 10. Menyusun kurikulum MBKM dalam BRP		

No	IKU	Risiko	Penyebab	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko	Pengendalian yang Sudah Dilakukan	Dampak Terhadap Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Ketidakoptimalan perencanaan, perekrutan, pengembangan kompetensi dan karir Sumber Daya Manusia	1. kurangnya pemahaman terkait perencanaan SDM di unit kerja 2. keterbatasan anggaran 3. variasi status kepegawaian dosen UI 4. variasi kebijakan remunerasi Dosen di UI 5. Keterbatasan jumlah dosen terserdos per prodi 6. Kurangnya kegiatan pengembangan/pelatihan yang dilaksanakan karena keterbatasan anggaran 7. Persyaratan berat & proses penilain jabatan fungsional yang rumit menjadi kendala dalam peningkatan jum. lektor kepala dan guru besar 8. Terbatasnya kuota pelatihan yang diadakan UI untuk dosen 9. Pandemi membatasi mobilitas Dosen untuk bekerja sama dengan Universitas lain terutama di LN 10. belum ada Juknis terkait karir peneliti di perguruan tinggi di Indonesia 11. anggaran remunerasi masih berada di masing-masing Fakultas serta perbedaan kemampuan keuangan Fakultas menyulitkan untuk melakukan	Sangat Tinggi	1. Melakukan analisis kebutuhan peningkatan kompetensi dosen 2. Mewajibkan dosen mengikuti minimal satu kegiatan peningkatan kompetensi setiap tahun 3. Meningkatkan kerjasama dengan mitra strategis untuk meningkatkan kesempatan melakukan penelitian dan studi di universitas lain 4. Memberikan bantuan biaya pendidikan studi doctoral dan dana pengembangan dosen 5. Mengintensifkan sosialisasi terkait program pengembangan kompetensi dosen	1. Meningkatkan pengajuan jumlah dosen NIDK 2. Mengadakan pelatihan dengan biaya prodi dan departemen 3. Pemberian beasiswa S3 4. Mempermudah proses penilaian lektor kepala & guru besar 5. Pengaturan homebase dosen (prodi yang memiliki dosen lebih ditugaskan menjadi homebase di prodi lain)	Adanya peningkatan jumlah dosen yang mempunyai NIDK dan hampir semua dosen UI minimal sudah S3 (doktoral)
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri						

No	IKU	Risiko	Penyebab	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko	Pengendalian yang Sudah Dilakukan	Dampak Terhadap Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			penyelarasan remunerasi se UI 12. belum ada peraturan turunan terkait Peneliti di UI				

No	IKU	Risiko	Penyebab	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko	Pengendalian yang Sudah Dilakukan	Dampak Terhadap Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Kegagalan dalam menghasilkan penelitian yang memenuhi target secara kuantitas (pendampingan penelitian dan inovasi) maupun kualitas (mendapatkan penghargaan, terindeks scopus, tersitasi)	1. Fasilitas penunjang penelitian sangat terbatas 2. Ketidakefektifan dalam meningkatkan dan mengelola pendanaan untuk mendukung kegiatan riset 3. Tidak memadainya sumber daya (manusia, keuangan, dan fasilitas) untuk mencapai target riset 4. Rendahnya minat mahasiswa dan dosen untuk melakukan penelitian 5. Kapasitas dan kapabilitas dosen/staf pengajar fokus kepada penelitian belum memadai 6. Proses bimbingan penelitian tidak optimal 7. Belum terintegrasi data riset 8. Birokrasi proses pengajuan penelitian yang memakan waktu yang cukup lama 9. Kurangnya jumlah reviewer yang bersertifikat yang bersedia menjadi reviewer 10. Kurangnya kerja sama antara universitas dengan pihak mitra 11. Perubahan peraturan Pemerintah (Kemenristek/BRIN) terkait riset dan pengmas 12. Penggunaan Reviewer	Sangat Tinggi	1. Meningkatkan potensi kerjasama dengan pihak ketiga (institusi baik pemerintah maupun swasta) untuk kerjasama program pengmas dengan CSR perusahaan 2. Mengoptimalkan perolehan dana hibah eksternal baik dari Indonesia/luar negeri 3. Memberikan pendampingan khusus untuk proses publikasi internasional 4. Mendorong proses KI hingga dapat digunakan oleh industri 5. Menawarkan program pengmas unggulan yang menarik untuk kerja sama yang ditawarkan kepada instansi lain (pemerintah/industri/NGO) selain Kemenristek/BRIN 6. Mempercepat proses administrasi perjanjian kerja sama dan kontrak dengan pihak lain 7. Melakukan implementasi kegiatan hibah riset sesuai klaster dan melakukan evaluasinya 8. Melakukan evaluasi dan tindak lanjut program yang	1. Memfasilitasi dan mendorong peneliti UI untuk mendapatkan pendanaan dari eksternal, baik dari sumber dalam negeri maupun luar negeri 2. Melakukan sosialisasi mekanisme pengajuan proposal di setiap fakultas 3. Menggunakan reviewer bersertifikat dari universitas lain 4. Menyusun strategi kolaborasi dengan institusi bereputasi di luar negeri 5. Membentuk tim kolaborasi yang tersupervisi dengan baik dalam melakukan upaya kolaborasi dengan institusi bereputasi di luar negeri 6. Melakukan sosialisasi prosedur pengajuan HKI, paten, hak cipta secara berkala 7. Melakukan kerja sama dalam program CSR mitra strategis	Meningkatnya hasil riset dosen yang masuk dalam jurnal internasional dan terserap dalam dunia industri

No	IKU	Risiko	Penyebab	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko	Pengendalian yang Sudah Dilakukan	Dampak Terhadap Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			bersertifikat dari luar UI yang terlalu strick pada panduan 13. Adanya peraturan pemerintah tentang PPN 10% dan PPH 23 (2%) pada hibah riset 14. Masih rendahnya minat industri untuk menggunakan KI dari beberapa fakultas di UI 15. Adanya pandemi covid-19 yang membatasi mobilitas penelitian		mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas riset		

No	IKU	Risiko	Penyebab	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko	Pengendalian yang Sudah Dilakukan	Dampak Terhadap Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Ketidakoptimalan dalam meningkatkan kerjasama akademik dan non-akademik dengan industri atau lembaga lain yang kredibel baik di dalam maupun di luar negeri	1. Kurangnya promosi kerjasama dalam memenuhi target jumlah joint venture dengan industri atau lembaga lain yang kredibel 2. Kurangnya koordinasi dalam rangka memenuhi target jumlah joint venture dengan industri atau lembaga lain yang kredibel 3. Kurangnya dukungan anggaran untuk mempersiapkan dokumen Feasibility Study 4. Kegagalan pelayanan yang cepat karena keterlambatan pengambilan keputusan di unit-unit terkait. 5. Tingkat kepatuhan (compliance) yang rendah dalam mengikuti peraturan/prosedur kerjasama. 6. Rendahnya awareness/pengetahuan pihak internal terhadap peraturan terkait kerjasama yang berlaku. 7. Kurangnya koordinasi dengan unit terkait di UI dalam upaya pengembangan kerjasama. 8. Pemahaman yang dimiliki oleh PIC terhadap poin-poin kerjasama tidak akurat/tidak lengkap. 9. Masih minimnya awareness	Sangat Tinggi	1. Melakukan sosialisasi/promosi dalam upaya menjalin kerjasama yang lebih luas dengan mitra di dalam dan luar negeri. 2. Melakukan evaluasi terhadap tawaran kemitraan. 3. Memperbaharui database untuk kerjasama akademik dan non-akademik di UI. 4. Secara khusus melakukan koordinasi dengan Badan Legislasi dan Layanan Hukum (BLLH) terkait proses pembuatan perjanjian kerjasama akademik dan non akademik.	1. Melakukan sosialisasi/promosi dalam upaya menjalin kerjasama yang lebih luas dengan mitra di dalam dan luar negeri. 2. Melakukan evaluasi terhadap tawaran kemitraan. 3. Memperbaharui database untuk kerjasama akademik dan non-akademik di UI. 4. Secara khusus melakukan koordinasi dengan Badan Legislasi dan Layanan Hukum (BLLH) terkait proses pembuatan perjanjian kerjasama akademik dan non akademik.	Adanya peningkatan yang signifikan dalam kerjasama akademik dan non-akademik dengan industri atau lembaga lain yang kredibel baik di dalam maupun di luar negeri setiap tahunnya

No	IKU	Risiko	Penyebab	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko	Pengendalian yang Sudah Dilakukan	Dampak Terhadap Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			/ eksposur reputasi UI yang diketahui oleh pihak ketiga. 10. Naskah kerjasama tidak lengkap/tidak akurat. 11. Belum terjalinnya trust antara mitra eksternal dengan UKK atau unit kerja di UI 12. Kondisi ekonomi yang belum pulih akibat pandemi Covid-19, sehingga membuat perusahaan ataupun mitra pemerintah selektif dalam menjalin kerjasama dengan pihak UI 13. Permintaan poin kerjasama dari pihak eksternal yang tidak dapat dipenuhi oleh UI. 14. Pemberitaan negatif (contoh: hoaks) terkait UI. 15. Program kerjasama dari pemerintah Indonesia untuk UI dan/atau seluruh universitas di Indonesia yang tidak/kurang sesuai dengan kebutuhan UI.				

No	IKU	Risiko	Penyebab	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko	Pengendalian yang Sudah Dilakukan	Dampak Terhadap Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Ketidakoptimalan pelaksanaan program peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran	1. Belum konsistennya penerapan OBE dalam Proses Pembelajaran di kelas 2. Belum dilakukannya sinkronisasi antara penerapan kurikulum berbasis OBE dengan implementasi MBKM 3. Belum tersedianya instrumen pemantauan penerapan pembelajaran project based dan case based 4. Minimnya diseminasi (publisitas) hasil kegiatan akademik dan kemahasiswaan 5. Penerapan Pembelajaran Berbasis Riset Belum terlihat secara eksplisit pada Dokumen Kurikulum Prodi S2 da S3 6. Perubahan peraturan/kebijakan terkait pendidikan tinggi 7. Perubahan persyaratan akreditasi nasional dan internasional 8. Tantangan dunia kerja dan kebutuhan inovasi	Sangat Tinggi	Memberikan pendampingan kepada Fakultas/Sekolah/Program Pendidikan Vokasi dalam hal: 1) Pengembangan Kurikulum Prodi dalam implementasi Pembelajaran Berbasis Riset 2) Penerapan kurikulum berbasis OBE 3) Pembelajaran dengan penerapan project based dan case based 4) Implementasi merdeka belajar oleh prodi Sarjana dan Diploma	1. Penerbitan Peraturan Rektor tentang Kewajiban Implementasi OBE untuk setiap program studi 2. Penerbitan Panduan Implementasi OBE 3. Finalisi Panduan Implementasi PDCA sesuai OBE 4. Penerbitan Juknis MBKM edisi ke 1 5. Himbauan ke Prodi untuk melengkapi Dokumen Kurikulum dengan Matrik Penerapan Pembelajaran Berbasis Riset	Adanya peningkatan mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)

No	IKU	Risiko	Penyebab	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko	Pengendalian yang Sudah Dilakukan	Dampak Terhadap Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Belum optimalnya kegiatan penjaminan mutu akademik dalam rangka mencapai target akreditasi dan sertifikasi internasional	1. Masih belum efektifnya monitoring dan evaluasi penjaminan mutu 2. Tidak adanya tindak lanjut dari hasil evaluasi penjaminan mutu 3. Belum optimalnya penggunaan instrumen penilaian audit internal, EDOM, SPMI dan EVISEM. 4. Informasi/data yang digunakan sebagai dasar penilaian tidak lengkap/belum memenuhi permintaan. 5. Identifikasi dan integrasi perkembangan best practice di dunia keilmuan belum secara efektif dikaitkan dengan peningkatan mutu kurikulum 6. Belum maksimal digitalisasi & sentralisasi data pendukung akreditasi 7. Beberapa prodi masih kekurangan jumlah dosen homebase yang memenuhi kriteria prodi 8. Belum terciptanya Tim Akreditasi secara berkelanjutan, dan mewakili semua prodi	Sangat Tinggi	1. Memantau pelaksanaan program penjaminan mutu 2. Memantau tindak lanjut pelaksanaan dan perbaikan program-program penjaminan mutu 3. Berkoordinasi dengan Direktorat SDM, terkait pemenuhan kecukupan dan kualifikasi dosen dan tendik 4. Meningkatkan jumlah dosen tetap dengan pendidikan S3 dan meningkatkan jumlah guru besar 5. Berkoordinasi dengan fakultas/sekolah/program vokasi terkait program studi yang harus akreditasi/reakreditasi 1 tahun sebelumnya 5. Menyampaikan informasi terkait dengan perubahan kebijakan kepada fakultas/sekolah/program vokasi 6. Memotivasi prodi untuk mengikuti akreditasi internasional dan mendorong prodi yang hasil akreditasi B menjadi A 7. Melakukan sentralisasi data	1. Meninjau kembali instrumen penilaian secara berkala dan mensosialisasikan instrumen-instrumen penilaian kepada yang berkepentingan (unit, PIC terkait, dosen, mahasiswa) 2. Di beberapa fakultas sudah dilaksanakan audit internal akademik, audit mutu internal dan audit eksternal ISO 3. Persiapan akreditasi dilakukan lebih awal 4. Meningkatkan jumlah asesor internal 5. Beberapa Prodi mendapatkan hibah untuk mengundang reviewer eksternal (program International Benchmarking dari DPASDP) 6. Mengatur manajemen SDM di lingkungan fakultas (dosen tetap, homebased dosen) 7. Melakukan migrasi data mahasiswa 8. Memperbaiki sistem tracer study, supaya pengguna lulusan mudah mengisi 9. Mengirimkan staf untuk data	Adanya peningkatan setiap tahunnya program studi di Universitas Indonesia yang mendapat akreditasi Internasional yang diakui pemerintah.

No	IKU	Risiko	Penyebab	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko	Pengendalian yang Sudah Dilakukan	Dampak Terhadap Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					8. Melakukan evaluasi berkala per prodi terkait parameter akreditasi 9. Menyusun data road map penelitian, pengmas, dan alumni (tracer study)	mengikuti pelatihan akreditasi	
9	Predikat SAKIP	Keterlambatan dan/atau ketidaksesuaian penyusunan dan penetapan rencana kerja, rencana anggaran, monitoring dan evaluasi kinerja, serta laporan keuangan universitas	1. Penyelesaian rencana kerja/anggaran dari fakultas dan direktorat yang tidak tepat waktu sehingga berpotensi mengganggu proses berikutnya. 2. Ketidakakuratan rencana kerja/anggaran dari fakultas dan direktorat. 3. Kesulitan menentukan target yang harus dicapai pada unit rendah agar berdampak sesuai dengan target capaian UI. 4. Kesulitan dalam penyajian data dikarenakan data yang dibutuhkan oleh Pimpinan	Sedang	1. Membuat jadwal penyusunan RKT dan RKA lebih awal 2. Mengintensifkan kegiatan sosialisasi penyusunan RKT dan RKA 3. Melakukan konsinyering penyusunan RKT dan RKA untuk memastikan kesesuaian pengisian 4. Mengintensifkan kegiatan monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran secara berkala	1. Memiliki jadwal penyusunan rencana kerja, rencana anggaran, renstra Universitas Indonesia, serta Monitoring dan Evaluasi. 2. Memiliki jadwal penyusunan RKT mulai Februari. 3. Pelaporan monitoring dan evaluasi setiap triwulan. 4. Memiliki Sistem terintegrasi perencanaan (BSC), Anggaran (Hyperion)	Nilai SAKIP UI meningkat setiap tahun dan sudah mendapatkan predikat AA untuk tahun 2023

No	IKU	Risiko	Penyebab	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko	Pengendalian yang Sudah Dilakukan	Dampak Terhadap Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			tinggi UI begitu banyak 5. Keterlambatan informasi jumlah dana yang akan diterima oleh UI. 6. Keterlambatan target kementerian terhadap target capaian UI. 7. Adanya Indikator Kinerja Kementerian yang berubah-ubah sehingga dibutuhkan waktu untuk penyesuaian Indikator kinerja di UI				
10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Ketidakoptimalan penilaian kinerja dan serapan anggaran DIPA dalam pelaksanaan/implementasi RKA-K/L	1. Ketidakakuratan antara rencana anggaran yang disusun dengan yang direalisasikan 2. Keterlambatan pengajuan Revisi Hal. III DIPA sesuai jadwal yang ditetapkan 3. Kurang koordinasi antara Tim Perencanaan yang menyusun anggaran dengan Tim Keuangan dan SDM yang melakukan pencairan/realisasi DIPA	Sedang	1. Melakukan koordinasi dalam penyusunan RKA-K/L dengan Unit terkait 2. Memperhatikan <i>timeline</i> pengajuan Revisi Hal III DIPA selama tahun berjalan 3. Melakukan monev secara berkala atas serapan anggaran DIPA dengan Unit terkait	1. Menyusun langkah percepatan dan inisiatif strategi baru dalam mengoptimalkan serapan anggaran 2. Evaluasi terhadap serapan anggaran DIPA secara berkala 3. Melakukan koordinasi aktif dengan unit terkait.	Nilai NKA UI meningkat setiap tahun
11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Tidak lolosnya Fakultas yang diajukan dalam WBK dan WBBM	1. Perbedaan persepsi terkait data dukung yang disubmit 2. Lemahnya data dukung yang dimiliki unit kerja	Tinggi	1. Melakukan Sosialisasi setiap tahun 2. Melakukan kompetisi ZI setiap tahun 3. Memeberikan penghargaan bagi Fakultas yang memenangkan	1. Melakukan Sosialisasi setiap tahun 2. Melakukan kompetisi ZI setiap tahun 3. Memeberikan penghargaan bagi Fakultas yang memenangkan	1. FKM sudah mendapat predikat WBK dan sudah diajukan untuk WBBM 2. Bebarapa Fakultas sudah lolos penilaian WBK dari Itjen

No	IKU	Risiko	Penyebab	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko	Pengendalian yang Sudah Dilakukan	Dampak Terhadap Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					kompetisi 4. Melakukan Pencanangan WBK untuk Fakultas yang memenangkan kompetisi	kompetisi 4. Melakukan Pencanangan WBK untuk Fakultas yang memenangkan kompetisi	3. Semua fakultas sudah mengikuti Zona Integritas

F. Informasi Lainnya

Bidang Pendidikan

- Rencana Inovasi:
 1. Meningkatkan kerja sama akademik dengan universitas di luar negeri dalam rangka meningkatkan jumlah dosen *inbound* yang berkegiatan di UI dan dosen *outbound*.
 2. Melaksanakan proses pengembangan versi *Moodle* dan penambahan beberapa fitur baru untuk LMS Perkuliahan, serta integrasi yang lebih baik dengan modul *Student Life Cycle Management* (SLCM).
 3. Penambahan fasilitas *smart classroom* di beberapa Fakultas untuk mendukung capaian jumlah kelas yang kolaboratif dan partisipatif.
- Efisiensi dan *saving* pendanaan:

Pemanfaatan sistem informasi terintegrasi UI dioptimalkan untuk menghemat pembiayaan operasional.

Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

- Rencana Inovasi:
 1. Pembiayaan kegiatan riset dan inovasi di UI akan dioptimalkan melalui penguatan kolaborasi dengan institusi baik dalam maupun luar negeri dan CSR perusahaan (n-helix).
 2. Meningkatkan produktivitas pengajuan paten, *patent granted*, dan paten yang memberikan *impact* secara ekonomi, ditandai dengan lisensi dan komersialisasi paten ke industri.
 3. Membuka akses layanan IPTEK kepada publik sebagai salah satu pemanfaatan STP UI.
- Efisiensi dan *saving* pendanaan:
 1. Pemanfaatan aset riset inovasi UI dioptimalkan untuk mendapatkan *revenue* pembiayaan operasional atau Non BP.

Bidang Sumber Daya Manusia

- Inovasi yang telah dilakukan dan keberlanjutan inovasi ke depan:
 1. Perombakan SOP proses administrasi LK/GB guna mendukung percepatan jumlah LK dan GB serta meningkatkan layanan SDM
 2. Rekrutmen peneliti dimulai dengan merekrut peneliti yang ada di UKK
 3. Implementasi remunerasi berdasarkan kelas jabatan
 4. Modifikasi penilaian kinerja SKP dengan memperhatikan kebutuhan UI

5. Perombakan metode monev dan pelaporan kinerja yang dibahas dan dikoordinasikan dalam *weekly meeting* unit
- Efisiensi dan *saving* pendanaan:
 1. Rekrutmen dosen berfokus kepada dosen dengan kualifikasi S3 dan tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional tertentu sesuai analisis kebutuhan tetap dilakukan
 2. *Zero growth* untuk tenaga kependidikan administrasi baik dengan status tetap maupun tidak tetap
 3. Efisiensi untuk anggaran magang/wiradha/PKL

Bidang Fasilitas dan Sarana Prasarana

- Rencana inovasi:
 1. Memperbanyak jumlah kelas yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring maupun bauran (*hybrid*).
 2. Melaksanakan penghematan penggunaan listrik dengan pemanfaatan teknologi berbasis IOT.
 3. Pemasangan SPKLU (Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum) dan SPBKLU (Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum) untuk mendukung mobilitas kendaraan berbasis listrik di seluruh lingkungan kampus secara bertahap.
- Efisiensi dan *saving* pendanaan:
 1. Pencetakan dokumen secara terpusat di masing-masing unit kerja atau kantor (*print, copier sharing*).
 2. Melakukan program penghematan energi (LEDnisasi, lampu sensor dan Penyediaan energi terbarukan).
 3. Melakukan penguatan penggunaan aplikasi berbasis web dalam perijinan peminjaman fasilitas.
 4. Melaksanakan pekerjaan perbaikan/pemeliharaan secara swakelola.
 5. Melakukan pembelian barang non aset dan persediaan melalui aplikasi berbasis *market place*.

Bidang Keuangan

- Rencana Inovasi:
 1. Membuat prosedur dan aturan terkait digitalisasi pengajuan dokumen pencairan anggaran yang berlaku di Universitas Indonesia.
 2. Mempersingkat alur pengajuan pencairan anggaran dari hulu ke hilir dengan tetap memperhatikan prosedur keuangan yang berlaku dan hasil masukan dari auditor eksternal.
- Efisiensi dan *saving* pendanaan:
 1. Membuat perencanaan atas penempatan dana *idle* untuk mendapatkan imbal hasil yang optimal.
 2. Membuat perencanaan atas pengelolaan dana abadi dalam bentuk portfolio investasi.
 3. Tersedianya pelaporan hasil pengelolaan dana abadi secara berkala.

BAB III PENUTUP

RKAT UI Tahun 2025 Prognosis disusun masih mengacu pada Renstra UI Revisi 2020–2024. Saat ini UI sedang dalam masa transisi Renstra baru periode 2025-2029, sehingga data RKAT UI tahun 2025 yang disajikan masih berupa prognosis dengan mengacu pada baseline RKAT UI Tahun 2024 Revisi.

Beberapa capaian-capaian yang telah dihasilkan UI melalui kebijakan dan program-program kerja yang dilaksanakan pada RKAT Tahun 2024 antara lain:

- 1) Dalam lima tahun terakhir, UI terus menunjukkan tren peningkatan peringkat QS WUR dengan peringkat 237 tingkat dunia pada tahun 2024 dan 206 pada tahun 2025. Peringkat UI dalam QS AUR terus menunjukkan peningkatan yang konsisten. Secara berturut-turut, peringkat UI dalam QS AUR untuk periode 2020 hingga 2024 ialah peringkat 59, 57, 56, 49, dan 48
- 2) Posisi per 31 Desember 2024, sebanyak 37 program studi telah terakreditasi internasional dari lembaga akreditasi yang diakui oleh pemerintah yaitu *Royal Society of Chemistry (RSC)*, *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)*, *Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)*, *Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik (ASIIN)*, *Accreditation Agency in Health and Social Sciences (AHPGS)*, dan *Association of MBAs (AMBA)*. Selain itu, 16 program studi telah tersertifikasi AUN QA. Sedangkan 27 program studi dengan dalam proses memperoleh akreditasi internasional. Pada tingkat nasional, sebanyak 220 program studi dari 258 program studi (85,27%) memperoleh akreditasi nasional Unggul dan A dari BAN-PT dan LAM.
- 3) Capaian prestasi mahasiswa yang dicapai pada tahun 2024 tingkat Nasional dan Internasional sebanyak 2.852 prestasi dengan rincian prestasi nasional sebanyak 2.129 prestasi dan 723 prestasi internasional.
- 4) *Data Science and Technology Index (SINTA)* yang dikeluarkan Kemendikbudristek menunjukkan bahwa sebanyak 54 Jurnal UI sudah terakreditasi nasional di Tahun 2024.
- 5) Sepanjang Tahun 2024 pelaksanaan program PPM UI telah dilakukan di Banten dan Jawa Barat (162 program), DKI Jakarta (37 program), Kalimantan Timur (1 program), Banyuwangi (2 program), Nusa Tenggara Barat (4 program), dan Nusa Tenggara Timur (8 program). Diperkirakan di setiap kegiatan pengmas terdapat 3-5 orang mahasiswa dan 2-3

dosen yang terlibat. Sehingga total mahasiswa dan dosen yang terlibat selama Tahun 2023 sekitar lebih dari 500 mahasiswa yang terlibat dan lebih dari 300 dosen yang terlibat.

- 6) Selain sebagai inisiator dalam pemeringkatan UI *GreenMetric*, UI juga menjadi salah satu peserta yang ikut dinilai dan dilombakan bersama peserta lain dari universitas di seluruh dunia. Pada Tahun 2023, UI menempati urutan 24 di tingkat dunia dan mencapai posisi puncak dari seluruh perguruan tinggi asal Indonesia dengan total skor 8.925, naik 125 poin dibanding score Tahun 2022.

Hambatan dalam melaksanakan kegiatan sepanjang 2020 s.d. 2024 sesuai yang telah ditetapkan, antara lain:

- 1) Budaya silo yang membuat UI kurang cepat merespon kebutuhan internal dan peluang eksternal Implementasi *research management* yang belum optimal.
- 2) Keberadaan Guru Besar belum berdampak signifikan pada publikasi internasional.
- 3) Belum optimalnya fasilitas dan sarana-prasarana pendidikan, riset dan inovasi.

Upaya pemecahan masalah yang dihadapi, antara lain:

- 1) Mempercepat proses pengembangan sistem informasi yang terintegrasi baik di bidang akademik dan non akademik untuk mengurangi adanya budaya silo serta optimalisasi sistem layanan kepegawaian dan administrasi keuangan;
- 2) Mendorong peran serta Guru Besar dalam publikasi internasional melalui kolaborasi riset dengan dosen UI atau dosen diluar UI serta meningkatkan jejaring periset yang luas baik di dalam negeri, regional maupun internasional;
- 3) Pengembangan *smart campus* terkait dengan pengembangan sistem atau pengembangan aplikasi serta infrastruktur;
- 4) Pembangunan *income-generating properties*, *Joint venture* dengan industri atau lembaga lain yang kredibel melalui optimalisasi aset UI, komersialisasi sarana dan fasilitas, Alumni *giving back program*, monetisasi kekayaan intelektual, *Co-branding* antara UI dengan mitra kerja atau dunia usaha.

Diharapkan dengan program kerja-program kerja akselerasi pengembangan di berbagai bidang yang tertuang dalam program kerja RKAT 2025, dapat mempercepat terwujudnya UI yang unggul, inovatif, mandiri, inklusif dan bermartabat

LAMPIRAN RKA 2025

LAMPIRAN

TABEL 23

RINCIAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN UNIVERSITAS INDONESIA TAHUN 2025

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan			Volum e	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
RUPIAH MURNI (RM)								245,356,235,000
I GAJI DAN TUNJANGAN PNS								245,356,235,000
A Pembayaran Gaji dan Tunjangan								245,356,235,000
<u>Belanja Gaji Pokok PNS</u>								
(KPPN.088-Jakarta III)								
-	Belanja Gaji Pokok PNS	1	x	12	12	12.0 BLN	6,547,113,500	78,565,362,000
-	Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)	1	x	1	1	1.0 BLN	6,547,113,500	6,547,113,500
-	Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)	1	x	1	1	1.0 BLN	6,547,113,500	6,547,113,500
<u>Belanja Pembulatan Gaji PNS</u>			x		0			0
(KPPN.088-Jakarta III)			x		0			0
-	Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	1	x	1	1	1.0 BLN	67,019	67,019
-	Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)	1	x	1	1	1.0 BLN	106,191	106,191
-	Belanja Pembulatan Gaji PNS	1	x	12	12	12.0 BLN	105,999	1,271,988
<u>Belanja Tunj. Suami/Istri PNS</u>			x		0			0
(KPPN.088-Jakarta III)			x		0			0
-	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1	x	12	12	12.0 BLN	489,716,250	5,876,595,000
-	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	1	x	1	1	1.0 BLN	489,716,250	489,716,250
-	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)	1	x	1	1	1.0 BLN	489,716,250	489,716,250
<u>Belanja Tunj. Anak PNS</u>			x		0			0
(KPPN.088-Jakarta III)			x		0			0
-	Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)	1	x	12	12	1.0 BLN	82,206,326	986,475,912
-	Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)	1	x	1	1	1.0 BLN	82,206,326	82,206,326
-	Belanja Tunj. Anak PNS	1	x	1	1	12.0 BLN	82,206,326	82,206,326
<u>Belanja Tunj. Fungsional PNS</u>			x		0			0
(KPPN.088-Jakarta III)			x		0			0
-	Belanja Tunj. Fungsional PNS (gaji ke 13)	1	x	1	1	1.0 BLN	1,070,205,500	1,070,205,500
-	Belanja Tunj. Fungsional PNS (gaji ke 14)	1	x	1	1	1.0 BLN	1,070,205,500	1,070,205,500
-	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1	x	12	12	12.0 BLN	1,070,205,500	12,842,466,000
<u>Belanja Tunj. PPh PNS</u>			x		0			0
(KPPN.088-Jakarta III)			x		0			0
-	Belanja Tunj. PPh PNS	1	x	12	12	12.0 BLN	55,726,902	668,722,824
-	Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke 13)	1	x	1	1	1.0 BLN	814,271,103	814,271,103
-	Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke 14)	1	x	1	1	1.0 BLN	814,271,103	814,271,103
<u>Belanja Tunj. Beras PNS</u>			x		0			0
(KPPN.088-Jakarta III)			x		0			0
-	Belanja Tunj. Beras PNS	1	x	12	12	12.0 BLN	280,265,400	3,363,184,800
-	Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke 13)	1	x	1	1	1.0 BLN	280,265,400	280,265,400
-	Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke 14)	1	x	1	1	1.0 BLN	280,265,400	280,265,400

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan			Volum e	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	<u>Belanja Uang Makan PNS</u>		x		0			0
	(KPPN.088-Jakarta III)		x		0			0
-	Belanja Uang Makan PNS	1	x	12	12	12.0 BLN	1,074,376,367	12,892,516,404
	<u>Belanja Tunjangan Umum PNS</u>		x		0			0
	(KPPN.088-Jakarta III)		x		0			0
-	Belanja Tunjangan Umum PNS	1	x	12	12	12.0 BLN	74,825,000	897,900,000
-	Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	1	x	1	1	1.0 BLN	74,825,000	74,825,000
-	Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)	1	x	1	1	1.0 BLN	74,825,000	74,825,000
	<u>Belanja Gaji Pokok PPPK</u>		x		0			0
	(KPPN.088-Jakarta III)		x		0			0
-	Belanja Gaji Pokok PPPK	1	x	12	12	12.0 BLN	662,290,128	7,947,481,536
-	Belanja Gaji Pokok PPPK (Gaji Ke 13)	1	x	1	1	1.0 BLN	662,290,128	662,290,128
-	Belanja Gaji Pokok PPPK (Gaji Ke 14)	1	x	1	1	1.0 BLN	662,290,128	662,290,128
	<u>Belanja Pembulatan Gaji PPPK</u>		x		0			0
	(KPPN.088-Jakarta III)		x		0			0
-	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1	x	12	12	12.0 BLN	21,432	257,184
-	Belanja Pembulatan Gaji PPPK (Gaji Ke 13)	1	x	1	1	1.0 BLN	18,182	18,182
-	Belanja Pembulatan Gaji PPPK (Gaji Ke 14)	1	x	1	1	1.0 BLN	18,182	18,182
	<u>Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK</u>		x		0			0
	(KPPN.088-Jakarta III)		x		0			0
-	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	1	x	12	12	12.0 BLN	66,229,013	794,748,156
-	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK (Gaji Ke 13)	1	x	1	1	1.0 BLN	66,229,013	66,229,013
-	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK (Gaji Ke 14)	1	x	1	1	1.0 BLN	66,229,013	66,229,013
	<u>Belanja Tunjangan Anak PPPK</u>		x		0			0
	(KPPN.088-Jakarta III)		x		0			0
-	Belanja Tunjangan Anak PPPK	1	x	12	12	12.0 BLN	26,491,605	317,899,260
-	Belanja Tunjangan Anak PPPK (Gaji Ke 13)	1	x	1	1	1.0 BLN	26,491,605	26,491,605
-	Belanja Tunjangan Anak PPPK (Gaji Ke 14)	1	x	1	1	1.0 BLN	26,491,605	26,491,605
	<u>Belanja Tunjangan Fungsional PPPK</u>		x		0			0
	(KPPN.088-Jakarta III)		x		0			0
-	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	1	x	12	12	12.0 BLN	72,975,000	875,700,000
-	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK (Gaji Ke 13)	1	x	1	1	1.0 BLN	72,975,000	72,975,000
-	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK (Gaji Ke 14)	1	x	1	1	1.0 BLN	72,975,000	72,975,000
	<u>Belanja Tunjangan Beras PPPK</u>		x		0			0
	(KPPN.088-Jakarta III)		x		0			0
-	Belanja Tunjangan Beras PPPK	1	x	12	12	12.0 BLN	51,273,360	615,280,320
-	Belanja Tunjangan Beras PPPK (Gaji Ke 13)	1	x	1	1	1.0 BLN	51,273,360	51,273,360
-	Belanja Tunjangan Beras PPPK (Gaji Ke 14)	1	x	1	1	1.0 BLN	51,273,360	51,273,360
	<u>Belanja Uang Makan PPPK</u>		x		0			0
	(KPPN.088-Jakarta III)		x		0			0
-	Belanja Uang Makan PPPK	1	x	12	12	12.0 BLN	167,684,000	2,012,208,000
	<i>Tunjangan Profesi Dosen dan Kehormatan Guru Besar</i>		x		0			0

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan			Volum e	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	<u>Belanja Tunjangan Profesi Dosen</u>		x		0			0
	(KPPN.088-Jakarta III)		x		0			0
>	Tunjangan Profesi Dosen PNS		x		0			0
-	Tunjangan Profesi Dosen PNS Tahun 2008 [39 ORG x 12 BLN]	39	x	12	468	468.0 OB	5,255,342	2,459,500,056
-	Tunjangan Profesi Dosen PNS Tahun 2009 [46 ORG x 12 BLN]	46	x	12	552	552.0 OB	5,188,740	2,864,184,480
-	Tunjangan Profesi Dosen PNS Tahun 2010 [49 ORG x 12 BLN]	49	x	12	588	588.0 OB	5,185,525	3,049,088,700
-	Tunjangan Profesi Dosen PNS Tahun 2011 [124 ORG x 12 BLN]	124	x	12	1,488	1488.0 OB	5,000,646	7,440,961,248
-	Tunjangan Profesi Dosen PNS Tahun 2012 [27 ORG x 12 BLN]	27	x	12	324	324.0 OB	4,671,387	1,513,529,388
-	Tunjangan Profesi Dosen PNS Tahun 2013 [8 ORG x 12 BLN]	8	x	12	96	96.0 OB	4,281,200	410,995,200
-	Tunjangan Profesi Dosen PNS Tahun 2014 [36 ORG x 12 BLN]	36	x	12	432	432.0 OB	4,035,467	1,743,321,744
-	Tunjangan Profesi Dosen PNS Tahun 2015 [69 ORG x 12 BLN]	69	x	12	828	828.0 OB	4,176,430	3,458,084,040
-	Tunjangan Profesi Dosen PNS Tahun 2016 [38 ORG x 12 BLN]	38	x	12	456	456.0 OB	4,029,068	1,837,255,008
-	Tunjangan Profesi Dosen PNS Tahun 2017 [19 ORG x 12 BLN]	19	x	12	228	228.0 OB	3,953,164	901,321,392
-	Tunjangan Profesi Dosen PNS Tahun 2018 [11 ORG x 12 BLN]	11	x	12	132	132.0 OB	3,946,923	520,993,836
-	Tunjangan Profesi Dosen PNS Tahun 2019 [28 ORG x 12 BLN]	28	x	12	336	336.0 OB	3,903,981	1,311,737,616
-	Tunjangan Profesi Dosen PNS Tahun 2020 [15 ORG x 12 BLN]	15	x	12	180	180.0 OB	3,605,122	648,921,960
-	Tunjangan Profesi Dosen PNS Tahun 2021 [7 ORG x 12 BLN]	7	x	12	84	84.0 OB	3,546,400	297,897,600
-	Tunjangan Profesi Dosen PNS Tahun 2022 [8 ORG x 12 BLN]	8	x	12	96	96.0 OB	3,580,920	343,768,320
-	Tunjangan Profesi Dosen PNS Tahun 2023 [11 ORG x 12 BLN]	11	x	12	132	132.0 OB	3,668,185	484,200,420
>	Tunjangan Profesi Dosen Guru Besar		x		0			0
-	Tunjangan Profesi Dosen Guru Besar Tahun 2008 [83 ORG x 12 BLN]	83	x	12	996	996.0 OB	6,069,578	6,045,299,688
-	Tunjangan Profesi Dosen Guru Besar Tahun 2009 [47 ORG x 12 BLN]	47	x	12	564	564.0 OB	6,014,345	3,392,090,580
-	Tunjangan Profesi Dosen Guru Besar Tahun 2010 [23 ORG x 12 BLN]	23	x	12	276	276.0 OB	5,870,578	1,620,279,528
-	Tunjangan Profesi Dosen Guru Besar Tahun 2011 [39 ORG x 12 BLN]	39	x	12	468	468.0 OB	5,701,624	2,668,360,032
-	Tunjangan Profesi Dosen Guru Besar Tahun 2012 [8 ORG x 12 BLN]	8	x	12	96	96.0 OB	5,421,420	520,456,320
-	Tunjangan Profesi Dosen Guru Besar Tahun 2013 [14 ORG x 12 BLN]	14	x	12	168	168.0 OB	5,917,376	994,119,168
-	Tunjangan Profesi Dosen Guru Besar Tahun 2014 [6 ORG x 12 BLN]	6	x	12	72	72.0 OB	5,304,500	381,924,000
-	Tunjangan Profesi Dosen Guru Besar Tahun 2015 [9 ORG x 12 BLN]	9	x	12	108	108.0 OB	4,495,209	485,482,572
-	Tunjangan Profesi Dosen Guru Besar Tahun 2016 [4 ORG x 12 BLN]	4	x	12	48	48.0 OB	5,167,625	248,046,000
-	Tunjangan Profesi Dosen Guru Besar Tahun 2017 [4 ORG x 12 BLN]	4	x	12	48	48.0 OB	5,779,650	277,423,200
-	Tunjangan Profesi Dosen Guru Besar Tahun 2019 [1 ORG x 12 BLN]	1	x	12	12	12.0 OB	6,373,200	76,478,400
	<u>Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor</u>		x		0			0
	(KPPN.088-Jakarta III)		x		0			0
-	Beban Tunjangan Kehormatan Profesor Tahun 2008 [80 ORG x 12 BLN]	80	x	12	960	960.0 OB	12,139,156	11,653,589,760
-	Beban Tunjangan Kehormatan Profesor Tahun 2009 [42 ORG x 12 BLN]	42	x	12	504	504.0 OB	12,028,690	6,062,459,760
-	Beban Tunjangan Kehormatan Profesor Tahun 2010 [20 ORG x 12 BLN]	20	x	12	240	240.0 OB	11,741,156	2,817,877,440
-	Beban Tunjangan Kehormatan Profesor Tahun 2011 [35 ORG x 12 BLN]	35	x	12	420	420.0 OB	11,403,248	4,789,364,160
-	Beban Tunjangan Kehormatan Profesor Tahun 2012 [8 ORG x 12 BLN]	8	x	12	96	96.0 OB	10,842,840	1,040,912,640
-	Beban Tunjangan Kehormatan Profesor Tahun 2013 [10 ORG x 12 BLN]	10	x	12	120	120.0 OB	11,834,752	1,420,170,240
-	Beban Tunjangan Kehormatan Profesor Tahun 2014 [6 ORG x 12 BLN]	6	x	12	72	72.0 OB	10,609,000	763,848,000
-	Beban Tunjangan Kehormatan Profesor Tahun 2015 [9 ORG x 12 BLN]	9	x	12	108	108.0 OB	9,098,515	982,639,620
-	Beban Tunjangan Kehormatan Profesor Tahun 2016 [4 ORG x 12 BLN]	4	x	12	48	48.0 OB	10,335,250	496,092,000
-	Beban Tunjangan Kehormatan Profesor Tahun 2017 [4 ORG x 12 BLN]	4	x	12	48	48.0 OB	11,559,300	554,846,400
-	Beban Tunjangan Kehormatan Profesor Tahun 2019 [1 ORG x 12 BLN]	1	x	12	12	12.0 OB	12,746,400	152,956,800

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan			Volum e	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS		x		0			0
	(KPPN.088-Jakarta III)		x		0			0
>	Tunjangan Profesi Tenaga Pendidik Non PNS		x		0			0
-	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2008 [4 ORG x 12 BLN]	4	x	12	48	48.0 OB	4,465,440	214,341,120
-	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2009 [8 ORG x 12 BLN]	8	x	12	96	96.0 OB	4,552,618	437,051,328
-	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2010 [7 ORG x 12 BLN]	7	x	12	84	84.0 OB	4,022,911	337,924,524
-	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2011 [21 ORG x 12 BLN]	21	x	12	252	252.0 OB	4,400,919	1,109,031,588
-	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2012 [28 ORG x 12 BLN]	28	x	12	336	336.0 OB	4,100,383	1,377,728,688
-	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2013 [8 ORG x 12 BLN]	8	x	12	96	96.0 OB	4,221,027	405,218,592
-	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2014 [43 ORG x 12 BLN]	43	x	12	516	516.0 OB	4,029,109	2,079,020,244
-	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2015 [63 ORG x 12 BLN]	63	x	12	756	756.0 OB	4,082,486	3,086,359,416
-	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2016 [30 ORG x 12 BLN]	30	x	12	360	360.0 OB	3,922,524	1,412,108,640
-	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2017 [20 ORG x 12 BLN]	20	x	12	240	240.0 OB	3,871,052	929,052,480
-	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2018 [13 ORG x 12 BLN]	13	x	12	156	156.0 OB	3,739,906	583,425,336
-	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2019 [17 ORG x 12 BLN]	17	x	12	204	204.0 OB	3,847,550	784,900,200
-	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2020 [25 ORG x 12 BLN]	25	x	12	300	300.0 OB	3,590,163	1,077,048,900
-	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2021 [10 ORG x 12 BLN]	10	x	12	120	120.0 OB	3,456,923	414,830,760
-	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2022 [29 ORG x 12 BLN]	29	x	12	348	348.0 OB	3,354,403	1,167,332,244
-	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2023 [20 ORG x 12 BLN]	20	x	12	240	240.0 OB	3,317,948	796,307,520
>>	Tunjangan Kehormatan Tenaga Pendidik Non PNS		x		0		0	0
-	Tunjangan Kehormatan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2008 [1 ORG x 12 BLN]	1	x	12	12	12.0 OB	10,259,200	123,110,400
-	Tunjangan Kehormatan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2009 [3 ORG x 12 BLN]	3	x	12	36	36.0 OB	9,701,333	349,247,988
-	Tunjangan Kehormatan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2010 [2 ORG x 12 BLN]	2	x	12	24	24.0 OB	9,064,600	217,550,400
-	Tunjangan Kehormatan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2011 [5 ORG x 12 BLN]	5	x	12	60	60.0 OB	9,569,120	574,147,200
-	Tunjangan Kehormatan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2012 [1 ORG x 12 BLN]	1	x	12	12	12.0 OB	10,047,600	120,571,200
-	Tunjangan Kehormatan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2013 [3 ORG x 12 BLN]	3	x	12	36	36.0 OB	8,664,733	311,930,388
-	Tunjangan Kehormatan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2014 [8 ORG x 12 BLN]	8	x	12	96	96.0 OB	9,018,200	865,747,200
-	Tunjangan Kehormatan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2015 [5 BLN x 12 BLN]	5	x	12	60	60.0 OB	8,609,040	516,542,400
-	Tunjangan Kehormatan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2016 [1 ORG x 12 BLN]	1	x	12	12	12.0 OB	9,248,600	110,983,200
-	Tunjangan Kehormatan Tenaga Pendidik Non PNS Tahun 2017 [1 ORG x 12 BLN]	1	x	12	12	12.0 OB	7,520,200	90,242,400
	BPPTN NON PENELITIAN							128,898,000,000
	PENDIDIKAN							21,153,138,081
	OPERASIONAL							21,153,138,081
	110308_ :Persiapan, Pelaksanaan & Pendampingan Akreditasi Internasional	1	x	1	1	kegiatan/tahun	5,000,000,000	5,000,000,000
	110309_ :Persiapan, Pelaksanaan & Pendampingan Akreditasi Nasional	1	x	1	1	kegiatan/tahun	1,375,000,000	1,375,000,000
	110412_ :Pengelolaan Pustaka	1	x	1	1	kegiatan/tahun	14,778,138,081	14,778,138,081
	PENGLOLAAN MANAJEMEN							107,744,861,919
	OPERASIONAL							107,744,861,919
	510230_ :Pengelolaan Sarana & Fasilitas Universitas	1	x	1	1	kegiatan/tahun	53,008,954,735	53,008,954,735
	510232_ :Pengelolaan Jasa Outsourcing	1	x	1	1	kegiatan/tahun	47,624,113,929	47,624,113,929
	510233_ :Pengelolaan & Layanan Sistem Informasi	1	x	1	1	kegiatan/tahun	7,111,793,255	7,111,793,255

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan			Volum e	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU							55,694,085,000
	PENELITIAN DAN INOVASI							55,694,085,000
	OPERASIONAL							2,572,937,070
	210105 :Pelaksanaan Kegiatan Hibah - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis	1	x	1	1	kegiatan/tahun	2,572,937,070	2,572,937,070
	PENGEMBANGAN							23,301,385,768
	220206 :Pengembangan Lain sesuai Renstra - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis	1	x	1	1	kegiatan/tahun	23,301,385,768	23,301,385,768
	INVESTASI							29,819,762,162
	230117 :Pengadaan Peralatan dan Mesin - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis	1	x	1	1	kegiatan/tahun	29,819,762,162	29,819,762,162
	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek							580,182,000
	PENELITIAN DAN INOVASI							280,182,000
	OPERASIONAL							280,182,000
	110113 :Seleksi Beasiswa, BOP Berkeadilan, Bidik Misi & Keringanan	1	x	1	1	kegiatan/tahun	30,182,000	30,182,000
	110418 :Kompetisi Mahasiswa Tingkat Nasional & Internasional	1	x	1	1	kegiatan/tahun	250,000,000	250,000,000
	PENGABDIAN MASYARAKAT							300,000,000
	OPERASIONAL							300,000,000
	310105 :Pelaksanaan Kegiatan Hibah - Pengabdian Masyarakat	1	x	1	1	kegiatan/tahun	300,000,000	300,000,000
	Alokasi pendanaan dari K/L lain							12,068,468,487
	PENDIDIKAN							20,000,000
	OPERASIONAL							20,000,000
	110220 :Praktek Lapangan/Kegiatan Sejenis	1	x	1	1	kegiatan/tahun	20,000,000	20,000,000
	PENELITIAN DAN INOVASI							12,048,468,487
	OPERASIONAL							12,048,468,487
	210105 :Pelaksanaan Kegiatan Hibah - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis	1	x	1	1	kegiatan/tahun	12,048,468,487	12,048,468,487

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan			Volum e	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
SELAIN APBN								3,117,500,652,123
	PENDIDIKAN							460,119,844,648
	OPERASIONAL							416,030,832,715
	110108 :Persiapan Penerimaan Mahasiswa Baru	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	2,610,421,500	2,610,421,500
	110109 :Publikasi & Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	3,567,412,731	3,567,412,731
	110110 :Seleksi Calon Maba dari Berbagai Jalur	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	2,289,341,331	2,289,341,331
	110111 :Persiapan & Pelaksanaan Ujian Saringan Masuk (USM)	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	370,682,838	370,682,838
	110113 :Seleksi Beasiswa, BOP Berkeadilan, Bidik Misi & Keringanan	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	912,258,700	912,258,700
	110210 :Kegiatan Awal Mahasiswa Baru (KAMABA)	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	7,080,103,893	7,080,103,893
	110211 :Program Inbound/Outbond Mahasiswa	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	15,365,005,507	15,365,005,507
	110212 :Program Inbound/Outbond Dosen	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	6,925,653,969	6,925,653,969
	110213 :Penyelenggaraan Pembelajaran Universitas	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	8,776,566,906	8,776,566,906
	110214 :Penyelenggaraan Pembelajaran Tingkat Fakultas/Prodi	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	207,350,585,411	207,350,585,411
	110215 :Penyelenggaraan Program Credit Earning	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	52,500,000	52,500,000
	110216 :Pembelajaran Jarak Jauh/MOOC/Berbasis TIK	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	3,807,155,582	3,807,155,582
	110217 :Penyelenggaraan Asistensi Kelas/Laboratorium	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	12,166,705,303	12,166,705,303
	110218 :Penyelenggaraan Ujian/Sidang	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	41,547,093,678	41,547,093,678
	110219 :Bimbingan & Konseling Mahasiswa	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	372,700,000	372,700,000
	110220 :Praktek Lapangan/Kegiatan Sejenis	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	12,166,326,070	12,166,326,070
	110221 :Penyelenggaraan Yudisium & Wisuda	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	16,344,027,223	16,344,027,223
	110306 :Evaluasi Program Studi	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	1,692,408,050	1,692,408,050
	110307 :Penjaminan Mutu Akademik	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	891,589,872	891,589,872
	110308 :Persiapan, Pelaksanaan & Pendampingan Akreditasi Internasional	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	6,656,256,137	6,656,256,137
	110309 :Persiapan, Pelaksanaan & Pendampingan Akreditasi Nasional	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	3,257,923,345	3,257,923,345
	110310 :Persiapan & Pengolahan Data Perangkingan UI	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	1,994,672,214	1,994,672,214
	110410 :Koordinasi Bidang Pendidikan	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	17,460,854,304	17,460,854,304
	110411 :Penyusunan RPS/BRP/Silabus/Modul/Teaching Note Mata Kuliah	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	4,230,549,679	4,230,549,679
	110412 :Pengelolaan Pustaka	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	7,886,650,506	7,886,650,506
	110413 :Pengelolaan Fasilitas Pendidikan	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	758,175,000	758,175,000
	110414 :Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa di Luar Kelas	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	1,243,781,200	1,243,781,200
	110415 :Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	95,550,000	95,550,000
	110416 :Bantuan Organisasi Mahasiswa	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	3,351,035,002	3,351,035,002
	110417 :Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM)	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	198,150,000	198,150,000
	110418 :Kompetisi Mahasiswa Tingkat Nasional & Internasional	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	5,656,929,662	5,656,929,662
	110419 :Monitoring & Evaluasi Penilaian Dosen	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	1,870,117,348	1,870,117,348
	110420 :Monitoring & Evaluasi Prestasi Mahasiswa	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	5,647,818,362	5,647,818,362
	110421 :Pengelolaan Kesejahteraan Mahasiswa	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	1,306,274,000	1,306,274,000
	110422 :Pengelolaan Alumni	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	1,842,250,002	1,842,250,002
	110423 :Pengelolaan Pengembangan Karir Mahasiswa	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	297,700,000	297,700,000
	110424 :Peningkatan Kompetensi & Softskill Calon Lulusan	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	5,165,707,390	5,165,707,390
	110425 :Pengelolaan Sarana Kesehatan Klinik/RS	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	2,821,900,000	2,821,900,000
	PENGEMBANGAN							28,587,278,183
	120103 :Pengembangan Kompetensi Dosen - Pendidikan	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	13,474,555,097	13,474,555,097
	120206 :Pemutakhiran Kurikulum Program Studi	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	2,258,333,900	2,258,333,900
	120207 :Pembentukan Program Studi Baru	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	139,400,000	139,400,000

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan			Volum e	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	120208 :Perolehan Pertama Akreditasi/Asesmen Internasional	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	1,121,661,200	1,121,661,200
	120209 :Pengembangan Sistem Tata Kelola - Pendidikan	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	1,697,802,130	1,697,802,130
	120302 :Pengembangan Penyelenggaraan Program Pendidikan Universitas	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	9,895,525,856	9,895,525,856
	INVESTASI							15,501,733,750
	130117 :Pengadaan Peralatan dan Mesin - Pendidikan	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	15,501,733,750	15,501,733,750
	PENELITIAN DAN INOVASI							169,691,135,818
	OPERASIONAL							167,973,990,571
	210104 :Perencanaan Kegiatan - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	2,335,159,267	2,335,159,267
	210105 :Pelaksanaan Kegiatan Hibah - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	87,147,465,559	87,147,465,559
	210106 :Pelaksanaan Kegiatan Non Hibah - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	11,775,991,337	11,775,991,337
	210107 :Seleksi/Monitoring/Evaluasi Kegiatan - Penelitian/Inovasi/Inkubasi	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	3,133,326,000	3,133,326,000
	210108 :Pendampingan Kegiatan - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	35,846,212,739	35,846,212,739
	210205 :Seminar/Konferensi Hasil - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	10,123,628,510	10,123,628,510
	210206 :Pengelolaan Jurnal Internal UI	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	4,248,938,436	4,248,938,436
	210207 :Publikasi Hasil - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	9,796,401,215	9,796,401,215
	210208 :Insentif Publikasi & Perolehan HKI	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	1,137,568,000	1,137,568,000
	210209 :Pendampingan Publikasi - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	2,413,281,508	2,413,281,508
	210210 :Publisitas Kegiatan - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	1,000,000	1,000,000
	210303 :Penghargaan Peneliti/Inventor/Pelaksana Inkubasi Bisnis Terbaik	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	15,018,000	15,018,000
	PENGEMBANGAN							1,557,145,247
	220103 :Pengembangan Kompetensi Dosen - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	231,738,000	231,738,000
	220205 :Pengembangan Sistem Tata Kelola - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	1,168,750,000	1,168,750,000
	220206 :Pengembangan Lain sesuai Renstra - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	156,657,247	156,657,247
	INVESTASI							160,000,000
	230117 :Pengadaan Peralatan dan Mesin - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	160,000,000	160,000,000
	PENGABDIAN MASYARAKAT							18,854,756,293
	OPERASIONAL							18,648,081,383
	310104 :Perencanaan Kegiatan - Pengabdian Masyarakat	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	331,852,000	331,852,000
	310105 :Pelaksanaan Kegiatan Hibah - Pengabdian Masyarakat	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	10,440,586,985	10,440,586,985
	310106 :Pelaksanaan Kegiatan Non Hibah - Pengabdian Masyarakat	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	5,698,204,398	5,698,204,398
	310107 :Seleksi/Monitoring/Evaluasi - Kegiatan Pengabdian Masyarakat	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	405,840,000	405,840,000
	310108 :Pendampingan Kegiatan - Pengabdian Masyarakat	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	1,165,620,000	1,165,620,000
	310203 :Seminar/Konferensi Hasil - Kegiatan Pengabdian Masyarakat	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	530,978,000	530,978,000
	310204 :Insentif Publikasi Kegiatan - Pengabdian Masyarakat	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	75,000,000	75,000,000
	PENGEMBANGAN							206,674,910
	320103 :Pengembangan Kompetensi Dosen - Pengabdian Masyarakat	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	60,500,000	60,500,000
	320205 :Pengembangan Sistem Tata Kelola - Pengabdian Masyarakat	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	14,158,910	14,158,910
	320206 :Pengembangan Lain sesuai Renstra - Pengabdian Masyarakat	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	132,016,000	132,016,000
	PELAYANAN MASYARAKAT							1,041,306,882,745
	OPERASIONAL							998,860,021,829
	410102 :Perencanaan Kegiatan - Pelayanan Masyarakat	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	21,489,144,772	21,489,144,772
	410103 :Pelaksanaan Kegiatan - Pelayanan Masyarakat	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	628,576,611,197	628,576,611,197
	410104 :Pengelolaan Kepegawaian - Pelayanan Masyarakat	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	249,735,235,913	249,735,235,913
	410105 :Pengelolaan Layanan Perkantoran - Pelayanan Masyarakat	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	29,219,135,894	29,219,135,894
	410106 :Pengelolaan Sarana & Fasilitas - Pelayanan Masyarakat	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	69,453,528,053	69,453,528,053
	410204 :Pelaporan & Publikasi Hasil Kegiatan - Pelayanan Masyarakat	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	386,366,000	386,366,000

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan			Volum e	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	PENGEMBANGAN							20,480,450,196
	420103_ :Pengembangan Kompetensi Dosen - Pelayanan Masyarakat	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	1,975,785,054	1,975,785,054
	420104_ :Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan - Pelayanan Masyarakat	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	6,430,479,034	6,430,479,034
	420202_ :Pembimbingan & Pelatihan Peningkatan Kapasitas Unit Kerja	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	7,512,753,705	7,512,753,705
	420203_ :Pengembangan Sistem Tata Kelola - Pelayanan Masyarakat	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	4,561,432,403	4,561,432,403
	INVESTASI	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun		21,966,410,720
	430111_ :Pengadaan Bangunan/Infrastruktur - Pelayanan Masyarakat	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	1,096,400,000	1,096,400,000
	430117_ :Pengadaan Aset Keuangan - Pelayanan Masyarakat	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	140,000,000	140,000,000
	430118_ :Pengadaan Aset Tak Berwujud - Pelayanan Masyarakat	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	30,000,000	30,000,000
	430119_ :Pengadaan Peralatan dan Mesin - Pelayanan Masyarakat	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	20,700,010,720	20,700,010,720
	PENGLOLAAN MANAJEMEN							1,427,528,032,619
	OPERASIONAL							1,092,866,411,654
	510104_ :Belanja Dosen	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	348,022,687,794	348,022,687,794
	510105_ :Belanja Tenaga Kependidikan	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	313,391,624,141	313,391,624,141
	510106_ :Belanja Pegawai Tidak Tetap, Tenaga Ahli & Tenaga Lepas	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	45,710,953,555	45,710,953,555
	510214_ :Pengelolaan Kasus & Bantuan Hukum	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	333,130,000	333,130,000
	510215_ :Perencanaan & Pengelolaan Anggaran, Keuangan dan Akuntansi	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	5,321,368,000	5,321,368,000
	510216_ :Pengelolaan Kegiatan Manajemen Risiko	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	210,900,000	210,900,000
	510217_ :Pengelolaan Pengendalian Internal & Kepatuhan	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	1,897,467,125	1,897,467,125
	510218_ :Pengelolaan Audit Non Akademik	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	268,555,994	268,555,994
	510219_ :Monitoring & Evaluasi Kinerja Perangkat Rektor	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	9,140,411,484	9,140,411,484
	510220_ :Sosialisasi Kebijakan/Diseminasi Informasi	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	16,839,382,592	16,839,382,592
	510221_ :Penghargaan Dosen	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	257,680,000	257,680,000
	510222_ :Penghargaan Tenaga Kependidikan	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	451,020,900	451,020,900
	510223_ :Pengelolaan Kepegawaian	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	62,952,257,753	62,952,257,753
	510224_ :Pengukuhan, Promosi & Angkat Sumpah	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	511,491,026	511,491,026
	510225_ :Dies Natalis UI/Fakultas	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	5,051,706,434	5,051,706,434
	510226_ :Pengelolaan Berita & Kegiatan Kehumasan	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	8,832,510,649	8,832,510,649
	510227_ :Pengelolaan Manajemen Dokumen & Kearsipan	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	502,050,000	502,050,000
	510228_ :Pengelolaan Manajemen K3L	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	2,991,122,100	2,991,122,100
	510229_ :Pengelolaan Layanan Perkantoran	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	30,943,229,750	30,943,229,750
	510230_ :Pengelolaan Sarana & Fasilitas Universitas	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	97,320,086,478	97,320,086,478
	510231_ :Pengamanan Lingkungan Kampus	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	1,003,420,748	1,003,420,748
	510232_ :Pengelolaan Jasa Outsourcing	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	123,301,798,932	123,301,798,932
	510233_ :Pengelolaan & Layanan Sistem Informasi	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	17,611,556,199	17,611,556,199
	PENGEMBANGAN							39,565,260,052
	520104_ :Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan - Tata Kelola	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	14,078,739,889	14,078,739,889
	520208_ :Pendampingan Peningkatan Kemampuan Organisasi	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	9,696,712,886	9,696,712,886
	520209_ :Pengembangan Kerja Sama	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	1,172,100,000	1,172,100,000
	520210_ :Penggalaan Dana	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	847,284,005	847,284,005
	520212_ :Pengembangan Lain sesuai Renstra - Pengelolaan Manajemen	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	1,796,922,000	1,796,922,000
	520213_ :Pengembangan Layanan & Tata Kelola Organisasi	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	1,772,939,998	1,772,939,998
	520214_ :Pengembangan Sistem Informasi Universitas Terintegrasi	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	10,200,561,274	10,200,561,274

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan			Volum e	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	INVESTASI							295,096,360,913
	530111 :Pengadaan Bangunan/Infrastruktur - Pengelolaan Manajemen	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	158,405,866,031	158,405,866,031
	530118 :Pengadaan Aset Tak Berwujud - Pengelolaan Manajemen	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	10,520,000,000	10,520,000,000
	530119 :Pengadaan Peralatan dan Mesin - Pengelolaan Manajemen	1	x	1	1	Kegiatan/Tahun	126,170,494,882	126,170,494,882
TOTAL								3,560,097,622,610